

**PENGARUH *FOREIGN DIRECT INVESTMENT*,  
EKSPOR, DAN TENAGA KERJA TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA  
PADA TAHUN 2019-2023**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**ABDUL RAJA AZHARI LUBIS  
NIM. 20 402 00233**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2025**

**PENGARUH *FOREIGN DIRECT INVESTMENT*,  
EKSPOR, DAN TENAGA KERJA TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA  
PADA TAHUN 2019-2023**



**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**OLEH:**

**ABDUL RAJA AZHARI LUBIS**

**NIM. 20 402 00233**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGARUH *FOREIGN DIRECT INVESTMENT*,  
EKSPOR, DAN TENAGA KERJA TERHADAP  
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA  
PADA TAHUN 2019-2023**



*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**OLEH:  
ABDUL RAJA AZHARI LUBIS  
NIM. 20 402 00233**

**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015**

**Pembimbing II**

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si  
NIDN. 2013018301**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2025**

Hal : Skripsi  
a.n. Abdul Raja Azhari Lubis  
Lampiran : 3 (Tiga Eksemplar)

Padangsidempuan, 10 Maret 2025

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam UIN SYAHADA  
Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

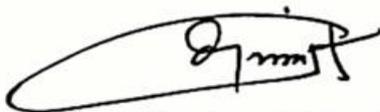
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi atas nama Abdul Raja Azhari Lubis yang berjudul *Pengaruh Foreign Direct Investment, Ekspor, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2019-2023*, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**Pembimbing II**



**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si**  
NIDN. 2013018301

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Raja Azhari Lubis

NIM : 2040200233

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Foreign Direct Investment, Ekspor, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2019-2023

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 19 Maret 2025.

Saya yang Menyatakan,



Abdul Raja Azhari Lubis

NIM. 2040200233

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Raja Azhari Lubis

NIM : 2040200233

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Foreign Direct Investment, Ekspor, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2019-2023”, Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 19 Maret 2025

Saya yang Menyatakan,



Abdul Raja Azhari Lubis  
NIM. 204020023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpua 22733  
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022**

**DEWAN PENGUJI SIDANG  
MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : Abdul Raja Azhari Lubis  
**Nim** : 20 402 00233  
**Fakultas/Program Studi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah  
**Judul Skripsi** : Pengaruh Foreign Direct Investment, Ekspor, dan Tenaga kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Pada Tahun 2019-2023.

**Ketua**

**Sry Lestari, S.H.I., M.Si  
NIDN. 2005058902**

**Sekretaris**

**Ferri Alfadri, M.E  
NIDN. 2028099401**

**Anggota**

**Sry Lestari, S.H.I., M.Si  
NIDN. 2005058902**

**Ferri Alfadri, M.E  
NIDN. 2028099401**

**Indah Sari, M.E  
NIDN. 2025049403**

**H. Ali Hardana, M.Si  
NIDN. 2013018301**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Selasa/06 Mei 2025  
**Pukul** : 14.00 WIB s/d Selesai  
**Hasil/Nilai** : Lulus/78,25 (B)  
**Indeks Prestasi Kumulatif** : 3,78  
**Predikat** : Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km, 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634)24022

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI** : **PENGARUH FOREIGN DIRECT INVESTMENT, EKSPOR, DAN TENAGA KERJA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA PADA TAHUN 2019-2023.**

**NAMA** : **ABDUL RAJA AZHARI LUBIS**  
**NIM** : **20 402 00233**

Telah Dapat Diterima Untuk  
Memenuhi Syarat Dalam Memperoleh  
Gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 12 Juni 2025



*[Signature]*  
**Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**Nama : Abdul Raja Azhari Lubis**

**Nim : 2040200233**

**Judul : Pengaruh *Foreign Direct Investment*, Ekspor, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2019-2023**

Pertumbuhan ekonomi mencakup peningkatan kapasitas ekonomi suatu negara, termasuk peningkatan jumlah produksi barang industri, pembangunan infrastruktur, penambahan fasilitas pendidikan, serta peningkatan hasil produksi dari kegiatan ekonomi yang telah ada. Pada tahun 2020, Indonesia mengalami kontraksi ekonomi sebesar -2.07% akibat pandemi COVID-19, yang beriringan dengan penurunan sektor pertambangan sebesar -3.20%. Meskipun sektor ini menunjukkan pemulihan signifikan selama periode 2021-2023, kontribusinya terhadap ekonomi nasional tidak sepenuhnya tercermin, dengan pertumbuhan ekonomi meningkat dari 3.70% pada 2021 menjadi 5.05% pada 2023. Selain itu, langkah pemerintah untuk menarik investasi asing dan meningkatkan nilai produk pertambangan telah membuka peluang kerja ahli di sektor tersebut, meski isu lingkungan tetap menjadi tantangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi asing langsung (*Foreign Direct Investment/FDI*), ekspor, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode 2019-2023. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian menggunakan data sekunder dari BPS, Satu Data Kemendag, *Asian Development Bank*, dan *Trading Economic*. Data yang dianalisis meliputi *FDI*, ekspor, tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini berfokus pada sektor pertambangan menggunakan metode regresi berganda dengan aplikasi Eviews 10. Sampel terdiri dari 60 data bulanan yang telah diinterpolasikan, menggunakan teknik sampel jenuh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t), *FDI* dan ekspor sektor pertambangan tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, tenaga kerja sektor pertambangan memberikan pengaruh signifikan. Secara simultan (uji f), ketiga variabel *FDI*, ekspor, dan tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

**Kata Kunci: *FDI*, Ekspor, Pertumbuhan Ekonomi**

## ABSTRACT

**Name** : Abdul Raja Azhari Lubis

**Nim** : 2040200233

**Thesis Title** : *The Influence of Foreign Direct Investment, Exports, and Labor on Economic Growth in Indonesia from 2019 to 2023*

*Economic growth refers to the expansion of a nation's fiscal economy, which includes increased production and quantity of industrial goods, infrastructure development, the establishment of educational institutions, and advancements in existing economic activities. In 2020, Indonesia's national economy contracted by -2.07% due to the impacts of the COVID-19 pandemic. Similarly, the mining sector experienced a decline of -3.20% during the same year. Despite the sector's robust recovery from 2021 to 2023, its contributions to the broader economy were not substantially reflected in national economic growth, which rose from 3.70% in 2021 to 5.05% in 2023. Furthermore, the government's initiatives to attract foreign investment into domestic markets and increase the value of mining products have created opportunities for specialized labor in the sector, albeit sparking debates regarding environmental concerns. This research aims to investigate the impact of Foreign Direct Investment (FDI), exports, and labor on economic growth in Indonesia during the 2019-2023 period. Employing a quantitative methodology, the study utilizes secondary data sourced from institutions like the Central Bureau of Statistics (BPS), One Data Ministry of Trade, Asian Development Bank, and Trading Economic. Monthly data covering FDI, exports, labor, and economic growth were analyzed using EViews 10. Time-series data from 2019 to 2023 were interpolated, with the study focusing exclusively on Indonesia's mining sector. The sampling technique used was saturated sampling, resulting in 60 samples. The analysis applied multiple regression methods. Findings from the partial test (t-test) reveal that FDI and exports in the mining sector had no significant impact on Indonesia's economic growth. However, labor in the mining sector displayed a notable influence. Simultaneous test results (f-test) indicated that FDI, exports, and labor collectively impacted economic growth in the mining sector during the examined period.*

**Keywords:** *FDI, Exports, Economic Growth*

## الملخص

الاسم : عبد الرجا أزهرى لوبيس

نيم : ٢٠٤٠٢٠٠٢٣٣

العنوان : أثر الاستثمار الأجنبي المباشر والصادرات والعمالة

مقابل النمو الاقتصادي في إندونيسيا في الفترة ٢٠٢٣-٢٠١٩

النمو الاقتصادي يعني زيادة في الاقتصاد المالي للبلد، بما في ذلك زيادة عدد وإنتاج السلع الصناعية، وتطوير البنية التحتية، والمدارس الإضافية، بالإضافة إلى زيادة الإنتاج من الأنشطة الاقتصادية القائمة، وغيرها من التطورات. انكمش النمو الاقتصادي الوطني في عام ٢٠٢٠ بنسبة -٢.٠٧% بسبب جائحة كوفيد-١٩، وهو ما يتوافق مع تراجع قطاع التعدين بنسبة -٣.٢٠% في العام نفسه. ومع ذلك، في حين أظهر قطاع التعدين انتعاشاً قوياً في الفترة ٢٠٢١-٢٠٢٣، إلا أن مساهمته في الاقتصاد الكلي لم تنعكس بشكل كبير في النمو الاقتصادي الوطني، الذي نما من ٣.٧٠% (٢٠٢١) إلى ٥.٠٥% (٢٠٢٣). وبالإضافة إلى ذلك، فإن خطة الحكومة لجعل المستثمرين الأجانب يستثمرون في البلد وكذلك الزيادة في قيمة منتجات التعدين التي لها تأثير على فتح وظائف الخبراء في قطاع التعدين. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد ما إذا كان هناك تأثير للاستثمار الأجنبي المباشر والصادرات والعمالة على النمو الاقتصادي في إندونيسيا في الفترة ٢٠١٩-٢٠٢٣. يستخدم هذا النوع من الأبحاث البحث الكمي باستخدام البيانات الثانوية التي تم الحصول عليها من الجهاز المركزي للإحصاء ووزارة التجارة ووزارة البيانات الواحدة وبنك التنمية الآسيوي وشركة إيكوكوميك للتجارة في الفترة الشهرية من ٢٠١٩-٢٠٢٣، وتتكون البيانات التي تمت دراستها من بيانات عن الاستثمار الأجنبي المباشر والصادرات والعمالة والنمو الاقتصادي، باستخدام تطبيق 10 eviews كأداة لمعالجة البيانات. نوع البيانات المستخدمة هي بيانات السلاسل الزمنية التي تم استيفاءها من ٢٠١٩-٢٠٢٣، مع التركيز على قطاع التعدين في إندونيسيا باستخدام تقنية العينة المشبعة كأسلوب لأخذ العينات، بحيث تم الحصول على عينة إجمالية قدرها ٦٠ عينة. تم استخدام أسلوب الانحدار المتعدد كأسلوب للتحليل في الدراسة. نتائج الدراسة جزئياً (اختبار t) لا يوجد تأثير للاستثمار الأجنبي المباشر في قطاع التعدين على النمو الاقتصادي في إندونيسيا، ولا يوجد تأثير لصادرات قطاع التعدين على النمو الاقتصادي في إندونيسيا، وهناك تأثير للعمالة في قطاع التعدين على النمو الاقتصادي في إندونيسيا، والنتائج في وقت واحد (اختبار f) هناك تأثير للاستثمار الأجنبي المباشر والصادرات والعمالة في قطاع التعدين في وقت واحد على النمو الاقتصادي في إندونيسيا.

الكلمات المفتاحية الاستثمار الأجنبي المباشر، التصدير، النمو الاقتصادي

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalaamu'alaikum Warohmatullahi. Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti, sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh *Foreign Direct Investment*, Ekspor, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Pada Tahun 2019-2023”** dapat terselesaikan. Tidak lupa, peneliti juga menyampaikan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, sosok pemimpin yang menjadi teladan dalam kehidupan dan yang selalu dirindukan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini telah disusun dengan segala keterbatasan pengetahuan dan jauh dari kesempurnaan. Tanpa bantuan, arahan, dan dukungan berbagai pihak, tentu sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan karya ini. Proses penulisan skripsi ini membawa beragam pengalaman, baik suka maupun duka, dalam menjalani perjalanan akademik demi memperoleh gelar sarjana. Oleh karena itu, dengan rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan,

- Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Hj. Rukiah, M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Ibu Dra. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
  3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan juga Bapak/Ibu Dosen serta pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
  4. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si. selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
  5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
  6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang

sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Terkhusus kepada orang tua (Chairil Anhar Lubis dan Atika Nurwani) tersayang yang telah banyak berkorban dan berdoa tulus untuk peneliti, begitu juga kakak, adik dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat (Teman-teman kos) yang beralamatkan di asrama kodim, Teman grub wa kos, kemudian ke-2 teman saya dari ruang 1, hingga teman SMP yang selalu *support* serta yang memberikan dukungan serta bantuan dan semangat kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Dengan penuh rasa syukur, peneliti menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada Allah SWT, karena atas izin-Nya skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap karya ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pembaca maupun bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan,      Maret 2025

Peneliti

Abdul Raja Azhari Lubis

NIM. 20 402 00233

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin         | Nama                        |
|------------|------------------|---------------------|-----------------------------|
| ا          | Alif             | Tidak di lambangkan | Tidak di lambangkan         |
| ب          | Ba               | B                   | Be                          |
| ت          | Ta               | T                   | Te                          |
| ث          | ‘a               | ’                   | es (dengan titik di atas)   |
| ج          | Jim              | J                   | Je                          |
| ح          | ḥa               | ḥ                   | ha(dengan titik di bawah)   |
| خ          | Kha              | Kh                  | Kadan ha                    |
| د          | Dal              | D                   | De                          |
| ذ          | ‘al              | ’                   | zet (dengan titik di atas)  |
| ر          | Ra               | R                   | Er                          |
| ز          | Zai              | Z                   | Zet                         |
| س          | Sin              | S                   | Es                          |
| ش          | Syin             | Sy                  | esdan ye                    |
| ص          | ṣad              | ṣ                   | s (dengantitikdibawah)      |
| ض          | ḍad              | ḍ                   | de (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ṭa               | ṭ                   | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | ẓa               | ẓ                   | zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | ‘ain             | ’                   | Komaterbalik di atas        |
| غ          | Gain             | G                   | Ge                          |
| ف          | Fa               | F                   | Ef                          |
| ق          | Qaf              | Q                   | Ki                          |
| ك          | Kaf              | K                   | Ka                          |
| ل          | Lam              | L                   | El                          |
| م          | Mim              | M                   | Em                          |
| ن          | Nun              | N                   | En                          |
| و          | Wau              | W                   | We                          |
| ه          | Ha               | H                   | Ha                          |
| ء          | Hamzah           | .. ‘ ..             | Apostrof                    |

|   |    |   |    |
|---|----|---|----|
| ي | Ya | Y | Ye |
|---|----|---|----|

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| — /   | fathah | A           | A    |
| — /   | Kasrah | I           | I    |
| — و   | ḍommah | U           | U    |

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

| Tanda dan Huruf | Nama           | Gabungan | Nama    |
|-----------------|----------------|----------|---------|
| ... ي           | fathah danya   | Ai       | a dan i |
| و .....         | fathah dan wau | Au       | a dan u |

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

| Harkat dan Huruf                  | Nama                    | Huruf dan Tanda | Nama                |
|-----------------------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ... َ... ِ... ِ... ِ... ِ... ِ... | fathah dan alif atau ya | -               | a dangaris atas     |
| ... ِ... ِ... ِ...                | Kasrah danya            | -               | I dangaris di Bawah |
| ... ِ... ِ... ِ...                | ḍommah dan wau          | -               | u dangaris di atas  |

## C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah mati* yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang

menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu :  
ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua

cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

#### I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>SAMPUL DEPAN</b>                             |             |
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                            |             |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>            |             |
| <b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>              |             |
| <b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>       |             |
| <b>BERITA ACARA MUNAQSAH</b>                    |             |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN</b>                  |             |
| <b>ABSTRAK .....</b>                            | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                     | <b>v</b>    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>   | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                          | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                        | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                       | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                  | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                  | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....                   | 8           |
| C. Batasan Masalah.....                         | 8           |
| D. Definisi Operasional Variabel.....           | 9           |
| E. Rumusan Masalah .....                        | 10          |
| F. Tujuan Penelitian .....                      | 11          |
| G. Manfaat Penelitian .....                     | 11          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>              | <b>13</b>   |
| A. Kerangka Teori.....                          | 13          |
| 1. Pertumbuhan Ekonomi .....                    | 13          |
| 2. <i>Foreign Direct Investment (FDI)</i> ..... | 26          |
| 3. Ekspor.....                                  | 31          |
| 4. Tenaga Kerja .....                           | 36          |

|  |           |
|--|-----------|
| 5. Teori Penghubung .....                      | 40        |
| B. Kajian/Penelitian Terdahulu.....            | 42        |
| C. Kerangka Pikir/Konsep .....                 | 51        |
| D. Hipotesis.....                              | 51        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>         | <b>53</b> |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....           | 53        |
| B. Jenis Penelitian.....                       | 53        |
| C. Populasi dan Sampel .....                   | 53        |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....                | 54        |
| E. Teknik Analisis Data.....                   | 55        |
| 1. Statistik Deskriptif:.....                  | 55        |
| 2. Uji Normalitas .....                        | 55        |
| 3. Uji Asumsi Klasik .....                     | 56        |
| a. Uji Multikolinearitas:.....                 | 56        |
| b. Uji Autokorelasi:.....                      | 56        |
| 4. Analisis Regresi Berganda: .....            | 57        |
| 5. Uji Hipotesis:.....                         | 58        |
| a. Uji t: .....                                | 58        |
| b. Uji F:.....                                 | 58        |
| 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....        | 58        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>            | <b>60</b> |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....        | 60        |
| B. Deskripsi Data Penelitian.....              | 61        |
| 1. Pertumbuhan Ekonomi .....                   | 61        |
| 2. <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI)..... | 63        |
| 3. Ekspor.....                                 | 65        |
| 4. Tenaga Kerja .....                          | 67        |
| C. Hasil Analisis Data.....                    | 69        |
| 1. Hasil Analisis Deskriptif .....             | 69        |

|                            |   |           |
|----------------------------|---|-----------|
| 2.                         | Hasil Uji Asumsi Klasik .....                   | 71        |
| a.                         | Hasil Uji Normalitas .....                      | 71        |
| b.                         | Hasil Uji Multikolinieritas .....               | 72        |
| c.                         | Hasil Uji Autokorelasi .....                    | 73        |
| d.                         | Hasil Estimasi Regresi Berganda.....            | 74        |
| e.                         | Hasil Pengujian Hipotesis .....                 | 76        |
| 1)                         | Hasil Uji Hipotesis (Uji t) .....               | 76        |
| 2)                         | Hasil Uji Hipotesis (Uji F) .....               | 77        |
| f.                         | Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) ..... | 78        |
| D.                         | Pembahasan Hasil Penelitian .....               | 79        |
| E.                         | Keterbatasan Penelitian.....                    | 83        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b> |   | <b>84</b> |
| A.                         | Kesimpulan .....                                | 84        |
| B.                         | Implikasi Hasil Penelitian .....                | 85        |
| C.                         | Saran.....                                      | 86        |

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel I. 1 Data Kontribusi Setiap Setiap Sektor Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2019-2023..... | 1  |
| Tabel I. 2 Pertumbuhan ekonomi Nasional dan Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertambangan Tahun 2019-2023.....               | 2  |
| Tabel I. 3 Definisi Operasional Variabel.....  | 8  |
| Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu.....  | 39 |
| Tabel IV. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi (%).....  | 61 |
| Tabel IV. 2 Indeks <i>Foreign Direct Investment</i> .....  | 63 |
| Tabel IV. 3 Total Ekspor Sektor Pertambangan.....  | 65 |
| Tabel IV. 4 Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pertambnagn (Ribuan) .....  | 67 |
| Tabel IV. 5 Hasil Analisis Deskriptif.....   | 70 |
| Tabel IV. 6 Hasil Uji Multikolinieritas.....   | 72 |
| Tabel IV. 7 Hasil Uji Autokorelasi.....  | 73 |
| Tabel IV. 8 Hasil Estimasi Regresi Berganda.....   | 74 |
| Tabel IV. 9 Hasil Uji T.....   | 76 |
| Tabel IV. 10 Hasil Uji F.....  | 78 |
| Tabel IV. 11 Hasil Uji $R^2$ .....   | 78 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar II. 1 Kerangka Pikir.....  | 51 |
| Gambar IV. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi (%).....                                    | 63 |
| Gambar IV. 2 Indeks <i>Foreign Direct Investment</i> Sektor Pertambangan (%)..... | 65 |
| Gambar IV. 3 Total Ekspor Sektor Pertambangan (USD Jutaan) .....                  | 67 |
| Gambar IV. 4 Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pertambangan (Ribuan) .....               | 69 |
| Gambar IV. 5 Hasil Uji Normalitas.....  | 71 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu indikator utama yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja pembangunan suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi. Indonesia punya industri pertambangan yang merupakan pendorong utama perluasan ekonomi, khususnya melalui kontribusinya terhadap PDB, penciptaan lapangan kerja, dan pertumbuhan ekspor. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dicapai dengan cara pemerintah Indonesia yang telah menyoroti pentingnya tenaga kerja di industri pertambangan, ekspor, dan *Foreign Direct Investment (FDI)*.

**Tabel I.1 Data Kontribusi Setiap Setiap Sektor Ekonomi Terhadap  
Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2019-2023.**

| Tahun | Sektor Pengolahan | Sektor Perdagangan | Sektor Pertanian | Sektor Konstruksi | Sektor Pertambangan |
|-------|-------------------|--------------------|------------------|-------------------|---------------------|
| 2019  | 19.08%            | 12.96%             | 11.39%           | 10.49%            | 9.62%               |
| 2020  | 18.50%            | 12.30%             | 10.80%           | 9.80%             | 9.10%               |
| 2021  | 19.20%            | 13.10%             | 11.50%           | 10.20%            | 9.40%               |
| 2022  | 19.00%            | 12.80%             | 11.30%           | 10.10%            | 9.30%               |
| 2023  | 19.08%            | 12.96%             | 11.39%           | 10.49%            | 9.62%               |

Sumber: Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan 2019-2023 – Badan Pusat Statistik Indonesia

Tabel I. 2 Pertumbuhan ekonomi Nasional dan Pertumbuhan Ekonomi Sektor  
Pertambangan Tahun 2019-2023.

| Tahun | Pertumbuhan Ekonomi (%) | Pertumbuhan PDB<br>Sektor Pertambangan (%) |
|-------|-------------------------|--|
| 2019  | 5.02                    | 3.45                                       |
| 2020  | -2.07                   | -3.20                                      |
| 2021  | 3.70                    | 4.80                                       |
| 2022  | 5.31                    | 5.50                                       |
| 2023  | 5.05                    | 6.12                                       |

Sumber: Kontribusi Sektor Pertambangan dan Penggalian ke Pertumbuhan Ekonomi Terus Meningkatkan – Mining Indonesia 2023 – Mimir

Dua tabel data diatas memberikan (pertumbuhan ekonomi Indonesia, kontribusi setiap sektor ekonomi terhadap pertumbuhan, dan pertumbuhan ekonomi sektor pertambangan), Pertumbuhan ekonomi nasional mengalami kontraksi pada tahun 2020 sebesar -2.07% akibat pandemi COVID-19, yang konsisten dengan penurunan di sektor pertambangan sebesar -3.20% pada tahun yang sama. Namun, meski sektor pertambangan menunjukkan pemulihan yang kuat pada tahun 2021-2023, kontribusinya terhadap keseluruhan ekonomi tidak tercermin secara signifikan dalam pertumbuhan ekonomi nasional, yang tumbuh dari 3.70% (2021) menjadi 5.05% (2023).<sup>1</sup>

Salah satu negara yang memiliki kekayaan sumber daya alam, khususnya di bidang pertambangan, adalah Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) memperkirakan bahwa industri pertambangan menyumbang 9–10% dari PDB negara ini. Namun, kontribusi ini tetap stabil meskipun ada peningkatan dalam pertumbuhan sektor dan investasi asing. Selama periode 2019-2023, ekonomi

<sup>1</sup> Mimir, "Kontribusi Sektor Pertambangan dan Penggalian ke Pertumbuhan Ekonomi Terus Meningkatkan – Mining Indonesia 2023," Mimir, July 12, 2023. Diakses dari <https://mimir.id/kontribusi-sektor-pertambangan-dan-penggalian-ke-pertumbuhan-ekonomi-terus-meningkat-mining-indonesia-2023/>. (Diakses pada tanggal 16 Desember 2024 Pukul 18:53 WIB)

global dan nasional menghadapi berbagai tantangan seperti pandemi COVID-19, volatilitas harga komoditas, dan perubahan kebijakan. Meskipun demikian, sektor pertambangan berhasil menunjukkan pemulihan dan pertumbuhan positif.<sup>2</sup>

Sektor pertambangan menunjukkan pemulihan dan pertumbuhan positif pasca-2020, kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional tampaknya stabil dan relatif konstan (sekitar 9.62% hingga 9.40%). Ini bisa menunjukkan bahwa sektor pertambangan, meskipun tumbuh, tidak mengalami peningkatan kontribusi proporsional terhadap keseluruhan PDB nasional.

Sektor pengolahan tetap menjadi kontributor terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan kontribusi sekitar 19%, sementara sektor pertambangan tetap di bawah 10%. Padahal, berdasarkan data pertumbuhan ekonomi sektor pertambangan, sektor ini mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, terutama setelah 2020.

Meskipun sektor pertambangan menunjukkan pemulihan yang kuat dari kontraksi di tahun 2020, keberlanjutan dari pertumbuhan ini dan bagaimana ia diterjemahkan menjadi kontribusi yang lebih besar terhadap PDB nasional masih perlu diteliti lebih lanjut. Ini bisa terkait dengan fluktuasi harga komoditas global, kebijakan pemerintah, atau faktor eksternal lainnya. Data menunjukkan bahwa meskipun sektor pertambangan mengalami pemulihan yang kuat, kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional tidak meningkat secara proporsional. Hal ini mengindikasikan adanya faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi

---

<sup>2</sup> Badan Pusat Statistik Indonesia, "Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan 2019-2023," Badan Pusat Statistik, Oktober 13, 2023. Diakses dari [Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan 2019-2023 – Badan Pusat Statistik Indonesia](#). (Diakses pada tanggal 16 Desember 2024 Pukul 18:53 WIB)

kontribusi sektor ini terhadap keseluruhan perekonomian. Hal ini menjadi fokus penelitian kedepannya.

Selain modal, investasi menyediakan pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan untuk memajukan sektor pertambangan Indonesia. Pemerintah selama tahun 2019-2023 terus mendorong hilirisasi sektor nikel yang efeknya dapat menarik investor asing. Selain berdampak terhadap peningkatan teknologi (transfer teknologi) juga dapat berdampak terhadap terbukanya lapangan kerja. Berdasarkan beberapa sumber seperti BI dan INDEF dikatakan bahwa efek yang ditimbulkan dari ke-3 variabel yang diteliti oleh peneliti adalah positif terhadap pertumbuhan ekonomi.<sup>3</sup>

Tantangan seperti regulasi yang kompleks dan ketidakpastian hukum masih menjadi hambatan bagi investor asing.<sup>4</sup> Berdasarkan teori yang ada, *FDI* dan investasi secara umum memiliki perbedaan yang banyak seperti jangka waktu investasi. *FDI* cenderung berinvestasi jangka panjang sedangkan investasi umum biasanya berjangka menengah dan pendek. Kemudian dampak yang diberikan juga lebih besar dari sisi *FDI* sebab dapat meningkatkan produktivitas perusahaan yang diikuti dengan transfer teknologi, meningkatnya infrastruktur dan terbukanya lapangan kerja baru.

---

<sup>3</sup> Bank Indonesia, "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2022," Bank Indonesia, Diakses Dari [https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/pages/sp\\_2331221.aspx](https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/pages/sp_2331221.aspx), (Diakses 11 November 2024 Pukul 20:22 WIB).

<sup>4</sup> Kementerian Investasi/Bkpm, Realisasi Investasi Tumbuh 16,5%, Kementerian Investasi Tunjukkan Optimisme Di 2023, Diakses Dari [Kementerian Investasi/Bkpm - Realisasi Investasi Tumbuh 16,5%, Kementerian Investasi Tunjukkan Optimisme Di 2023](#), (Diakses Pada Tanggal 9 Oktober 2024 Pukul 20:18 WIB).

Contohnya, berbagai pernyataan yang dikeluarkan pemerintah dan institusi terkait. Website sekretariat kabinet mengeluarkan pernyataan yang berisi:

“Hilirisasi diharapkan dapat meningkatkan nilai tambah komoditas, memperkuat struktur industri, serta meningkatkan peluang usaha dalam negeri dengan tersedianya lapangan pekerjaan baru”

Makna bahwa upaya yang dilakukan di masa pemerintahan Jokowi ialah meningkatkan terbukanya lapangan kerja baru dan meningkatnya nilai ekspor melalui hilirisasi barang mentah/barang jadi atau setengah jadi.<sup>5</sup> Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Bahlil Lahadiah menambahkan:

“2017-2018 ekspor nikel kita itu hanya 3,3 miliar dolar AS. Begitu kita setop, kemudian kita bangun industri, kita bangun hilirisasi. Ekspor kita sekarang di 2023 sudah mencapai 33,5 miliar dolar AS, 10 kali lipat naiknya”

Artinya ekspor untuk sektor pertambangan memiliki potensi yang besar terhadap peningkatan ekonomi.<sup>6</sup> Hal ini memiliki arti bahwa pemerintah mulai fokus untuk mengelola sektor tambang namun pemerintah mengambil langkah dengan membangun industri yang belum ada ekosistem yang kuat untuk mendukungnya terutama tenaga kerja ahli dan teknologi, sehingga *FDI* perlu hadir

---

<sup>5</sup> Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. "Hilirisasi Bahan Tambang: Sebuah Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat." Diakses dari <https://setkab.go.id/hilirisasi-bahan-tambang-sebuah-upaya-peningkatan-kesejahteraan-masyarakat/>. (Diakses Pada Tanggal 9 Maret 2025 Pukul 13:35 WIB).

<sup>6</sup> Antara News. "Bahlil: Hilirisasi Nikel Beri Nilai Tambah Perekonomian 10 Kali Lipat." Diakses dari <https://www.antarane.ws.com/berita/4226207/bahlil-hilirisasi-nikel-beri-nilai-tambah-perekonomian-10-kali-lipat>. (Diakses Pada Tanggal 9 Maret 2025 Pukul 13:35 WIB).

untuk mendukung hal tersebut. Tetapi bagaimana dengan data yang menunjukkan bahwa sektor pertambangan tidak ada peningkatan yang proporsional terhadap pertumbuhan ekonomi, padahal dari kode hijau yang diberikan pemerintah dan sumber daya yang melimpah, seharusnya membuat sektor pertambangan memiliki banyak investor yang ingin membangun industrinya tetapi walaupun meningkat, tidak ada peningkatan yang proporsional yang ditunjukkan dari data pertumbuhan ekonomi.

Selanjutnya berdasarkan penelitian terdahulu yaitu “Pengaruh *Fdi*, Produktivitas Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi *European Union-18*” yang diteliti oleh Ulya Khasanah memberikan Hasil estimasi dari masing-masing variabel menunjukkan hasil pengaruh positif dan signifikan kepada peningkatan pertumbuhan ekonomi.<sup>7</sup>

Sedangkan menurut “Pengaruh *Foreign Direct Investment*, Ekspor, Dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Asean” yang telah diteliti oleh Aya Shopia justru memberikan hasil yaitu: Tiga negara seperti Indonesia, Malaysia, dan Thailand memiliki perekonomian yang terdampak signifikan oleh *FDI*. Variabel ekspornya sama. Hanya dua negara Indonesia dan Malaysia yang terdampak signifikan oleh utang luar negeri, meskipun Thailand tidak.<sup>8</sup>

Dari “Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri, Investasi Asing Langsung, Dan Kemudahan Berusaha Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara E7”

---

<sup>7</sup> Ulya Khasanah, “Pengaruh *Fdi*, Produktivitas Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi *European Union-18*” (Bandar Lampung, Universitas Lampung Bandar Lampung, 2023).

<sup>8</sup> Aya Shopia, “Pengaruh *Foreign Direct Investment*, Ekspor, Dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Asean” (Malang, Universitas Brawijaya, 2018).

penelitian dari Sandra Diajeng Ayuningtyas memberikan hasil Masing-masing variabel memiliki hasilnya masing-masing, dimulai dari variabel Utang Luar Negeri (ULN) yang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi yang artinya ULN dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi di negara E7.

Selanjutnya variabel FDI tidak berpengaruh terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi di negara E7. Variabel Kemudahan Berbisnis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Pertumbuhan Ekonomi yang artinya variabel Kemudahan Berbisnis dapat membuat pertumbuhan ekonomi di negara E7 tumbuh. Hasil yang diberikan oleh masing-masing penelitian terdahulu yang berbeda-beda terutama pada variabel yang diteliti dan juga hasil estimasi variabel FDI membuat peneliti tertarik untuk meneliti variabel FDI, Ekspor, Tenaga Kerja, dan Pertumbuhan Ekonomi..<sup>9</sup>

Fokus khusus pada industri pertambangan, peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh *Foreign Direct Investment*, Ekspor, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Selama Periode 2019-2023”**, berdasarkan informasi latar belakang yang diberikan di atas. Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan pemahaman menyeluruh tentang bagaimana ketiga faktor tersebut memengaruhi pertumbuhan ekonomi serta rekomendasi kebijakan yang relevan.

---

<sup>9</sup> Sandra Diajeng Ayuningtyas, “Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri, Investasi Asing Langsung, Dan Kemudahan Berusaha Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara E7” (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2020).

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat ditentukan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ketidaksesuaian data antara kontribusi pertumbuhan ekonomi sektor pertambangan dengan data pertumbuhan ekonomi secara nasional.
2. Dampak buruk terhadap lingkungan yang disebabkan dari terbukanya perusahaan pertambangan.
3. Tingkat korupsi yang tinggi menyebabkan keraguan dalam hal penanaman modal dari investor asing.
4. Harga komoditas tambang yang terkesan fluktuatif di pasar global.
5. Ketidakstabilan kondisi politik dan ekonomi dalam negeri.

## C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya akan meneliti sektor Pertambangan, yang mana sektor tersebut mengalami banyak sorotan selama tahun 2019-2023 yang dikarenakan proyek hilirisasi bahan mineral yang gencar dilakukan pemerintah. Parameter yang akan dievaluasi menggunakan metode *Ordinary Least Squares (OLS)*.<sup>10</sup> *OLS* digunakan dalam beberapa model regresi untuk estimasi parameter. Garis regresi optimal yang meminimalkan jumlah kuadrat variasi antara nilai yang diamati dan diprediksi ditemukan menggunakan teknik *Ordinary Least Squares (OLS)*. Faktor eksternal yang dapat memengaruhi variabel penelitian, seperti peristiwa global,

---

<sup>10</sup> Zulaikha Matondang And Hamni Fadillah Nasution, *Praktik Analisa Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan Spss*, 1st Ed. (Medan Sunggal: Cv. Merdeka Kreasi Group, 2021).

kebijakan pemerintah, dan kondisi ekonomi makro, tidak akan diperhitungkan dalam penelitian ini.

#### D. Definisi Operasional Variabel

**Tabel I. 3 Definisi Operasional Variabel**

| No | Variabel                               | Deskripsi   | Indikator  | Sumber Data                   |
|----|--|---|--|-------------------------------|
| 1. | <i>Foreign Direct Investment (FDI)</i> | investasi yang ditanamkan ke dalam suatu perusahaan di negara lain oleh suatu perusahaan atau individu dari suatu negara. FDI biasanya melibatkan sejumlah besar kekuatan atau pengaruh atas manajemen perusahaan di negara tuan rumah. | Total nilai <i>FDI</i> sektor Pertambangan yang masuk ke Indonesia per bulan (dalam juta USD). | <i>Trading Ecocomic.</i>      |
| 2. | Ekspor                                 | Ekspor adalah kegiatan menjual barang atau jasa dari dalam negeri ke luar negeri. Tujuan utama ekspor meliputi peningkatan pendapatan pemerintah, merangsang pertumbuhan ekonomi, dan mengurangi ketergantungan pada pasar domestik.    | Total nilai ekspor sektor Pertambangan per bulan (dalam juta USD).                             | Satu Data Kemendag.           |
| 3. | Tenaga Kerja                           | Tenaga kerja adalah jumlah individu yang bekerja atau mencari pekerjaan dalam suatu perekonomian. Kualitas dan  | Jumlah tenaga kerja di sektor pertambangan per bulan (dalam ribuan orang).                     | <i>Asian Development Bank</i> |

|    |                     |  |   |   |
|----|---------------------|--|---|---|
|    |                     | ketersediaan tenaga kerja dapat memengaruhi produktivitas dan pertumbuhan ekonomi.   |   |   |
| 4. | Pertumbuhan Ekonomi | Pertumbuhan ekonomi, biasanya dinyatakan dalam PDB, adalah kenaikan nilai total barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara selama periode waktu tertentu. | a. Pertumbuhan PDB per kuartal (dalam persen).<br>b. PDB berdasarkan sektor ekonomi (misalnya, pertambangan, manufaktur, jasa). | Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia |

Peneliti dapat mengukur dan memeriksa dampak setiap variabel terhadap pembangunan ekonomi Indonesia dari tahun 2019 hingga 2023 menggunakan definisi operasional ini.

#### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan definisi operasional variabel, maka pokok masalah yang diteliti oleh peneliti ialah:

1. Apakah *Foreign Direct Investment (FDI)* berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode 2019-2023?
2. Apakah Ekspor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, selama periode 2019-2023?
3. Apakah Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2019-2023?
4. Apakah fluktuasi *Foreign Direct Investment (FDI)*, Ekspor, Dan Tenaga Kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2019-2023?

## F. Tujuan Penelitian

1. Menentukan apakah penanaman modal asing secara signifikan meningkatkan PDB Indonesia;
2. Menentukan peran ekspor dalam pertumbuhan ekonomi;
3. Menentukan sejauh mana tenaga kerja, baik dari segi jumlah maupun produktivitas, memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia;
4. Menentukan efek gabungan tenaga kerja, ekspor neto, dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

## G. Manfaat Penelitian

### 1. Secara Teoritis

#### a. Pengembangan Ilmu Ekonomi:

- 1) Penelitian ini memajukan teori ekonomi, khususnya dalam bidang pemahaman bagaimana tenaga kerja, ekspor, dan *Foreign Direct Investment* langsung memengaruhi pertumbuhan ekonomi..
- 2) Temuan penelitian ini dapat menjadi panduan bagi penelitian masa depan yang bertujuan mengevaluasi unsur-unsur yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang.

#### b. Pengujian Hipotesis Ekonomi:

- 1) Untuk mendukung atau membantah hipotesis yang sudah ada sebelumnya, penelitian ini menguji hipotesis tentang dampak *Foreign Direct Investment*, ekspor, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi.

- 2) Memberikan bukti empiris yang dapat digunakan untuk mengembangkan model ekonomi yang lebih akurat dalam memprediksi pertumbuhan ekonomi.

## 2. Secara Praktis

### a. Pemerintahan:

- 1) Hasil penelitian ini bisa digunakan oleh pemerintah Indonesia sebagai landasan dalam menentukan kebijakan ekonomi yang lebih efektif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- 2) Memberikan rekomendasi kebijakan terkait peningkatan *Foreign Direct Investment*, pengelolaan ekspor, serta pengembangan tenaga kerja yang lebih produktif.

### b. Pelaku Bisnis atau Investor:

- 1) Penelitian ini dapat membantu pelaku bisnis dan investor dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia, sehingga mereka dapat membuat keputusan investasi yang lebih tepat.
- 2) Memberikan wawasan bagi perusahaan dalam merencanakan strategi ekspor dan pengelolaan tenaga kerja untuk meningkatkan daya saing di pasar internasional.

### c. Masyarakat Umum:

Berdasarkan temuan penelitian ini, diharapkan kebijakan dan strategi yang tepat dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat Indonesia.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi adalah kapasitas suatu perekonomian untuk menghasilkan komoditas dan jasa dalam jangka waktu yang panjang. Salah satu indikator pertumbuhan ekonomi yang umum digunakan adalah peningkatan pertumbuhan PDB riil per kapita. Menurut teori ekonomi modern, pertumbuhan ekonomi didefinisikan sebagai kemajuan dalam perekonomian yang mendorong peningkatan produksi barang dan jasa masyarakat, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi dalam praktiknya dicontohkan oleh peningkatan aktivitas ekonomi suatu negara, termasuk produksi dan kuantitas barang industri, pembangunan infrastruktur baru, penambahan fasilitas pendidikan, dan perluasan output dari aktivitas ekonomi yang sudah ada.<sup>11</sup>

Definisi ini sejalan dengan berbagai peraturan perundang-undangan yang mengatur aspek-aspek ekonomi di Indonesia. Hal ini sesuai dengan UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara: tertulis bahwa PDB merupakan indikator utama untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. PDB

---

<sup>11</sup> Ivan Rahmat Santoso, *Ekonomi Islam* (Gorontalo: Ubg Press Gorontalo, 2016). Hal 132

mencakup nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu negara.<sup>12</sup>

Perspektif ekonomi Islam melihat pembangunan ekonomi terkait erat dengan pertumbuhan ekonomi. Peningkatan yang stabil dalam hasil produksi yang relevan dan keuntungan bagi kesejahteraan manusia disebut sebagai pertumbuhan ekonomi. Menurut teori ini, ada nilai-nilai penting yang terkait dengan kemajuan ekonomi dalam Islam yang harus diperhitungkan.

Ekonomi Islam menempatkan penekanan yang kuat pada kebutuhan untuk menyeimbangkan tujuan duniawi dan akhirat, mempertimbangkan pertimbangan moral dan etika, dan menilai pertumbuhan ekonomi tidak hanya dari kuantitas produk dan layanan yang diproduksi. Pertumbuhan ekonomi diukur tidak hanya dalam hal modal tetapi juga dalam hal seberapa baik kehidupan sosial, agama, dan komunal berjalan. Ekspansi ekonomi tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah jika mengakibatkan penurunan nilai-nilai seperti keadilan dan kemanusiaan.<sup>13</sup>

Pertumbuhan Ekonomi dalam Islam menjadikan variabel zakat sebagai identitas sosial. Islam masuk sebagai fungsi atas ekonomi yang tumbuh di masyarakat. Berikut fungsi pertumbuhan ekonomi dalam perspektif Islam:<sup>14</sup>

$$Y=C+I+G+(X-M)+Z$$

Y : Pertumbuhan Ekonomi

C : Konsumsi Masyarakat

---

<sup>12</sup> Uu No. 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara

<sup>13</sup> Adnan Subekti And Mursyid, *Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Bpfe, 2022). Hal 30

<sup>14</sup> *Ibid*, Subekti. Hal 31

|     |                          |
|-----|--------------------------|
| I   | : Tabungan/investasi     |
| G   | : Pengeluaran pemerintah |
| X-M | : Ekspor dikurangi Impor |
| Z   | : Zakat                  |

Zakat dalam Islam berperan penting dalam menggerakkan ekonomi dari masyarakat kaya kepada masyarakat miskin. Dana zakat digunakan untuk meningkatkan daya beli masyarakat miskin dan mendorong pertumbuhan ekonomi, sehingga mengurangi kesenjangan antara orang kaya dan miskin. Ketika masyarakat mampu membayar zakat, ini menunjukkan bahwa mereka memiliki harta yang cukup untuk dikeluarkan zakatnya. Zakat yang diberikan oleh masyarakat Muslim kaya meningkatkan daya beli masyarakat dhuafa, yang pada gilirannya akan meningkatkan konsumsi, investasi, dan kesempatan menabung di masa depan. Daya beli yang meningkat akibat zakat memberikan dampak positif pada perputaran ekonomi.

Inflasi yang terus meningkat, tetap akan membuat produsen produktif dalam memproduksi barang dan jasa. Namun, penting diingat bahwa di balik peningkatan produksi barang dan jasa, ada masyarakat yang tidak mampu membeli karena pendapatan mereka tidak ikut meningkat. Artinya, perhatian harus diberikan kepada masyarakat yang mengalami penurunan daya beli, dan alokasi zakat perlu diarahkan kepada mereka yang membutuhkan untuk mengatasi masalah ini.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Sri Wahyuni Hasibuan Et Al., *Ekonomi Makro Islam* (Yogyakarta: Nuta Media, 2022). Hal 111

Perspektif ekonomi Islam didalamnya terdapat isu pertumbuhan ekonomi yang juga merupakan fokus utama para ahli atau pemikir dalam ekonomi Islam klasik. Pembahasan ini didasarkan pada firman Allah Swt. dalam surat Hud ayat 61:

﴿وَإِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا ۚ قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِن إِلَهِ غَيْرِهِ ۚ هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوا لَهُ ثُمَّ تَوَلَّوْا إِلَيْهِ ۚ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ﴾

“dan kepada kaum samud (Kami utus) saudara mereka, Saleh. Dia berkata, “Wahai kaumku! Sembahlah Allah, tidak ada tuhan bagimu selain Dia. Dia telah menciptakanmu dari bumi (tanah) dan menjadikanmu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan kepada-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya. Sesungguhnya Tuhanku sangat dekat (rahmat-Nya) dan memperkenankan (doa hamba-Nya).”<sup>16</sup>

Frasa "Dia yang menjadikan kamu kaya dan menumbuhkan kamu dari tanah." Hal ini menunjukkan bahwa manusia diciptakan oleh Allah SWT sebagai utusan-Nya untuk menjamin kemakmuran planet ini.

Ali bin Abi Thalib mengatakan kepada gubernurnya di Mesir bahwa gagasan "kemakmuran bumi" mencakup filosofi pertumbuhan ekonomi: "Perhatikan kemakmuran bumi lebih dari sekadar memungut pajak, karena pajak hanya dapat dioptimalkan dengan memakmurkan bumi." Bangsa akan hancur oleh siapa pun yang memungut pajak tanpa mempertimbangkan keadaan planet ini."<sup>17</sup>

Islam memandang kemajuan ekonomi sebagai perubahan berkelanjutan dalam variabel produksi yang tepat demi mendukung keadilan

<sup>16</sup> Qs. Hud (11): 61

<sup>17</sup> Rizal Muttaqin, "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 1, No. 2 (November 2, 2018): 117–22. Hal 119

dan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, kemakmuran ekonomi Islam sangat dihargai. Peningkatan unsur-unsur produksi tidak akan dipandang sebagai pertumbuhan ekonomi dalam Islam jika produk yang dihasilkan memiliki efek merugikan bagi manusia. Karena itu, kemakmuran ekonomi dipandang dari perspektif Islam sebagai melibatkan kekayaan nyata di masa kini dan kesejahteraan di masa depan.

Beberapa prinsip utama dalam ekonomi Islam yang menjadi dasar bagi pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut:

- a. **Tauhid:** Prinsip tauhid menekankan bahwa segala bentuk kekayaan, kemakmuran, dan sumber daya adalah anugerah Allah. Manusia memiliki tanggung jawab sebagai pengelola yang bijak dalam mengelola kekayaan untuk mencapai manfaat yang lebih besar.
- b. **Keadilan:** Prinsip keadilan dalam ekonomi Islam mendorong distribusi kekayaan yang merata di antara masyarakat untuk mengurangi ketimpangan sosial. Sistem ini menghindari praktik yang tidak adil seperti penindasan dan eksploitasi, serta bertujuan menciptakan keseimbangan ekonomi yang mendukung kesejahteraan bersama.
- c. **Khalifah:** Manusia berperan sebagai pemimpin yang bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya alam yang diberikan oleh Allah. Manusia diharapkan untuk melestarikan alam dan meningkatkan kapasitas masyarakat melalui pembagian ilmu dan keterampilan ekonomi, sehingga masyarakat dapat berkembang mandiri dan meningkatkan kualitas hidup.

mereka dengan menciptakan kekayaan mereka diikuti dengan keterampilan dan pengetahuan.

- d. Tazkiyah: Tazkiyah mengedepankan proses pemurnian diri yang melibatkan harmoni antara hubungan manusia dengan Allah, sesama, lingkungan, dan negara. Prinsip ini menjadi inti dalam pertumbuhan ekonomi, termasuk pengembangan sumber daya manusia, agar setiap individu mampu berkontribusi pada kemajuan dan kesejahteraan kolektif.<sup>18</sup>

Perspektif ekonomi Islam memiliki tiga komponen utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi, yaitu sumber daya yang dapat diinvestasikan, sumber daya manusia (SDM), serta teknologi dan inovasi.

Ada 2 jenis faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu faktor ekonomi dan faktor non-ekonomi.

a. Faktor ekonomi

Faktor ekonomi memiliki 6 faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi:

1) Sumber Daya Alam (SDA)

Sumber daya alam meliputi tanah atau lahan (seperti luasnya, tingkat kesuburan, lokasi, dan struktur), kekayaan hutan, mineral, iklim, air, sumber daya laut, dan lainnya. Pertumbuhan ekonomi memiliki konsep bahwa keberadaan sumber daya alam yang berlimpah memiliki peran krusial dalam mendukung proses pembangunan. Namun, di banyak negara berkembang, sumber daya ini sering kali kurang dimanfaatkan

---

<sup>18</sup> Abdul Aziz Et Al., *Ekonomi Islam* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2024). Hal 22

secara optimal, dengan pengelolaan yang tidak terarah. Akibatnya, jika sumber daya alam tidak digunakan secara efisien, negara tersebut akan mengalami kesulitan untuk mencapai tingkat kemajuan ekonomi yang diharapkan.

Kenyataan yang dikatakan oleh Professor Lewis yaitu: "Nilai suatu sumber alam tergantung pada kegunaannya, dan kegunaannya senantiasa berubah sepanjang waktu karena perubahan dalam selera, perubahan dalam teknik atau penemuan baru".<sup>19</sup> Perubahan tersebut membuat setiap negara memiliki peluang untuk berkembang secara ekonomi dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya alam yang dimilikinya. Sebagai contoh, Inggris berhasil menciptakan revolusi pertanian melalui penerapan metode rotasi tanaman pada periode 1740 hingga 1760. Di sisi lain, Prancis juga berhasil merevolusi sektor pertaniannya dengan meniru pola yang digunakan Inggris, meskipun tanahnya kurang subur.

Profesor Lewis menambahkan, 'Sebuah negara yang saat ini dianggap miskin sumber daya alam mungkin kelak dianggap sangat kaya, tidak hanya karena penemuan sumber-sumber tersembunyi, tetapi juga karena pemanfaatan sumber yang telah diketahui dengan cara yang baru'.<sup>20</sup> Salah satu negara yang berhasil mengatasi keterbatasan sumber daya alamnya secara efektif adalah Jepang. Jepang termasuk negara

---

<sup>19</sup> Amiruddin Idris, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), Hal 17

<sup>20</sup> Amiruddin Idris, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), Hal 17

paling maju di dunia karena mampu menemukan cara inovatif untuk memanfaatkan sumber daya alamnya yang terbatas meskipun sumber daya tersebut langka. Melalui ilmu pengetahuan yang unggul, penelitian terbaru, dan teknologi modern, Jepang mampu mengatasi kekurangan sumber dayanya dengan mengimpor mineral dan bahan baku tertentu dari negara lain. Dalam hal yang sama, Inggris telah maju meskipun kekurangan logam non-ferrous (seperti sulfur) dan minyak bumi.

## 2) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan komponen terpenting dalam menopang pertumbuhan ekonomi, setelah sumber daya alam. Pembangunan ekonomi sebagian besar didasarkan pada seberapa baik sumber daya manusia digunakan, bukan hanya pada seberapa banyak sumber daya yang tersedia. Investasi dalam modal manusia yaitu, inisiatif untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan seluruh masyarakat di suatu negara atau wilayah diperlukan untuk menjamin bahwa sumber daya manusia dapat beroperasi se-efektif dan se-efisien mungkin. Proses ini melibatkan aspek-aspek seperti kesehatan, pendidikan, dan layanan sosial secara keseluruhan. Ketika penduduk mampu memproduksi secara efektif, pertumbuhan ekonomi akan semakin terdorong.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Amiruddin Idris, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), Hal 18

### 3) Akumulasi Modal

Meskipun modal merupakan pendorong utama pertumbuhan ekonomi, akumulasi modal merupakan salah satu tantangan terbesar di negara-negara berkembang. Modal adalah stok faktor produksi yang dapat diproduksi atau direproduksi secara fisik; istilah "penciptaan modal" mengacu pada pertumbuhan stok modal yang stabil.<sup>22</sup>

Salah satu cara untuk memahami modal manusia adalah sebagai jenis modal, yaitu sebagai investasi dalam kemampuan manusia, seperti melalui pendidikan, untuk memaksimalkan potensi mereka dan, akhirnya, meningkatkan potensi penghasilan mereka dalam ekonomi pasar. Praktik mengumpulkan atau menghimpun aset berharga menurut kepentingan kolektif, baik untuk menciptakan kekayaan atau menumbuhkan kekayaan melalui konsentrasi, disebut sebagai akumulasi modal. Baik dalam bentuk pendapatan, sewa, bunga, royalti, keuntungan modal, atau pengembalian lainnya, modal adalah uang atau aset keuangan yang diinvestasikan dengan tujuan menghasilkan lebih banyak uang.<sup>23</sup>

### 4) Tenaga Manajerial dan Organisasi Produksi

Faktor penting dalam membantu proses pertumbuhan ekonomi adalah pengorganisasian produksi. Pengelolaan elemen-elemen produksi yang digunakan dalam berbagai jenis operasi ekonomi merupakan bagian

---

<sup>22</sup> Amiruddin Idris, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), Hal 18

<sup>23</sup> Amiruddin Idris, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), Hal 18

dari kegiatan ini. Manajer melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan pengorganisasian produksi melalui berbagai tugas rutin harian.<sup>24</sup>

#### 5) Pemanfaatan Teknologi

Kemajuan teknologi sangat penting untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi. Produktivitas tenaga kerja, modal, dan elemen produksi lainnya semuanya dapat dibuat lebih efisien melalui inovasi dan kemajuan teknologi. Pertumbuhan ekonomi dikatakan sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Pergeseran ini memerlukan prosedur produksi baru yang dihasilkan dari inovasi atau metodologi penelitian terkini. Produktivitas tenaga kerja, modal, dan sektor produksi lainnya telah meningkat sebagai hasil dari kemajuan teknologi.<sup>25</sup>

#### 6) Pembagian Kerja dan Perluasan Skala Produksi

Spesialisasi dan pembagian kerja memiliki peran penting dalam meningkatkan produktivitas. Kedua konsep ini berkontribusi pada terciptanya ekonomi produksi berskala besar, yang kemudian mendorong pertumbuhan sektor industri. Pembagian kerja memungkinkan tenaga kerja meningkatkan efisiensi melalui penghematan waktu, inovasi dalam proses produksi, serta peningkatan hasil produksi secara keseluruhan. Namun, ukuran pasar memiliki dampak signifikan terhadap seberapa baik pembagian kerja berjalan. Sebaliknya, tren ekonomi seperti pertumbuhan permintaan, tingkat produksi keseluruhan, infrastruktur transportasi, dan

---

<sup>24</sup> Amiruddin Idris, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), Hal 19

<sup>25</sup> Amiruddin Idris, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), Hal 19

elemen tambahan lainnya memengaruhi ukuran pasar. Spesialisasi dan pembagian kerja akan terus berkembang seiring dengan peningkatan skala manufaktur.

b. Faktor Non-ekonomi

Faktor-faktor non-ekonomi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi antara lain:<sup>26</sup>

1) Faktor Politik dan Administrasi Pemerintahan

Kondisi politik yang tidak stabil serta sistem pemerintahan yang lemah dan kurang efektif menjadi penghambat utama dalam pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang. Ketidakstabilan politik dan korupsi dalam pemerintahan sangat menghalangi upaya untuk mencapai kemajuan ekonomi. Sebagai contoh, Inggris, Jerman, Amerika Serikat, Jepang, dan Prancis berhasil mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang pesat berkat stabilitas politik dan administrasi yang kuat sejak abad ke-19. Sebaliknya, dalam beberapa dekade terakhir, negara-negara seperti Irak, Venezuela, Bolivia, Kuba, Pakistan, dan Indonesia telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang terpengaruh secara signifikan oleh dinamika politik dan sistem pemerintahan mereka.

2) Aspek Sosial Budaya

Aspek sosial budaya kehidupan masyarakat mencakup berbagai macam komponen, termasuk struktur kelembagaan, motif kerja, sikap, tindakan, dan sudut pandang, di antara berbagai isu terkait lainnya.

---

<sup>26</sup> Amiruddin Idris, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), Hal 21

Pendidikan dan budaya Barat, misalnya, menyajikan ide dan perspektif yang mendukung pemikiran kritis, rasionalitas, dan semangat inovatif—yang semuanya mendorong kemajuan ekonomi.

### 3) Susunan dan Tertib Hukum

Ketidaktepatan dalam struktur dan penerapan hukum, serta pelaksanaan peraturan yang tidak sesuai, sering menjadi penghambat bagi kemajuan ekonomi dan kurang mendukung pertumbuhan. Oleh karena itu, penegakan hukum yang teratur dan konsisten menjadi kunci untuk mendorong perkembangan ekonomi.

Selain ke-empat faktor diatas, ada beberapa faktor lainnya, antara lain:

#### a. Pengeluaran Publik (*Public Expenditure*)

Istilah "pengeluaran publik" mengacu pada uang yang dibelanjakan pemerintah untuk berbagai produk dan layanan, termasuk pertahanan, infrastruktur, pendidikan, dan kesehatan. Dengan meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan sumber daya alam dan manusia yang keduanya penting bagi pertumbuhan ekonomi investasi publik dapat berkontribusi pada perluasan ekonomi.

#### b. Komponen Perdagangan dan *FDI*

Berbagai jenis produk dan layanan yang diperdagangkan antarnegara, termasuk transfer modal, pendapatan primer dan sekunder, barang dagangan, dan layanan, merupakan komponen perdagangan. Suatu entitas yang berlokasi di satu negara dapat berinvestasi dalam bisnis yang didirikan di negara lain dengan tujuan memperoleh saham jangka panjang dan

pengaruh atau kendali yang cukup besar atas bisnis tersebut. Jenis investasi ini dikenal sebagai penanaman modal asing langsung, atau *FDI*.

c. Penentu Non-ekonomi

Penentu non-ekonomi adalah elemen yang berdampak pada kinerja dan pembangunan ekonomi suatu negara tetapi tidak secara langsung terkait dengan produksi dan distribusi barang dan jasa. Dengan meningkatkan modal sosial dan manusia, yang penting bagi pertumbuhan ekonomi, faktor-faktor nonekonomi dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi secara positif.<sup>27</sup>

Faktor yang dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi

a. Kenaikan penawaran tenaga kerja

Peningkatan jumlah tenaga kerja dapat menghasilkan output yang lebih besar. Namun, jika stok modal tidak berubah sementara jumlah tenaga kerja bertambah, produktivitas tenaga kerja baru cenderung lebih rendah dibandingkan dengan tenaga kerja yang sudah ada.

b. Kenaikan modal fisik atau sumber daya manusia.

Bahkan tanpa adanya peningkatan tenaga kerja, output dapat meningkat sebagai respons terhadap peningkatan stok modal. Modal fisik secara langsung menawarkan layanan yang bermanfaat selain meningkatkan produktivitas pekerja. Investasi dalam modal manusia merupakan elemen penting lainnya untuk perluasan ekonomi.

---

<sup>27</sup> Sunarno Sastro Atmodjo And Ignatius Ario Sumbogo, *Pengantar Ekonomi Makro* (Jakarta Timur: Pt Kreasi Skrip Dijital, 2023). Hal 87

c. Kenaikan produktivitas

Peningkatan produktivitas input mencerminkan bahwa setiap unit input mampu menghasilkan output yang lebih besar. Produktivitas input dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perkembangan teknologi, peningkatan pengetahuan, dan efisiensi dalam skala produksi.<sup>28</sup>

## 2. *Foreign Direct Investment (FDI)*

*Foreign Direct Investment (FDI)* adalah penanaman modal jangka panjang yang dilakukan secara langsung oleh warga negara asing dalam sektor usaha milik warga negara dalam negeri. *FDI* berfokus pada ekspor sebab dapat meningkatkan ekspor sektor yang ada seperti tekstil dan produk tekstil secara signifikan. Selain itu *FDI* secara tidak langsung dapat mendorong terbukanya penyerapan tenaga kerja selain dapat berkontribusi langsung terhadap pendapatan ekspor.<sup>29</sup>

Menurut Undang-Undang No.1/1967 Tentang PMA dijelaskan bahwa *FDI* merupakan alat pembayaran luar negeri yang diluar dari kekayaan devisa, alat perusahaan dan bagian dari hasil perusahaan yang bertujuan untuk membiayai perusahaan di Indonesia.<sup>30</sup>

### Jenis-Jenis Penanaman Modal Dalam Islam:

- a. *Al-Mudharabah*: Ini adalah penyerahan modal oleh pemilik modal kepada pengelola modal dalam bentuk perdagangan. Keuntungan dibagi antara

---

<sup>28</sup> Amiruddin Idris, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), Hal 34

<sup>29</sup> Mahyus Ekananda, *Ekonomi Keuangan Internasional*, 2nd Ed. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2020).

<sup>30</sup> Undang-Undang No.1/1967 Tentang PMA

pemilik modal dan pengelola modal sesuai perjanjian, sementara kerugian ditanggung oleh pemilik modal.

- b. *Al-Muzara'ah*: Ini adalah penyerahan lahan kepada seseorang yang akan mengelolanya, dengan bagian hasil panen dibagi sesuai kesepakatan, seperti setengah, sepertiga, atau lebih sedikit.
- c. *Asy-Syirkah*: Dalam bahasa, Asy-Syirkah berarti mencampurkan harta sehingga tidak dapat dibedakan antara milik satu pihak dengan milik pihak lain.<sup>31</sup>

Investasi asing langsung (FDI) telah menjadi tren ekonomi global yang berperan dalam mengatur aktivitas ekonomi guna mendorong pertumbuhan, meningkatkan pendapatan nasional, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yang pada akhirnya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal ini sejalan dengan penjelasan Allah dalam Q.S. Yusuf (12): 47.

قَالَ تَزْرَعُونَ سَبْعَ سِنِينَ دَائِبًا فَمَا حَصَدْتُمْ فَذَرُوهُ فِي سُنْبُلِهِ إِلَّا قَلِيلًا مِّمَّا تَأْكُلُونَ

47. Dia (Yusuf) berkata, “Agar kamu bercocok tanam tujuh tahun (berturut-turut) sebagaimana biasa; kemudian apa yang kamu tuai hendaklah kamu biarkan di tangkainya kecuali sedikit untuk kamu makan.

Ayat tersebut mengajarkan pentingnya berinvestasi atau menyisihkan sebagian harta yang dimiliki, tanpa menghabiskan seluruh kekayaan setelah berhasil diperoleh. Sebagian pendapatan sebaiknya dialokasikan untuk kebutuhan di masa depan agar dapat menopang kehidupan dan memastikan

---

<sup>31</sup> Sri Wahyuni Hasibuan Et Al., *Ekonomi Makro Islam* (Yogyakarta: Nuta Media, 2022). Hal 46-47

segala keperluan terpenuhi. Dalam perspektif Islam, FDI dapat dikategorikan sebagai bentuk kerja sama atau syirkah. Meskipun Islam tidak secara eksplisit membahas FDI, ajaran Islam memberikan pedoman tentang pengelolaan harta yang baik sesuai dengan prinsip syariat. Investasi diperbolehkan karena dianggap sebagai cara produktif untuk mengembangkan kekayaan dan memberikan manfaat bagi orang lain, asalkan tidak mengandung unsur riba, gharar, maysir, rishwah, atau praktik lain yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam.<sup>32</sup>

Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa DSN-MUI No. 80/DSN-MUI/III/2011 yang mengatur investasi sesuai dengan hukum Islam dan melarang tindakan yang bertentangan dengan prinsip syariah dalam investasi dan bisnis.<sup>33</sup> Fatwa DSN-MUI No.40/DSN-MUI/X/2003, yang membahas pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal. Fatwa ini menegaskan bahwa investasi dalam pasar modal diperbolehkan selama tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti menghindari riba, gharar (ketidakpastian berlebihan), dan transaksi yang bertentangan dengan hukum Islam.<sup>34</sup>

Selain itu, DSN-MUI juga memiliki regulasi terkait sertifikasi kesesuaian syariah bagi perusahaan yang ingin beroperasi sesuai dengan prinsip Islam. Sertifikasi ini memastikan bahwa investasi dan kegiatan bisnis

---

<sup>32</sup> Tiara Rima Humaira and Memet Agustiar, "Pengaruh Foreign Direct Investment Dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Anggota Oki," *Jurnal Muamalat Indonesia*—Oktober 2, No. 2 (2022): 150–63.

<sup>33</sup> Fatwa MUI; DSN-MUI No. 80

<sup>34</sup> Fatwa MUI; DSN-MUI No.40

yang dilakukan tidak bertentangan dengan ajaran Islam.<sup>35</sup> Beberapa kegiatan yang dilarang antara lain:

- a. *Maisir*: Kegiatan yang mengarah pada perjudian, di mana pemenang judi memperoleh taruhannya.
- b. *Gharar*: Ketidakpastian atau keraguan dalam akad, baik dalam kualitas maupun kuantitas objek akad.
- c. *Riba*: Penambahan nilai barang yang menyebabkan jumlah hutang bertambah.
- d. *Batil*: Jual beli yang rukun dan akadnya tidak sesuai dengan syariat Islam.
- e. *Bay'i ma'dum*: Perdagangan barang yang belum ada, termasuk dalam jual beli gharar.
- f. *Ihtikar*: Membeli barang pokok saat harga murah untuk ditimbun dan dijual kembali saat harga naik.
- g. *Taghrir*: Memengaruhi orang lain dengan kebohongan agar melakukan transaksi.
- h. *Ghabn*: Ketidakseimbangan antara barang dan harganya, bisa lebih mahal atau lebih murah.
- i. *Talaqqi al-rukban*: Membeli barang sebelum penjual sampai ke pasar sehingga penjual tidak mengetahui harga pasar.
- j. *Tadlis*: Penipuan dalam transaksi jual beli dengan menutupi kekurangan barang.

---

<sup>35</sup> Fatwa MUI; DSN-MUI No.40

- k. *Tanajush/Najsh*: Berpura-pura menawar barang dengan harga tinggi untuk menimbulkan kesan banyak peminat.
- l. *Dharar*: Tindakan yang menimbulkan bahaya atau kerugian bagi pihak lain.
- m. *Rishwah*: Hadiah, komisi, atau suap untuk mengambil sesuatu yang bukan haknya.
- n. *Maksiat* dan *zalim*: Perbuatan yang merugikan, mengambil, atau menghalangi hak orang lain yang tidak dibenarkan secara syariah, dianggap sebagai bentuk penganiayaan.<sup>36</sup>

Pembangunan ekonomi suatu negara juga dapat dijelaskan melalui kegiatan dalam aliran *Foreign Direct Investment (FDI)*. Aliran modal asing tersebut dapat berperan dalam menggerakkan roda perekonomian nasional melalui berbagai pendanaan kegiatan investasi yang dilakukan oleh investor asing.<sup>37</sup> Solow memaparkan bahwa *FDI* tidak akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam waktu yang lama. Alasannya *fdi* hanya dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi jika perkembangan teknologi juga terpengaruhi secara positif.

*FDI* merupakan salah satu hal penting dalam akumulasi modal selain *human capital* dan teknologi. Caranya dengan mendorong perusahaan asing untuk meningkatkan penggunaan teknologi dalam produksi suatu barang di negara-negara tempat mereka produksi. Hasilnya *FDI* jadi mempromosikan penggunaan teknologi terbaru dan menjadi proses transfer teknologi

---

<sup>36</sup> Fatwa MUI; DSN-MUI No. 80

<sup>37</sup> Christea Frisdiantara, Imam Mukhlis, *Ekonomi Pembangunan Sebuah Kajian Teoritis dan Empiris*, (Sleman, CV. Budi Utama, 2018), Hal 103

dengan perusahaan dalam negeri yang sejenis. Efeknya terjadinya pelatihan tenaga kerja, peningkatan ketrampilan, dan pengenalan organisasi perusahaan yang baru serta lebih efektif dan efisien.<sup>38</sup>

### 3. Ekspor

Ekspor merupakan komponen penting dalam perhitungan Produk Domestik Bruto (PDB) dalam konteks ekonomi terbuka.<sup>39</sup> Ekspor adalah kegiatan menjual barang atau jasa dari dalam negeri ke luar negeri.<sup>40</sup> Tujuan utama ekspor meliputi peningkatan pendapatan pemerintah, merangsang pertumbuhan ekonomi, dan mengurangi ketergantungan pada pasar domestik. Melalui ekspor, negara dapat memperoleh pendapatan untuk infrastruktur dan layanan publik, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, dan mengurangi risiko keuangan dari fluktuasi pasar domestik. Ekspor juga membantu mengurangi pengangguran dan angka kemiskinan dengan menciptakan lapangan kerja baru.<sup>41</sup>

Nilai kekayaan suatu negara dalam bentuk mata uang asing disebut devisa. Devisa merupakan semua barang yang dapat digunakan untuk alat pembayaran antar negara. Kegiatan atau aktivitas ekspor memberikan dampak positif terhadap perkembangan perekonomian negara. Aktivitas ekspor dan impor pada perusahaan di suatu negara akan meningkatkan skala produksinya

---

<sup>38</sup> Mahyus Ekananda, *Ekonomi Keuangan Internasional*, 2nd Ed. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2020).

<sup>39</sup> Paul R. Krugman And Maurice Obstfeld, *International Economics: Theory And Policy*, 8<sup>th</sup> Ed. (Boston: Pearson, 2009). Hal 151

<sup>40</sup> Nisa Amelia Hamidah, *Mengenal Perdagangan Internasional dan Ekspor-Import*, (Elementa Media Literasi, 2024), Hal 55

<sup>41</sup> Nisa Amelia Hamidah, *Mengenal Perdagangan Internasional dan Ekspor-Import*, (Elementa Media Literasi, 2024), Hal 55

secara signifikan. Peningkatan produksi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri sekaligus kebutuhan pasar internasional. Oleh karena itu, perusahaan akan berusaha meningkatkan produktivitasnya dengan memanfaatkan kemajuan teknologi modern untuk menghasilkan barang secara lebih efisien. Transaksi ini biasanya dilakukan menggunakan mata uang lokal atau asing. Penggunaan mata uang asing dalam perdagangan antarnegara dapat menambah devisa negara. Dengan demikian, kekayaan negara bertambah, karena devisa merupakan salah satu sumber penerimaan negara. Dampaknya pembangunan negara dapat dilakukan dengan lancar selama sumber penerimaan negara terus bertambah.<sup>42</sup>

Islam mengajarkan bahwa dalam mencari rezeki, Allah SWT telah memerintahkan hamba-Nya untuk menjelajahi berbagai penjuru bumi, berusaha memperoleh karunia yang melimpah dengan cara yang baik. Salah satu bentuk usaha yang dianjurkan adalah perdagangan lintas batas, yang dikenal sebagai perdagangan internasional.<sup>43</sup> Secara prinsip, ekonomi Islam merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana masyarakat menjalankan kehidupan ekonomi guna memenuhi kebutuhannya, dengan tujuan utama meraih ridha Allah SWT, sebagaimana yang dijelaskan dalam QS. Al-Mulk: 15

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

15. Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah

---

<sup>42</sup> Agung Feryanto, *Mengenal Ekspor dan Impor*, (Cempaka Putih PT, 2018), Hal 55

<sup>43</sup> Siti Ngatikoh Dan Isti'anah, *Pengaruh Ekspor Impor Bagi Pertumbuhan Ekonomidalam Perspektif Islam*, LABATILA: Vol 04, No.1 (Kebumen, 2021), Hal 91-92

sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.

Perdagangan internasional adalah aktivitas jual beli barang dan jasa yang dilakukan antara negara oleh para pelaku usaha. Jika melihat sejarah Nabi Muhammad SAW, sejak usia 12 tahun, beliau telah diajak oleh pamannya untuk berdagang ke negeri Syam (Syria). Pengalaman ini menjadi langkah awal bagi Rasulullah dalam dunia perdagangan, hingga akhirnya beliau tumbuh menjadi seorang entrepreneur sejati yang dikenal karena kejujuran dan kecerdasannya dalam berniaga.<sup>44</sup>

Ada hal yang dapat menghambat perdagangan internasional yaitu kurs yang tidak menentu, dan perizinan yang berbelit, serta keamanan negara importer. Kurs merupakan yang paling penting karna menjadi pemicu terjadinya perdagangan. Jika kurs tidak stabil maka akan membuat penentuan harga jual dan beli menjadi sulit.<sup>45</sup>

#### Teori Perdagangan Internasional

##### a. Teori Keunggulan Komparatif:

Teori keunggulan komparatif yang di kemukakan oleh David Ricardo menjelaskan bahwa dalam perdagangan internasional kedua negara bukan hanya mengandalkan tenaga kerja yang mutlak memproduksi sejenis barang yang lebih menguntungkan, namun lebih menunjukkan bahwa perdagangan bisa dilakukan bahkan dengan negara

---

<sup>44</sup> Siti Ngatikoh Dan Isti'anah, *Pengaruh Ekspor Impor Bagi Pertumbuhan Ekonomidalam Perspektif Islam*, LABATILA: Vol 04, No.1 (Kebumen, 2021), Hal 91-92

<sup>45</sup> Bonarja Purba dkk, *Ekonomi Internasional*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), Hal 94

yang tertinggal dengan catatan negara tetap menghasilkan produk dengan *cost* (biaya) yang lebih murah.<sup>46</sup>

Jadi, keuntungan komparatif merupakan kondisi dimana suatu negara unggul dalam beberapa macam produk dengan biaya tenaga kerja yang lebih murah dibandingkan dengan biaya tenaga kerja dinegara lain.

Sebagai contoh amerika serikat yang butuh 10 juta mawar pada hari valentine nilai produksinya sama dengan biaya untuk menghasilkan 100.000 komputer sedangkan bisa saja menanam 10 juta mawar di kolombia dimana saat itu bulan februari di bumi again selatan sedang musim panas. Kemudian kolombia yang tenaga kerjanya kurang mahir dalam hal produksi komputer yang artinya kedua negara dapat saling menunjukkan keunggulann komparatif negaranya untuk memenuhi kondisi asar dalam negeri negara masing-masing yang akhirnya akan mengarah ke perdagangan yang saling menguntungkan.<sup>47</sup>

#### b. Teori Heckscher-Ohlin

Penyebab utama teori perdagangan internasional adalah kesenjangan sumber daya antarnegara. Teori Heckscher-Ohlin meneliti bagaimana variasi persentase faktor produksi yang tersedia di berbagai negara berhubungan dengan persentase faktor-faktor tersebut yang digunakan dalam pembuatan berbagai jenis barang. Teori proporsi faktor merupakan nama lain untuk teori ini. Klaim utama teori Heckscher-Ohlin

---

<sup>46</sup> Serlika Aprita And Rio Adhitya, *Hukum Perdagangan Internasional*, 1st Ed. (Kota Depok: Pt Raja Gravindo Persada, 2020). Hal 11

<sup>47</sup> Agus Wibowo, *Teori Dan Praktik Perdagangan Internasional* (Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik Dan Universitas Stekom, 2024). Hal 26

adalah bahwa variasi kelimpahan faktor di antara negara-negara merupakan penggerak perdagangan.<sup>48</sup>

c. Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Perekonomian Indonesia<sup>49</sup>

Dalam era globalisasi yang tanpa batas, setiap sektor dalam bernegara pasti terpengaruh akan kondisi dari negara yang lainnya salah satunya dalam sisi perdagangan internasional antar negara, berikut dampak positif dan negatif dari sisi ekspor dan impor dalam suatu negara khususnya Indonesia. Karena mereka dapat menjual barang dalam negeri ke negara lain, ekspor memiliki efek positif berupa peningkatan kesempatan kerja, cadangan devisa, dan pangsa pasar.

Eksplorasi besar-besaran sumber daya alam (SDA) dan kelangkaan komoditas di dalam negeri merupakan dua efek merugikan dari ekspor. Sementara itu, karena orang Indonesia mungkin mendapatkan produk yang tidak tersedia di dalam negeri, impor memiliki manfaat termasuk meningkatkan kesejahteraan konsumen. Lebih jauh, impor membantu pertumbuhan industri dalam negeri, terutama yang membutuhkan bahan baku asing, dan menciptakan peluang bagi transfer teknologi yang lambat.

Upaya yang dilakukan untuk mengejar negara-negara yang lebih maju, negara kita membangun teknologi baru. Namun impor juga berdampak negatif yaitu persaingan dengan industri dalam negeri, menciptakan pengangguran dalam artian tidak adanya lapangan kerja

---

<sup>48</sup> *Ibid*, Hal 94-119

<sup>49</sup> *Op.Cit*, Hal 19

yang terbuka, konsumerisme muncul sebab konsumsi berlebihan seperti belanja barang-barang mewah.

#### 4. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan Penduduk dalam usia kerja (berusia 15-64 tahun) yang berkemampuan untuk berusaha tiap saat untuk membuat barang atau jasa, baik itu untuk diri sendiri atau orang lain.<sup>50</sup> Tenaga kerja memiliki peran yang penting dalam mendorong produktifitas produk yang ada.<sup>51</sup>

Salah satu metrik utama yang digunakan untuk mengevaluasi efektivitas pembangunan ekonomi suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi. Tingkat pertumbuhan ekonomi menunjukkan seberapa baik suatu negara dapat mengelola sumber daya keuangannya untuk menghasilkan produksi. Kapasitas ekonomi suatu negara untuk mendukung proses pembangunan meningkat seiring dengan laju pertumbuhan ekonominya. Perubahan dalam Produk Domestik Bruto (PDB) dari waktu ke waktu biasanya digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Memanfaatkan elemen produksi yang tersedia menjadi kegiatan ekonomi yang terus berkembang adalah salah satu cara untuk mencapai pertumbuhan ekonomi.<sup>52</sup>

Efisiensi pemanfaatan sumber daya manusia lebih penting bagi kemajuan ekonomi daripada kuantitasnya. Investasi dalam modal manusia yaitu, inisiatif untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan

---

<sup>50</sup> Hidayati Et Al., *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, 1st Ed. (Sukoroharjo: Pradina Pustaka, 2022), Hal 15.

<sup>51</sup> Hidayati Et Al., *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, 1st Ed. (Sukoroharjo: Pradina Pustaka, 2022). Hal 157

<sup>52</sup> Christea Frisdiantara, Imam Mukhlis, *Ekonomi Pembangunan Sebuah Kajian Teoritis dan Empiris*, (Sleman, CV. Budi Utama, 2018), Hal 50

keterampilan seluruh masyarakat di suatu negara atau wilayah diperlukan untuk menjamin bahwa sumber daya manusia dapat beroperasi seefektif dan seefisien mungkin. Aspek-aspek seperti kesehatan, pendidikan, dan layanan sosial secara umum semuanya terlibat dalam proses ini. Dengan kondisi di mana penduduk mampu memproduksi secara efisien, pertumbuhan ekonomi akan terdorong secara signifikan.<sup>53</sup>

Peningkatan pertumbuhan ekonomi sesuai dengan harapan dicapai dengan tiga faktor utama yang perlu diperhatikan: adanya akumulasi modal, pertumbuhan populasi terutama dalam aspek peningkatan jumlah tenaga kerja, dan kemajuan teknologi.<sup>54</sup>

Proses yang terjadi dalam pembangunan ekonomi, tenaga kerja sangat penting dan perlu mendapat perhatian khusus. Salah satu hal yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi adalah bertambahnya jumlah tenaga kerja yang tersedia. Hubungan antara tingkat gaji dan jumlah tenaga kerja yang tersedia terkait dengan pasokan tenaga kerja. Lebih jauh, tenaga kerja berfungsi sebagai konsumen hasil kemajuan dan masukan bagi kemajuan tersebut. Tenaga kerja terus meningkat secara seimbang, perlu pengelolaan *supply* dan *demand* tenaga kerja. Jika jumlah tenaga kerja yang ditawarkan melebihi kebutuhan, maka akan berisiko menyebabkan pengangguran.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Amiruddin Idris, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), Hal. 29

<sup>54</sup> Amiruddin Idris, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), Hal. 64

<sup>55</sup> Try Wahyuni Utami, dkk, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Makasar: CV. Ayrada Mandiri, 2023), Hal 51-56

Alam dan tenaga kerja merupakan contoh faktor produksi asli. Modal, kewirausahaan, teknologi, dan keterampilan merupakan contoh faktor produksi turunan. Beberapa unsur produksi dapat digunakan secara tunggal atau dalam kombinasi. Karena produktivitas unsur-unsur lain sangat bergantung pada kapasitas tenaga kerja manusia untuk memaksimalkannya, peningkatan produktivitas manusia menjadi tujuan strategis dalam kerangka ini.<sup>56</sup> Ada sejumlah faktor yang dapat memengaruhi perubahan (peningkatan) produktivitas kerja, termasuk:<sup>57</sup>

- a) Sumber daya alam yang lebih baik atau lebih melimpah.
- b) Sumber daya modal fisik yang lebih baik atau lebih banyak tersedia.
- c) Modal manusia itu sendiri menjadi lebih baik.
- d) Lingkungan dan kondisi kerja yang lebih baik

Tingkat pemanfaatan kapasitas berbagai sektor produksi untuk mendukung perluasan ekonomi berdampak pada produktivitas tenaga kerja. Produktivitas tenaga kerja akan menurun ketika pemanfaatan kapasitas rendah. Secara umum, sejumlah elemen, termasuk praktik kerja, kesehatan, pendidikan, kebiasaan, pemahaman tentang bagaimana operasi bisnis dilakukan, dan upah untuk tenaga kerja, seperti upah dan gaji, memengaruhi produktivitas tenaga kerja. Masing-masing elemen ini berasal dari sifat unik tenaga kerja.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> Amiruddin Idris, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), Hal. 26

<sup>57</sup> Amiruddin Idris, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), Hal. 90

<sup>58</sup> Amiruddin Idris, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), Hal. 91

Tenaga kerja memiliki peran yang sangat penting sebagai salah satu faktor produksi. Tanpa keterlibatan manusia dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam, kekayaan yang tersedia tidak akan memberikan manfaat. Alam telah menyediakan berbagai kekayaan melimpah, tetapi tanpa usaha manusia, semua potensi tersebut akan tetap tersembunyi. Allah SWT menciptakan manusia dengan tujuan yang mulia, yaitu untuk beribadah kepada-Nya. Oleh karena itu, tenaga kerja menjadi elemen krusial dalam mengolah sumber daya, memastikan bahwa kekayaan alam dapat digunakan secara optimal untuk kemaslahatan bersama.<sup>59</sup>

Rasulullah dalam hadistnya mengatakan Islam menekankan pentingnya setiap individu untuk memahami salah satu tugas utama dalam hidupnya, yaitu mencari rezeki yang halal setelah mencapai usia baligh. Setiap Muslim diwajibkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara yang benar dan sesuai dengan syariat. Dalam proses ini, Islam melarang segala bentuk pekerjaan atau tindakan yang diharamkan, sehingga setiap usaha yang dilakukan harus berlandaskan kehalalan dan keadilan sesuai dengan prinsip Islam.<sup>60</sup>

Dua peran utama penduduk dalam pembangunan ekonomi adalah sisi penawaran dan sisi permintaan. Penduduk berperan sebagai produsen dari sisi penawaran dan sebagai konsumen dari sisi permintaan. Selama penduduk memiliki kemampuan yang kuat untuk memproduksi dan menyerap hasil

---

<sup>59</sup> Kadir, Manat Rahim, La Ode Suriadi, “*Pengaruh Investasi Dan Konsumsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Pengolahan di Kota Kendari*”, *Jurnal Ekonomi* Vol.1 No.1 (April 2016), hal 14

<sup>60</sup> Hikmat Basyir, dkk, *At-Tafsir al-Muyassar 2*, (Jakarta: Darul Haq, 2016), hal 795

produksi, pertumbuhan penduduk yang cepat tidak perlu menjadi penghalang bagi keberhasilan ekonomi. Dengan kata lain, pembangunan ekonomi akan didukung oleh tingkat pendapatan dan pertumbuhan penduduk yang tinggi. Di sisi lain, tingkat pendapatan yang rendah dikombinasikan dengan peningkatan jumlah penduduk tidak memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi.<sup>61</sup>

Pendidikan dapat dianggap sebagai langkah awal dalam mempersiapkan tenaga kerja, yaitu melalui pembinaan peserta didik agar memiliki bekal dasar untuk bekerja. Bekal ini mencakup pembentukan sikap, peningkatan pengetahuan, dan pengembangan keterampilan kerja bagi calon tenaga kerja. Secara umum, pendidikan memberikan manfaat bagi pembangunan ekonomi suatu negara, seperti menciptakan tenaga kerja yang lebih produktif melalui peningkatan pengetahuan dan keahlian, serta membuka peluang kerja yang lebih luas.<sup>62</sup>

## 5. Teori Penghubung

### a. *Foreign Direct Investment (FDI)*

Investasi yang dilakukan oleh perusahaan atau individu dari satu negara ke negara lain dalam bentuk memulai bisnis atau membeli aset bisnis di negara tersebut dikenal sebagai *Foreign Direct Investment (FDI)*.

Dampak terhadap Pertumbuhan Ekonomi: *Foreign Direct Investment (FDI)* dapat menyediakan uang, teknologi, dan manajemen yang lebih baik bagi

---

<sup>61</sup> Amiruddin Idris, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), Hal. 52

<sup>62</sup> Amiruddin Idris, *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), Hal. 38

negara tuan rumah. Melalui pengetahuan dan limpahan teknologi, bisnis lokal dapat menjadi lebih produktif dan efisien.<sup>63</sup>

b. Ekspor

Ekspor suatu negara melebihi impornya, negara tersebut dikatakan mengekspor lebih banyak. Dampak pada Pertumbuhan Ekonomi: Ekspor berpotensi meningkatkan lapangan kerja dan pendapatan nasional. Agar dapat bersaing di pasar global, ekspor juga dapat memotivasi bisnis untuk meningkatkan mutu dan efektivitas produksi mereka.<sup>64</sup>

c. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah jumlah individu yang tersedia untuk bekerja dalam suatu perekonomian. Pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Ketersediaan tenaga kerja yang besar dapat mendukung peningkatan produksi dan pertumbuhan ekonomi. Namun, kualitas tenaga kerja juga penting; pendidikan dan keterampilan yang baik dapat meningkatkan produktivitas.<sup>65</sup>

d. Interaksi dan Pengaruh Bersama

*Foreign Direct Investment* dapat meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas barang yang diekspor, sehingga meningkatkan ekspor. Perusahaan multinasional yang berinvestasi di Indonesia dapat menggunakan negara tersebut sebagai basis produksi untuk ekspor. Ketersediaan tenaga kerja

---

<sup>63</sup> *Op.Cit Pembangunan Ekonomi*. Hal 12

<sup>64</sup> *Op.Cit, Wibowo, Teori Dan Praktik Perdagangan Internasional*. Hal 40-42

<sup>65</sup> *Op.Cit, Sastro Atmodjo And Ario Sumbogo, Pengantar Ekonomi Makro*. Hal 87

yang besar juga dapat mendukung peningkatan produksi dan pertumbuhan ekonomi.

Namun, kualitas staf juga penting; produktivitas dapat ditingkatkan dengan memiliki pekerja yang terampil dan terdidik. Lebih jauh, melalui transfer pengetahuan dan pelatihan, *FDI* dapat memperkenalkan teknik dan teknologi manajemen baru yang dapat meningkatkan tingkat kecakapan tenaga kerja lokal. Ekspor yang tinggi berpotensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan PDB nasional dan menciptakan lapangan kerja.

Teori keterkaitan ini, tenaga kerja, ekspor, dan *Foreign Direct Investment (FDI)* saling memengaruhi dan mendukung perluasan ekonomi. Menerapkan undang-undang yang mendorong penanaman modal asing, meningkatkan kecakapan tenaga kerja, dan menangani ekspor secara efisien dapat membantu Indonesia mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

## B. Kajian/Penelitian Terdahulu

**Tabel II. 1 Penelitian Terdahulu**

| No. | Judul, Penelitian, Tahun Terbit   | Nama Peneliti  | Metode Penelitian        | Hasil   |
|-----|---|----------------|--------------------------|---|
| 1.  | Pengaruh <i>Fdi</i> , Produktivitas Tenaga Kerja Dan Teknologi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi <i>European</i> | Ulya Khasanah. | Kuantitatif, Deskriptif. | Hasil estimasi dari masing-masing variable menunjukkan hasil pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi yang artinya masing-masing variabel berdampak kepada |

|    |   |                             |                          |   |
|----|---|-----------------------------|--------------------------|---|
|    | <i>Union-18</i> , Mei 2023.   |                             |                          | peningkatan pertumbuhan ekonomi.  |
| 2. | Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, <i>Trade Openness</i> , Infrastruktur, Dan <i>Political Fragility</i> Terhadap <i>Foreign Direct Investment</i> Di 5 Negara Asean Tahun 2010-2019, 10 november 2021. | Mitsalina Putri Adani.      | Kuantitatif, Deskriptif. | 2 variabel yaitu pertumbuhan ekonomi dan <i>Trade Openness</i> masing-masing memiliki hubungan yang positif dan tidak signifikan terhadap <i>FDI</i> yang artinya keduanya berpengaruh namun tidak signifikan hal ini disebabkan karna variable lainnya yang lebih berpengaruh terhadap <i>FDI</i> . Variabel yang memiliki hubungan positif dan signifikan ada pada variabel infrastruktur yang artinya variabel infrastruktur berpengaruh terhadap peningkatan <i>FDI</i> sebab peningkatan infrastruktur juga akan meningkatkan <i>FDI</i> negara tersebut. Selanjutnya hanya variabel <i>Political Fragility</i> yang memiliki hubungan negative dan signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi artinya pengaruh yang diberikan justru akan menurunkan <i>FDI</i> di negara ASEAN tersebut. |
| 3. | Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri, Investasi Asing Langsung, Dan  | Sandra Diajeng Ayuningtyas. | Kuantitatif, Deskriptif. | Masing-masing variabel memiliki hasilnya masing-masing, mulai dari variabel Utang Luar Negeri (ULN) yang memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap Pertumbuhan   |

|    |   |                  |                          |  |
|----|---|------------------|--------------------------|--|
|    | Kemudahan Berusaha Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Negara E7, 14 Mei 2020.  |                  |                          | Ekonomi yang artinya ULN dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi di negara E7. Selanjutnya, variabel <i>FDI</i> justru tidak berpengaruh terhadap variabel Pertumbuhan Ekonomi di negara E7. Variabel Kemudahan Berusaha ( <i>Ease of Doing Business</i> ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel Pertumbuhan Ekonomi yang artinya Variabel Kemudahan Berusaha dapat membuat pertumbuhan ekonomi di negara E7 tumbuh. |
| 4. | Pengaruh <i>Foreign Direct Investment</i> , Ekspor, Dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Asean, 3 Juli 2018.                              | Aya Shopia.      | Kuantitatif, Deskriptif. | Untuk hasil <i>FDI</i> memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ekonomi 3 negara, yaitu Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Begitu juga variabel ekspor. Untuk utang luar negeri berpengaruh signifikan hanya di 2 negara yaitu Indonesia dan Malaysia sedangkan di Thailand tidak.   |
| 5. | Pengaruh Ekspor-Impor Dan Investasi Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dengan Menggunakan Nilai Tukar Sebagai Variabel Moderasi Periode 2010- | Errami Abdelhak. | Kuantitatif, Deskriptif. | Untuk Variabel Ekspor-Impor (Net Ekspor) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi yang artinya Ekspor-Impor memberikan peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Investasi asing tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Untuk variabel moderasinya yaitu nilai  |

|    |  |  |                          |   |
|----|--|--|--------------------------|---|
|    | 2017, 12 April 2019.   |  |                          | tukar memberikan penguatan terhadap hubungan ekspor-impor dengan pertumbuhan ekonomi, hal ini juga sama dengan variabel investasi langsung yaitu meningkatkan interaksi antara investasi asing dan nilai tukar yang dampaknya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.   |
| 6. | Pengaruh Investasi, Ekspor, dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, 2 agustus 2023.  | Eka Putri Julianti Wibowo, Rachmat.Pramukty. | Kualitatif, Observasi.   | Kesimpulan penelitian berikutnya adalah bahwa investasi, tenaga kerja, dan ekspor memengaruhi pertumbuhan ekonomi. Namun, artikel ini menyarankan bahwa ada banyak variabel lain yang juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi, selain dari tiga variabel tersebut.  |
| 7. | Analisis Pengaruh Ekspor, Tenaga Kerja dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2010-2019, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2022. | Fauzi, Muhammad Suhaidi.                     | Kuantitatif, Deskriptif. | Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa ekspor tidak memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, akibat fluktuasi ekonomi global. Sebaliknya, tenaga kerja berkontribusi positif dengan peningkatan lapangan kerja dan pengurangan pengangguran. Investasi memiliki efek negatif dalam periode 2010-2019 karena faktor politik, ekonomi, dan distribusi yang tidak merata. Secara keseluruhan, ekspor, tenaga kerja, dan investasi memiliki pengaruh signifikan |

|    |  |                    |                          |   |
|----|--|--------------------|--------------------------|---|
|    |  |                    |                          | terhadap ekonomi Indonesia. Dalam perspektif ekonomi Islam, pertumbuhan ekonomi harus mencakup kesejahteraan dunia dan akhirat, dengan prinsip keadilan sosial yang berkelanjutan.  |
| 8. | Analisis Pengaruh Investasi, Ekspor, Pengeluaran Pemerintah, Tingkat Pendidikan, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2011 – 2020, 12 Juli 2022. | Lutfi Amelina Dewi | Kuantitatif, Deskriptif. | Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia dari 2011 hingga 2020 mencapai 4.92%, dengan Maluku Utara mengalami pertumbuhan terendah (2.77%) pada 2011 dan DKI Jakarta tertinggi (7.51%) pada 2019. Secara simultan, pertumbuhan ekonomi regional dipengaruhi secara positif oleh investasi (PMDN dan PMA), ekspor, pengeluaran pemerintah, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja. Investasi PMDN dan PMA berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi, masing-masing sebesar 0.0171% dan 0.0164% per satu miliar rupiah. Ekspor juga berdampak positif, dengan kenaikan satu juta US\$ meningkatkan pertumbuhan sebesar 0.0188%. Pengeluaran pemerintah memiliki efek signifikan, di mana tambahan satu juta rupiah meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0.1483%. |

|     |  |                 |                          |   |
|-----|--|-----------------|--------------------------|---|
|     |  |                 |                          | Pendidikan berperan penting dengan kenaikan satu persen meningkatkan ekonomi sebesar 0.4541%. Tenaga kerja turut berkontribusi, dengan setiap tambahan satu orang meningkatkan pertumbuhan sebesar 0.0838%.   |
| 9.  | Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Serta Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, 2021  | Rendi Alvaro    | Kuantitatif, Deskriptif. | Berdasarkan hasil pengujian dan analisis terhadap data dari 34 provinsi di Indonesia selama periode 2012-2019, disimpulkan bahwa investasi asing langsung (PMA), investasi dalam negeri (PMDN), dan ekspor tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sementara itu, variabel tenaga kerja ditemukan memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.   |
| 10. | <i>Analysis The Impact of Net Export, Investment, Labour and Exchange Rate on Economic Growth in Indonesia in The Year of 2000-2020</i> , jurnal akuntansi, manajemen dan ekonomi, 2021. | Vina Kurniawati | Kuantitatif, Deskriptif. | Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa ekspor bersih memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, tetapi dampaknya kurang signifikan karena ekspor Indonesia berkembang lebih lambat dibandingkan faktor lainnya. Hambatan utama meliputi ketergantungan pada bahan baku impor, rendahnya nilai tambah produk, serta kesulitan pengusaha dalam akses modal dan bahan baku. Investasi dan tenaga kerja berkontribusi positif dan signifikan terhadap |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  | <p>ekonomi, dengan regulasi yang mempercepat realisasi investasi dan penyederhanaan prosesnya. Tenaga kerja yang ditempatkan sesuai keterampilan dan menerima upah minimum membantu efisiensi tanpa mengorbankan produktivitas. Nilai tukar memiliki dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Penguatan nilai tukar membuat harga barang domestik meningkat, menjadikan impor lebih murah dan ekspor menurun, sehingga memperlambat pertumbuhan ekonomi Indonesia.</p> |
|--|--|--|--|--|

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian terdapat pada variabel dan lokasi penelitian. Penelitian Ulya Khasanah memiliki variabel Teknologi, lokasi penelitian ialah negara uni-eropa yang tergabung di OECD, dan jenis data yang digunakan adalah data panel. Sedangkan peneliti memiliki variabel ekspor dan berlokasi di Indonesia serta menggunakan jenis data *time series*. Persamaan dari kedua penelitian adalah metode penelitian yaitu kuantitatif deskriptif.
2. Perbedaan penelitian terdapat pada posisi variabel *FDI* dan variabel pertumbuhan ekonomi serta jenis data. Penelitian Mitsalina Putri Adani memposisikan variabel *FDI* sebagai variabel Y dan pertumbuhan ekonomi

sebagai variabel X serta jenis data yang digunakan adalah data panel. Sedangkan peneliti menjadikan variabel *FDI* sebagai variabel X dan pertumbuhan ekonomi sebagai variabel Y serta menggunakan jenis data *time series*. Persamaan dari kedua penelitian adalah metode penelitian yaitu kuantitatif deskriptif

3. Perbedaan penelitian terdapat pada variabel, jenjang waktu untuk data dan lokasi. Penelitian Sandra Diajeng Ayuningtyas menggunakan variabel utang luar negeri dan kemudahan berusaha untuk mendampingi variabel *FDI*, data yang diambil dari selang waktu 2014-2019, dan selain berlokasi di Indonesia juga berlokasi di Brazil, China, India, Meksiko, Rusia dan Turki. Sedangkan peneliti menggunakan variabel ekspor dan tenaga kerja untuk mendampingi *FDI*, selang waktu data dari 2019-2023, dan hanya berlokasi di Indonesia. Persamaan dari kedua penelitian adalah metode penelitian yaitu kuantitatif deskriptif
4. Perbedaan penelitian terdapat pada variabel, lokasi dan periode data. Penelitian Aya Shopia menggunakan variabel utang luar negeri untuk mendampingi *FDI*, dan Ekspor, berlokasi di Indonesia, Malaysia dan Thailand serta periode dari tahun 2007-2016. Sedangkan peneliti menggunakan variabel tenaga kerja, berlokasi hanya di Indonesia dan periode waktu selama tahun 2019-2023. Persamaan dari kedua penelitian adalah metode penelitian yaitu kuantitatif deskriptif dan jenis data *Time series*.
5. Perbedaan penelitian terdapat pada variabel, dan periode data. Penelitian Errami Abdelhak menggunakan variabel ekspor impor, dan investasi asing, serta berperiode waktu dari 2010-2017. Sedangkan peneliti hanya berfokus di variabel

ekspor, dan berperiode waktu dari 2019-2023. Persamaan dari kedua penelitian adalah metode penelitian yaitu kuantitatif deskriptif dan lokasi di Indonesia.

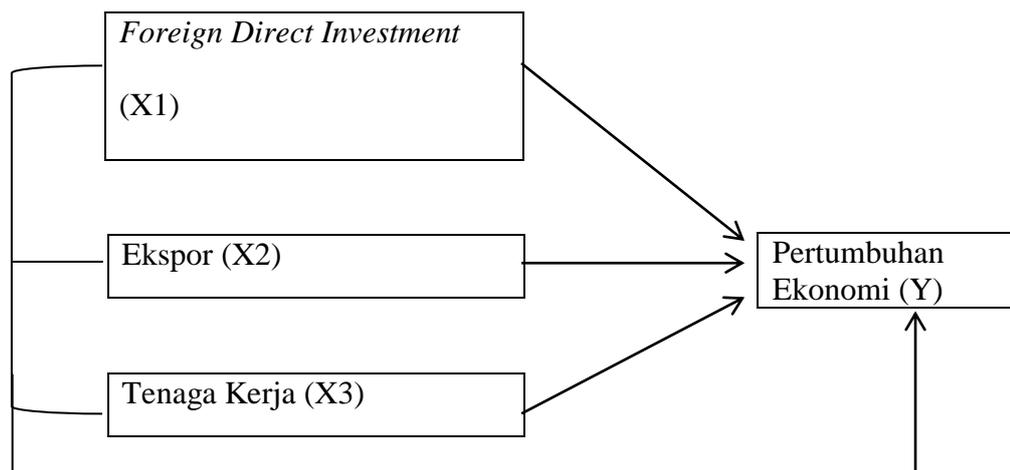
6. Perbedaan penelitian terdapat pada metode penelitian. Penelitian Eka Putri Julianti Wibowo dan Rachmat.Pramukty menggunakan metode kualitatif dengan metode *literature review*. Sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif. Persamaan dari kedua penelitian adalah lokasi yaitu Indonesia.
7. Perbedaan penelitian terdapat pada variabel dan metode sampling. Penelitian Fauzi dan Muhammad Suhaidi menggunakan variabel investasi dan metode *purposive sampling*. Sedangkan peneliti berfokus di *FDI*, dan metode sampling jenuh. Persamaan dari kedua penelitian adalah metode penelitian yaitu kuantitatif deskriptif, lokasi di Indonesia.
8. Perbedaan penelitian terdapat pada variabel, lokasi dan periode tahun. Penelitian Lutfi Amelina Dewi menambahkan variabel pengeluaran dan tingkat pendidikan dengan lokasi di 34 provinsi Indonesia serta periode yang diambil selama 2011-2020. Sedangkan peneliti hanya menggunakan variabel *FDI*, Ekspor, dan Tenaga kerja dengan lokasi Indonesia (nasional) serta periode selama 2019-2023. Persamaan dari kedua penelitian adalah aplikasi menggunakan *eviews*.
9. Perbedaan penelitian terdapat pada fokus data, periode, dan lokasi. Penelitian Rendi Alvaro menggunakan data *FDI* dan penanaman modal dalam negeri selama periode 2012-2019 dengan lokasi 34 provinsi. Sedangkan peneliti berfokus hanya di data *FDI* periode 2019-2023 seluruh Indonesia (nasional).

Persamaan dari kedua penelitian adalah metode penelitian yaitu kuantitatif deskriptif.

10. Perbedaan penelitian terdapat pada variabel, dan periode data. Penelitian Vina Kurniawati hanya menggunakan variabel investasi selama periode 2000-2020. Sedangkan peneliti menggunakan variabel *FDI* selama periode 2019-2023. Persamaan dari kedua penelitian adalah metode penelitian yaitu kuantitatif deskriptif menggunakan *OLS*.

### C. Kerangka Pikir/Konsep

**Gambar II. 1 Kerangka Pikir**



### D. Hipotesis

#### 1. Hipotesis 1 :

**H<sub>0</sub>**: *Foreign Direct Investment* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2019-2023.

**H<sub>a</sub>**: *Foreign Direct Investment* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2019-2023.

**2. Hipotesis 2 :**

**H0:** Ekspor tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2019-2023.

**Ha:** Ekspor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2019-2023.

**3. Hipotesis 3 :**

**H0:** Tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2019-2023.

**Ha:** Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2019-2023.

**4. Hipotesis 4 :**

**H0:** *Foreign Direct Investment*, Ekspor, dan Tenaga Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2019-2023.

**Ha:** *Foreign Direct Investment*, Ekspor, dan Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2019-2023.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Rifa'I Abubakar, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2021) Hal

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi Penelitian dilakukan di Indonesia, dengan fokus pada data ekonomi nasional yang mencakup seluruh wilayah Indonesia. Lokasi dilakukan karna melihat berita dan keterangan pers terkait pertambangan. Waktu Penelitian dimulai dari 10 oktober 2024 sampai dengan penelitian selesai. Pengumpulan data dan analisis dilakukan selama tanggal penelitian dilakukan.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh FDI, ekspor, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah data *FDI*, Tenaga Kerja, Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi yang dikeluarkan oleh BPS, dan Kementerian Terkait.
2. Sampel menggunakan sampel jenuh diharapkan pengambilan unsur sampel sesuai dengan strata yang ada. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel, apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>67</sup> Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Untuk mengetahui jumlah sample yang diperlukan berdasarkan tingkat

---

<sup>67</sup> Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, And Ummul Aiman, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022). Hal 84

kesalahan 5%. Teknik interpolasi digunakan untuk pemecahan data sesuai dengan sumber data yang ada. Interpolasi data merupakan metode pemecahan data menjadi data triwulan atau bentuk kuartalan, dimana data setahun dibagi menjadi empat data dalam bentuk kuartalan.<sup>68</sup> Jenis interpolasi yang digunakan adalah Interpolasi linier. Dipilih karena mendekati  $f(x)$  dengan fungsi linier. Untuk menggunakan metode ini diperlukan dua titik data misalkan  $(a, f(a))$ , dan  $(b, f(b))$ .<sup>69</sup> Berikut rumusnya:

Berikut rumus interpolasi data:

$$Y_{t1} = 1/4 \{ Y_{t-4}, 5/12(Y_t - Y_{t-1}) \} \quad Y_{t2} = 1/4 \{ Y_{t-1}, 5/12(Y_t - Y_{t-1}) \}$$

$$Y_{t3} = 1/4 \{ Y_{t+1}, 5/12(Y_t - Y_{t-1}) \} \quad Y_{t4} = 1/4 \{ Y_{t+4}, 5/12(Y_t - Y_{t-1}) \}$$

Data yang diambil untuk penelitian ini adalah mencakup periode waktu dari tahun 2019 hingga 2023. Periode ini dipilih karna fokus pemerintahan Jokowi di periode ke-2 ini adalah hilirisasi sektor tambang.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting yang memungkinkan peneliti memperoleh informasi relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian mereka. Teknik dokumentasi dipilih dalam penelitian ini. Metode ini melibatkan proses pengumpulan, pengarsipan dan analisis dokumen atau sumber informasi tertulis.<sup>70</sup> Teknik dokumentasi ini digunakan jika peneliti ingin menggunakan sumber data sekunder dalam penelitiannya. Data sekunder adalah data yang

---

<sup>68</sup> Agus Tri Basuki, Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews), (Yogyakarta, 2018), Hal 140

<sup>69</sup> R. Ati Sukmawati, Harja Santana Purba, dan Mitra Pramita, Bahan Ajar Metode Numerik, (Deepublish, 2021), Hal 49

<sup>70</sup> Dahlia Amelia et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023). Hal 126-127

diperoleh dari lembaga yang berpengaruh dalam penelitian, buku pustaka, dan sebagainya.<sup>71</sup>

Selain itu, peneliti menggunakan data *time series* karena data periode 2019–2023 berbentuk bulanan. Data *time series* merupakan informasi tentang suatu variabel tertentu yang disusun secara kronologis berdasarkan waktu. Sumber datanya adalah Badan Pusat Statistik (BPS), Satu Data Kemendag, *Asian Development Bank*, dan *Trading Ecocomic*.

## E. Teknik Analisis Data

Untuk aplikasi yang digunakan dalam mengolah data panel, peneliti menggunakan *evIEWS*. Selanjutnya uji dan regresi yang dipakai peneliti antara lain:

1. **Statistik Deskriptif:** Menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data yang dikumpulkan, seperti rata-rata, median, dan standar deviasi.
2. **Uji Normalitas:** Menguji apakah distribusi residual normal. Uji normalitas merupakan uji yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian. Dalam hal ini data yang sudah ada dianalisis kenormalan datanya. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka model regresi dianggap tidak valid dengan jumlah sampel yang ada.<sup>72</sup>

Dengan ketentuan:

---

<sup>71</sup> Abigail Soesana et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Kita Menulis, 2023). Hal 37

<sup>72</sup> Matondang and Nasution, *Praktik Analisa Data: Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS*. Hal 27

- a. Jika nilai probability JB nya  $> 0,05$  maka data dinyatakan normal
  - b. Jika nilai probability JB nya  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak normal
3. **Uji Asumsi Klasik:** Penulis menggunakan uji parsial untuk memastikan apakah variabel independent (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent (Y).

- a. **Uji Multikolinearitas:** Menguji apakah terdapat korelasi tinggi antar variabel independen. Uji multikoliniertas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan Eviews.

Dengan ketentuan:

Apabila nilai *tolerance value*  $> 0,5$  atau  $VIF < 5$  maka disimpulkan tidak terjadi multikoliniertas.<sup>73</sup>

- b. **Uji Autokorelasi:** Menguji apakah dalam model regresi linier ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Masalah autokorelasi lebih mudah timbul pada data *time series* meski juga bisa muncul pada data *cross section*, karena jika dilihat dari karakter sifat data *time series*, data saat ini dipengaruhi oleh data pada masa lampau. Uji yang dipakai disini ialah uji Durbin Watson.<sup>74</sup>

Ketentuan:

---

<sup>73</sup> *Ibid*, Matondang and Nasution. Hal 122

<sup>74</sup> *Ibid*, Matondang and Nasution. Hal 128

Jika nilai  $-2 < DW < +2$ , maka tidak terdapat autokorelasi.

**4. Analisis Regresi Berganda:** Hubungan antara dua atau lebih variabel independen (*FDI*, ekspor, dan tenaga kerja) dengan variabel dependen (pertumbuhan ekonomi). Peneliti memilih analisis ini untuk mengetahui arah hubungan seberapa positif atau negatif pengaruh yang diberikan oleh variabel independent yaitu: *FDI*, Ekspor, dan Tenaga Kerja sebagai variabel bebas terhadap variabel dependent: Pertumbuhan Ekonomi. Maka dari penjelasan diatas, persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + Z \dots\dots\dots(1)$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1FDI + \beta_2Ekspor + \beta_3Tenaga Kerja + \epsilon \dots\dots\dots(2)$$

Keterangan:

- Y = Variabel tak bebas (nilai variabel yang akan diprediksi)
- a = Konstanta
- b<sub>1</sub> = Nilai koefisien regresi
- x<sub>1</sub> = Variabel bebas
- e = Tingkat Kesalahan Error (5%)

Di mana (*Y*) adalah pertumbuhan ekonomi, ( $\beta_0$ ) adalah konstanta, ( $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ ) adalah koefisien regresi, dan ( $\epsilon$ ) adalah error term.<sup>75</sup>

---

<sup>75</sup> Eviatiwi Kusumaningtyas et al., *Konsep dan Praktik Ekonometrika*, 1 (Jawa Timur: Academia Publication, 2022). Hal 103

## 5. Uji Hipotesis:

- a. **Uji t:** Menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Penulis menggunakan uji parsial untuk memastikan apakah variabel independent (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent (Y). Signifikan pengaruh yang diberikan untuk populasi yang akhirnya akan mengambil kesimpulan:

Kriteria pengujian:

jika nilai Probabilitas  $< 0,05$ ,  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak,

jika nilai Probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.<sup>76</sup>

- b. **Uji F:** Menguji signifikansi model regresi secara keseluruhan. Uji F ialah uji dengan menggunakan metode statistika dengan tujuan untuk membandingkan rata-rata populasi secara simultan (bersamaan). Uji F menguji apakah semua variable bebas secara bersamaan mempengaruhi variable terikat yang ada.<sup>77</sup>

Kriteria pengujian:

jika nilai Probabilitas  $< 0,05$ ,  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak,

jika nilai Probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

## 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kecocokan suatu bentuk regresi dalam mewakili kelompok data hasil pengamatan. Uji Koefisien determinasi atau  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa baik

---

<sup>76</sup> I Gusti Ngurah Agung, *Time Series Data Analysis Using EViews* (India: Thomson Digital, 2009). Hal 584

<sup>77</sup> *Ibid*, Agung. Hal 584

variabel terkait dijelaskan oleh total variabel bebas.  $R^2$  menggambarkan apakah variabel bebas yang terdapat dalam model mampu menjelaskan perubahan dari variabel tidak bebas. Jika  $R^2$  mendekati satu, maka variabel independen mampu menjelaskan perubahan dari variabel tidak bebas. Namun, jika  $R^2$  mendekati nol, maka variabel independen tidak mampu menjelaskan perubahan dari variabel dependen.<sup>78</sup>

---

<sup>78</sup> Anton Bawono, Arya Fendha Ibnu Shina, *Ekonometrika Terapan (Untuk Ekonomi dan Bisnis Islam Aplikasi dengan Eviews)*, (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2018). Hal 24

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Industri pertambangan Indonesia memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian negara. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa industri ini memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap PDB nasional. Batubara, minyak bumi, gas alam, dan komoditas lainnya, serta mineral logam dan non-logam, merupakan bagian dari pertambangan. Untuk menjamin keberlanjutan dan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat, operasi pertambangan diatur dan diawasi oleh pemerintah Indonesia melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).<sup>79</sup>

Sumber daya alam yang dihasilkan dari sektor pertambangan sangat beragam dan memiliki nilai ekonomi tinggi. Batubara, minyak bumi, dan gas alam adalah beberapa contoh utama yang berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. Selain itu, mineral seperti nikel, tembaga, dan emas juga memiliki peran penting dalam industri dan ekspor. Menurut data dari BPS, sektor pertambangan dan penggalan menyumbang signifikan terhadap PDB nasional.<sup>80</sup>

Aktivitas pertambangan tidak hanya memberikan kontribusi ekonomi, tetapi juga menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

---

<sup>79</sup> UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara

<sup>80</sup> Kumparan, "Kontribusi Sektor Pertambangan dan Penggalan terhadap Perekonomian Indonesia," diakses dari <https://kumparan.com/221910938/kontribusi-sektor-pertambangan-dan-penggalan-terhadap-perekonomian-indonesia-1zPDQijzfXl/full>, (Diakses Pada Tanggal 9 Maret 2025 Pukul 13:35 WIB)

Namun, tantangan seperti perizinan, infrastruktur, dan dampak lingkungan perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan sektor ini. Pemerintah dan berbagai instansi terkait terus berupaya untuk mengoptimalkan manfaat dari sektor pertambangan melalui kebijakan dan regulasi yang tepat.<sup>81</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Pertumbuhan Ekonomi

**Tabel IV. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)**

| Bulan/Tahun | Laju Pertumbuhan PDB (%) |         |         |         |         |
|-------------|--------------------------|---------|---------|---------|---------|
|             | 2019                     | 2020    | 2021    | 2022    | 2023    |
| Januari     | 5,0563                   | 3,9763  | -1,5085 | 4,74148 | 5,07963 |
| Februari    | 5,06074                  | 3,05074 | -0,7796 | 5,06037 | 5,02741 |
| Maret       | 5,06296                  | 1,88296 | 0,21815 | 5,25815 | 5,01296 |
| April       | 5,06296                  | -0,3626 | 2,38556 | 5,1837  | 5,10593 |
| Mei         | 5,06074                  | -1,3881 | 3,24556 | 5,25259 | 5,11482 |
| Juni        | 5,0563                   | -2,0293 | 3,69889 | 5,3137  | 5,10926 |
| Juli        | 5,04667                  | -1,8815 | 3,15741 | 5,39519 | 5,06111 |
| Agustus     | 5,04                     | -2,057  | 3,23852 | 5,41963 | 5,04778 |
| September   | 5,03333                  | -2,1515 | 3,35407 | 5,41519 | 5,04111 |
| Oktober     | 5,32741                  | -2,267  | 3,42111 | 5,36852 | 5,04111 |
| November    | 5,09519                  | -2,1226 | 3,66778 | 5,3163  | 5,04778 |
| Desember    | 4,63741                  | -1,8204 | 4,01111 | 5,24519 | 5,06111 |

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan tabel IV. 1: Pada tahun 2019, produk domestik bruto mengalami beberapa perubahan dengan tingkat pertumbuhan yang cukup stabil di awal tahun. Dari Januari hingga September, persentase pertumbuhan ekonomi berkisar antara 5.033333% hingga 5.062963%. Lonjakan signifikan terjadi pada bulan Oktober yang mencapai 5.327407%, sebelum akhirnya menurun menjadi 4.637407% di akhir tahun.

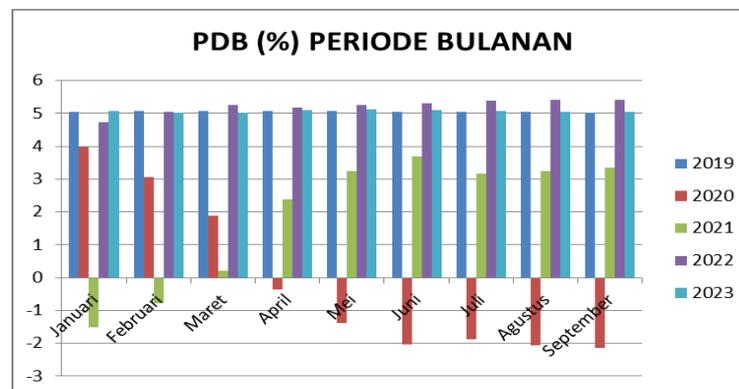
<sup>81</sup> Tirto, "Manfaat Sumber Daya Alam Pertambangan: Jenis dan Dampaknya," diakses <https://tirto.id/manfaat-sumber-daya-alam-pertambangan-jenis-dan-dampaknya-gT8H>. (Diakses Pada Tanggal 9 Maret 2025 Pukul 13:35 WIB)

Tahun 2020 menandai penurunan tajam dalam pertumbuhan ekonomi. Dimulai dari 3.976296% pada bulan Januari, angka ini terus menurun hingga mencapai titik terendah -2.267037% pada bulan Oktober. Penurunan ini mencerminkan dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi perekonomian secara nasional. Terdapat sedikit pemulihan dengan pertumbuhan -1.82037% pada bulan Desember.

perekonomian mulai pulih dari dampak pandemi pada tahun 2021. Di awal tahun, tingkat pertumbuhan masih negatif, -1.508519% pada bulan Januari. Pertumbuhan mulai positif sejak Maret dan terus meningkat sepanjang tahun, mencapai 4.011111% pada bulan Desember.

Pemulihan yang kuat terjadi dalam sektor pertambangan pada tahun 2022 dengan pertumbuhan yang konsisten positif. Di awal tahun, tingkat pertumbuhan berada di 4.741481% pada bulan Januari dan terus meningkat hingga mencapai puncaknya pada 5.41963% pada bulan Agustus. Pertumbuhan tetap stabil di sekitar 5.245185% pada akhir tahun.

Produk domestik bruto menunjukkan stabilitas pada tahun 2023 dengan tingkat pertumbuhan yang relatif konsisten sepanjang tahun. Tingkat pertumbuhan ekonomi berkisar antara 5.012963% hingga 5.114815%. Meskipun terdapat beberapa fluktuasi, secara umum pertumbuhan tetap stabil dan positif. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar IV. 1 dibawah ini:

**Gambar IV. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)**

Sumber: Badan Pusat Statistik

## 2. Foreign Direct Investment (FDI)

**Tabel IV. 2 Indeks Foreign Direct Investment**

| Bulan/Tahun | FDI Bulanan (%) |         |         |         |         |
|-------------|-----------------|---------|---------|---------|---------|
|             | 2019            | 2020    | 2021    | 2022    | 2023    |
| Januari     | -4,8259         | -6,637  | 11,5815 | 26,6111 | 25,3667 |
| Februari    | -0,8148         | -9,8593 | 14,1037 | 32,3111 | 19,5667 |
| Maret       | 2,94074         | -11,104 | 16,3148 | 36,4778 | 15,6667 |
| April       | 6,44074         | -8,5926 | 21,963  | 34,6963 | 15,0148 |
| Mei         | 9,68519         | -7,2148 | 20,7407 | 39,1074 | 13,9037 |
| Juni        | 12,6741         | -5,1926 | 16,3963 | 45,2963 | 13,6815 |
| Juli        | 17,9704         | -1,1482 | -0,4482 | 62,1815 | 17,4444 |
| Agustus     | 18,5259         | 1,12963 | -4,0037 | 65,237  | 16,6778 |
| September   | 16,9037         | 3,01852 | -3,6482 | 63,3815 | 14,4778 |
| Oktober     | 10,8222         | 3,40741 | 4,51482 | 50,4815 | 10,8444 |
| November    | 6,55556         | 5,35185 | 9,77037 | 43,4037 | 5,77778 |
| Desember    | 1,82222         | 7,74074 | 16,0148 | 36,0148 | -0,7222 |

Sumber : *Trading Economics*

Berdasarkan tabel IV. 2: Pada tahun 2019, sektor pertambangan mengalami beberapa perubahan dengan *Foreign Direct Investment (FDI)* yang relatif stabil di awal tahun. Dari Januari hingga September, persentase *FDI* berkisar antara -4.82593% hingga 18.52963%. Lonjakan signifikan

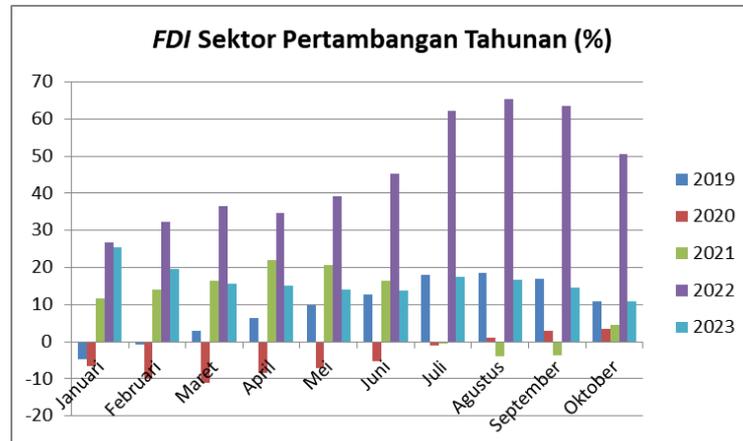
terjadi pada bulan Oktober yang mencapai 10.82222%, sebelum akhirnya menurun menjadi 1.82222% di akhir tahun.

Penurunan tajam terjadi di tahun 2020 dalam *Foreign Direct Investment* sektor pertambangan. Dimulai dari -6.63704% pada bulan Januari, angka ini terus menurun hingga mencapai titik terendah -11.1037% pada bulan Maret dan April. Penurunan ini mencerminkan dampak pandemi COVID-19 yang mempengaruhi sektor pertambangan secara global. Terdapat sedikit pemulihan dengan *FDI* mencapai 7.74074% pada bulan Desember.

Sektor pertambangan mulai pulih dari dampak pandemi pada tahun 2021. Di awal tahun, *FDI* masih negatif, dengan -0.44815% pada bulan Juli. Namun, *FDI* mulai positif sejak September dan terus meningkat sepanjang tahun, mencapai 16.01481% pada bulan Desember.

Pemulihan yang kuat terjadi dalam sektor pertambangan pada tahun 2022 dengan *FDI* yang konsisten positif. Di awal tahun, tingkat *FDI* berada di 26.61111% pada bulan Januari dan terus meningkat hingga mencapai puncaknya pada 65.23704% pada bulan Agustus. Pertumbuhan tetap stabil di sekitar 36.01481% pada akhir tahun.

Sektor pertambangan menunjukkan stabilitas pada tahun 2023 dengan tingkat *FDI* yang relatif konsisten sepanjang tahun. Tingkat *FDI* berkisar antara 25.56667% hingga -0.72222%. Meskipun terdapat beberapa fluktuasi, secara umum pertumbuhan tetap stabil dan positif. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar IV. 2 dibawah ini:

**Gambar IV. 2 Indeks *Foreign Direct Investment*****Sektor Pertambangan (%)**

Sumber: *Trading Economics*

**3. Ekspor****Tabel IV. 3 Total Ekspor Sektor Pertambangan**

| Bulan/Tahun | Ekspor Sektor Pertambangan (USD Jutaan) |         |         |         |         |
|-------------|---|---------|---------|---------|---------|
|             | 2019                                    | 2020    | 2021    | 2022    | 2023    |
| Januari     | 2211,95                                 | 1786,96 | 2089,17 | 2166,27 | 4806,37 |
| Februari    | 1798,01                                 | 1796,99 | 1948,97 | 3609,29 | 4351,81 |
| Maret       | 2368,25                                 | 1979,67 | 2215,42 | 5418,15 | 5156,07 |
| April       | 2196,66                                 | 1540,65 | 2268,41 | 6417,84 | 4751,24 |
| Mei         | 2162,75                                 | 1327,01 | 2605,13 | 5582,27 | 4408,41 |
| Juni        | 1818,76                                 | 1510,10 | 2911,16 | 5973,88 | 3733,19 |
| Juli        | 2019,58                                 | 1391,91 | 3315,12 | 6366,27 | 3432,56 |
| Agustus     | 1842,22                                 | 1385,47 | 3643,08 | 5945,85 | 3960,22 |
| September   | 2075,46                                 | 1328,66 | 3768,95 | 6092,87 | 3537,80 |
| Oktober     | 2331,05                                 | 1557,73 | 4526,15 | 5967,67 | 4262,26 |
| November    | 1989,31                                 | 1952,73 | 4817,54 | 5892,74 | 4273,56 |
| Desember    | 2082,93                                 | 2171,84 | 3799,01 | 5502,78 | 4831,28 |

Sumber: Satu Data Kemendag

Berdasarkan tabel IV. 3: sektor pertambangan pada tahun 2019 mengalami fluktuasi dalam nilai ekspor bersih. Di awal tahun, nilai ekspor bersih dimulai dari 2211,95 juta USD pada bulan Januari dan mengalami

penurunan hingga mencapai 1798,01 juta USD pada bulan Februari. Lonjakan terjadi pada bulan Maret dengan nilai ekspor bersih sebesar 2368,25 juta USD. Angka tersebut kemudian fluktuatif hingga mencapai nilai tertinggi 2331,05 juta USD pada bulan Oktober dan menurun menjadi 2082,93 juta USD di bulan Desember.

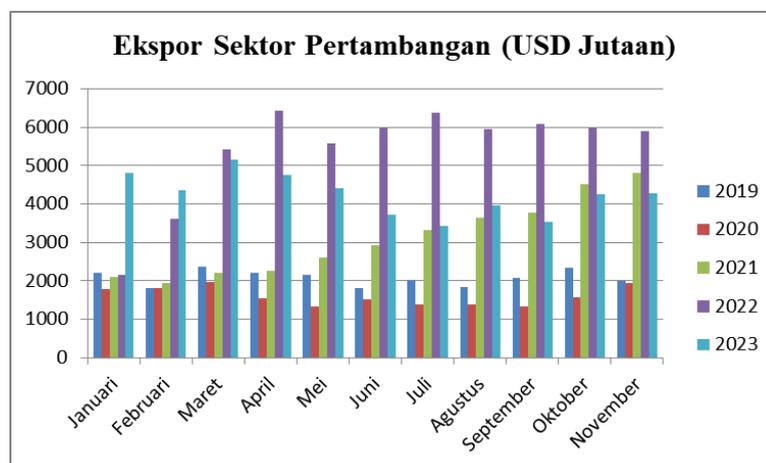
Penurunan tajam terjadi di tahun 2020. Dimulai dari 1786,96 juta USD pada bulan Januari, nilai ini terus menurun hingga mencapai titik terendah 1327,21 juta USD pada bulan Mei. Pemulihan mulai terlihat di bulan Juni dengan nilai ekspor bersih sebesar 1510,10 juta USD. Tren positif berlanjut hingga bulan Desember dengan nilai ekspor bersih mencapai 2171,84 juta USD.

Sektor pertambangan mulai pulih dari dampak pandemi pada tahun 2021. Di awal tahun, nilai ekspor bersih tercatat sebesar 2089,17 juta USD pada bulan Januari dan meningkat stabil sepanjang tahun. Puncak nilai ekspor bersih dicapai pada bulan Oktober dengan 4526,15 juta USD, sebelum akhirnya sedikit menurun menjadi 3799,01 juta USD pada bulan Desember.

Pemulihan yang kuat terjadi dalam sektor pertambangan pada tahun 2022 dengan nilai ekspor bersih yang konsisten positif. Di awal tahun, nilai ekspor bersih tercatat sebesar 2166,27 juta USD pada bulan Januari dan terus meningkat hingga mencapai puncaknya sebesar 6417,84 juta USD pada bulan April. Nilai ekspor bersih tetap stabil hingga mencapai 5502,78 juta USD pada bulan Desember.

Sektor pertambangan menunjukkan stabilitas dalam nilai ekspor bersih pada tahun 2023. Nilai ekspor bersih berkisar antara 4806,37 juta USD pada bulan Januari hingga 4831,28 juta USD pada bulan Desember. Meskipun terdapat beberapa fluktuasi, secara umum nilai ekspor bersih tetap stabil dan positif. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar IV. 3 dibawah ini:

**Gambar IV. 3 Total Ekspor Sektor Pertambangan (USD Jutaan)**



Sumber: Satu Data Kemendag

#### 4. Tenaga Kerja

**Tabel IV. 4 Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pertambnagn (Ribuan)**

| Bulan/Tahun | Tenaga Kerja (Ribuan) |       |       |       |       |
|-------------|-----------------------|-------|-------|-------|-------|
|             | 2019                  | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  |
| Januari     | 1.513                 | 1.359 | 1.402 | 1.483 | 1.594 |
| Februari    | 1.494                 | 1.354 | 1.410 | 1.490 | 1.605 |
| Maret       | 1.476                 | 1.350 | 1.417 | 1.498 | 1.617 |
| April       | 1.459                 | 1.347 | 1.425 | 1.506 | 1.629 |
| Mei         | 1.443                 | 1.345 | 1.432 | 1.515 | 1.641 |
| Juni        | 1.429                 | 1.345 | 1.439 | 1.524 | 1.654 |
| Juli        | 1.415                 | 1.345 | 1.447 | 1.533 | 1.667 |
| Agustus     | 1.403                 | 1.347 | 1.454 | 1.542 | 1.680 |
| September   | 1.392                 | 1.350 | 1.462 | 1.552 | 1.693 |
| Oktober     | 1.382                 | 1.354 | 1.469 | 1.562 | 1.707 |

|          |       |       |       |       |       |
|----------|-------|-------|-------|-------|-------|
| November | 1.373 | 1.359 | 1.476 | 1.572 | 1.721 |
| Desember | 1.366 | 1.366 | 1.484 | 1.583 | 1.736 |

Sumber: *Asia Development Bank*

Berdasarkan tabel IV. 4: sektor pertambangan di tahun 2019 mengalami perubahan dalam jumlah tenaga kerja. Di awal tahun, jumlah tenaga kerja berkisar dari 1.513 ribu pada bulan Januari hingga 1.366 ribu pada bulan Desember. Penurunan yang bertahap terjadi sepanjang tahun dengan sedikit fluktuasi setiap bulannya.

Pada tahun 2020, jumlah tenaga kerja di sektor pertambangan menunjukkan tren penurunan yang lebih halus. Mulai dari 1.359 ribu pada bulan Januari dan menurun menjadi 1.345 ribu pada bulan Mei dan Juni. Namun, mulai bulan Juli hingga Desember, angka ini kembali meningkat secara perlahan, mencapai 1.366 ribu di akhir tahun.

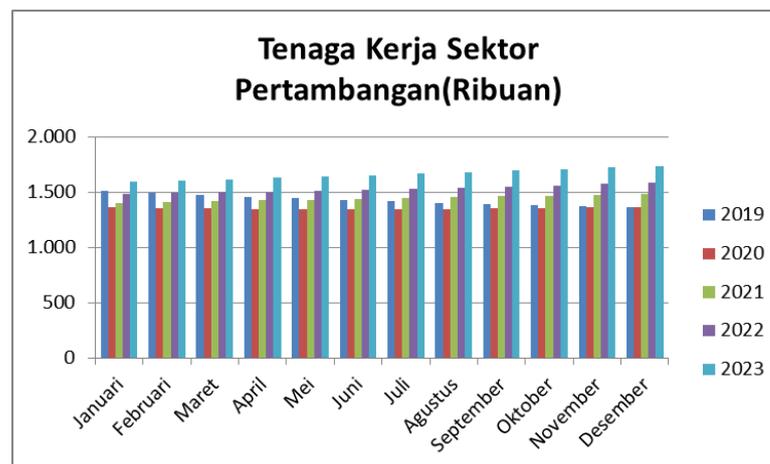
Sektor pertambangan mulai menunjukkan peningkatan yang stabil dalam jumlah tenaga kerja di tahun 2021. Di awal tahun, jumlah tenaga kerja mulai dari 1.402 ribu pada bulan Januari dan terus meningkat setiap bulan hingga mencapai 1.484 ribu pada bulan Desember.

Tren peningkatan berlanjut pada tahun 2022 di sektor pertambangan. Jumlah tenaga kerja di awal tahun berada di 1.483 ribu pada bulan Januari dan meningkat secara konsisten setiap bulan hingga mencapai 1.583 ribu pada bulan Desember.

Sektor pertambangan pada 2023 mengalami pertumbuhan yang stabil dalam jumlah tenaga kerja. Jumlah tenaga kerja berkisar antara 1.594 ribu pada bulan Januari hingga 1.736 ribu pada bulan Desember. Secara umum

jumlah tenaga kerja tetap stabil dan meningkat. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada gambar IV. 4 dibawah ini:

**Gambar IV. 4 Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pertambangan (Ribuan)**



Sumber: Asia Development Bank

### C. Hasil Analisis Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen. Pertumbuhan ekonomi Indonesia merupakan variabel dependen, sedangkan tenaga kerja, ekspor, dan *Foreign Direct Investment* merupakan variabel independen. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dan pengolahan data Eviews versi 10.

#### 1. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk mengelompokkan statistik data seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan lainnya untuk mengukur distribusi data. Hasil uji analisis deskriptif untuk pertumbuhan ekonomi, *FDI*, Ekspor, dan Tenaga Kerja dapat dilihat pada tabel IV. 5 di bawah ini:

**Tabel IV. 5 Hasil Analisis Deskriptif**

|              | Y         | X1        | X2       | X3       |
|--------------|-----------|-----------|----------|----------|
| Mean         | 3.420000  | 14.93000  | 3316.257 | 1483.200 |
| Median       | 5.040556  | 13.17778  | 2758.145 | 1465.287 |
| Maximum      | 5.419630  | 65.23704  | 6417.840 | 1735.677 |
| Minimum      | -2.267037 | -11.10370 | 1327.010 | 1344.903 |
| Std. Dev.    | 2.630562  | 18.10480  | 1587.393 | 112.0959 |
| Skewness     | -1.278179 | 1.055673  | 0.494795 | 0.602038 |
| Kurtosis     | 3.004685  | 3.788298  | 1.864945 | 2.349956 |
|              |           |           |          |          |
| Jarque-Bera  | 16.33747  | 12.69800  | 5.669095 | 4.680894 |
| Probability  | 0.000283  | 0.001748  | 0.058745 | 0.096285 |
|              |           |           |          |          |
| Sum          | 205.2000  | 895.8000  | 198975.4 | 88992.00 |
| Sum Sq. Dev. | 408.2716  | 19339.25  | 1.49E+08 | 741363.4 |
|              |           |           |          |          |
| Observations | 60        | 60        | 60       | 60       |

Sumber: Hasil Output Eviews 10

Berdasarkan tabel IV. 5, berikut adalah penjelasan analisis deskriptif dari variabel-variabel yang diambil dalam penelitian ini dari januari-desember tahun 2019 hingga 2023 dengan sektor pertambangan sebagai sampel, sehingga total terdapat 60 sampel:

Variabel pertama, yaitu *FDI (Foreign Direct Investment)* (X1), memiliki nilai minimum sebesar -11,10% dan nilai maksimum sebesar 65,23%. Rata-rata nilai *FDI* adalah 14,93% dengan median 13,17% dan standar deviasi sebesar 18,10%.

Variabel kedua, ekspor (X2). Menunjukkan nilai minimum sebesar 1327,01% dan nilai maksimum sebesar 6417,84%. Rata-rata inflasi selama periode penelitian adalah 3316,25% dengan median sebesar 2758,14% dan standar deviasi 1587,39%.

Variabel ketiga, tenaga kerja (X3). Memiliki nilai minimum 1344,90% dan nilai maksimum 1735,67%. Rata-rata tenaga kerja tercatat sebesar 1483.20%, dengan median sebesar 1465.28 % dan standar deviasi sebesar 112.09%.

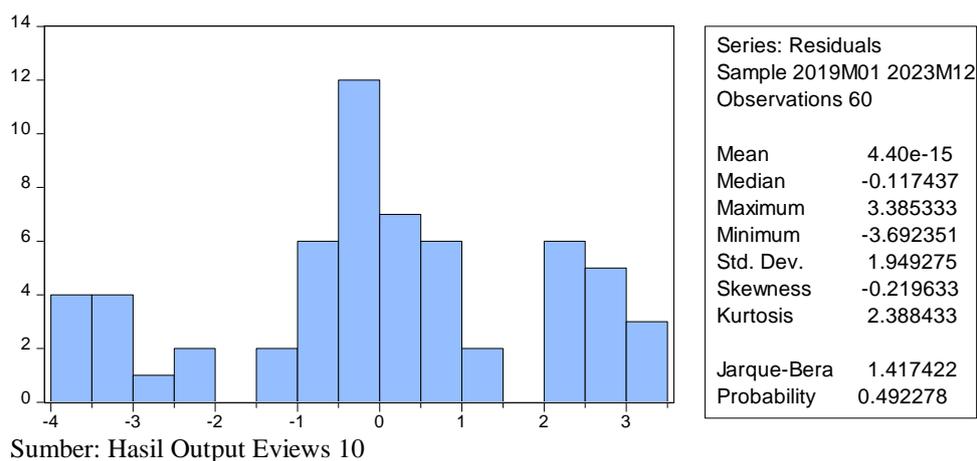
Variabel terakhir, yaitu pertumbuhan ekonomi (Y). Memiliki nilai minimum sebesar -2,26% dan nilai maksimum sebesar 5,41%. Rata-rata pertumbuhan ekonomi adalah 3,42% dengan median sebesar 5,04% dan standar deviasi sebesar 2,63%.

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah faktor pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar, model regresi dinilai salah dengan jumlah sampel saat ini.

**Gambar IV. 5 Hasil Uji Normalitas**



Berdasarkan gambar IV. 5, didapat bahwa nilai *Probability Jarqua-Bera* 0,49. Asumsi uji normalitas berasumsi, jika nilai probability JB nya  $> 0,05$

maka data dinyatakan normal. Sehingga diperoleh  $0,49 > 0,05$ , maka data sudah berdistribusi normal atau bisa dikatakan uji normalitas terpenuhi.

#### b. Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji ini dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan Eviews dengan ketentuan: Apabila nilai *tolerance value*  $> 0,5$  atau  $VIF < 5$  maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

**Tabel IV. 6 Hasil Uji Multikolinieritas**

| Variance Inflation Factors |                         |                   |                 |
|----------------------------|-------------------------|-------------------|-----------------|
| Date: 02/23/25 Time: 19:20 |                         |                   |                 |
| Sample: 2019M01 2023M12    |                         |                   |                 |
| Included observations: 60  |                         |                   |                 |
| Variable                   | Coefficient<br>Variance | Uncentered<br>VIF | Centered<br>VIF |
| C                          | 19.26588                | 288.7553          | NA              |
| X1                         | 0.000487                | 3.979937          | 2.352817        |
| X2                         | 1.04E-07                | 21.06542          | 3.873459        |
| X3                         | 1.12E-05                | 370.4808          | 2.069254        |

Sumber: Hasil Output Eviews 10

Berdasarkan tabel, dan dengan ketentuan uji multikolinieritas maka didapat bahwa: nilai  $VIF < 5$  dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen.

### c. Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi Menguji apakah dalam model regresi linier ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Masalah autokorelasi lebih mudah timbul pada data *time series* meski juga bisa muncul pada data *cross section*, karena jika dilihat dari karakter sifat data *time series*, data saat ini dipengaruhi oleh data pada masa lampau. Uji yang dipakai disini ialah uji Durbin Watson. Dengan ketentuan:

Jika nilai  $-2 < DW < +2$  maka tidak terdapat autokorelasi

**Tabel IV. 7 Hasil Uji Autokorelasi**

| Dependent Variable: Y      |             |                       |             |        |
|----------------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| Method: Least Squares      |             |                       |             |        |
| Date: 02/23/25 Time: 19:29 |             |                       |             |        |
| Sample: 2019M01 2023M12    |             |                       |             |        |
| Included observations: 60  |             |                       |             |        |
|                            |             |                       |             |        |
| Variable                   | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|                            |             |                       |             |        |
| C                          | -14.20488   | 4.389291              | -3.236258   | 0.0020 |
| X1                         | 0.027155    | 0.022069              | 1.230481    | 0.2237 |
| X2                         | 0.000193    | 0.000323              | 0.598286    | 0.5521 |
| X3                         | 0.011178    | 0.003343              | 3.343905    | 0.0015 |
|                            |             |                       |             |        |
| R-squared                  | 0.450903    | Mean dependent var    | 3.420000    |        |
| Adjusted R-squared         | 0.421487    | S.D. dependent var    | 2.630562    |        |
| S.E. of regression         | 2.000806    | Akaike info criterion | 4.289318    |        |
| Sum squared resid          | 224.1807    | Schwarz criterion     | 4.428941    |        |
| Log likelihood             | -124.6795   | Hannan-Quinn criter.  | 4.343932    |        |
| F-statistic                | 15.32855    | Durbin-Watson stat    | 0.072387    |        |
| Prob(F-statistic)          | 0.000000    |                       |             |        |
|                            |             |                       |             |        |

Sumber: Hasil Output Eviews 10

Berdasarkan tabel IV. 7, nilai *Durbin-Watson* yang diperoleh ialah 0,07, sehingga diperoleh hasil ketentuan sebagai berikut:

$-2 < 0,07 < +2$  ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat autokorelasi karena nilai *Durbin-Watson* berada diantara -2 dan +2.

#### d. Hasil Estimasi Regresi Berganda

Regresi berganda berguna untuk mengetahui arah hubungan seberapa positif atau negatif pengaruh yang diberikan oleh variabel independent yaitu: *FDI*, Ekspor, dan Tenaga Kerja sebagai variabel bebas terhadap variabel dependent Pertumbuhan Ekonomi.

**Tabel IV. 8 Hasil Estimasi Regresi Berganda**

| Dependent Variable: Y      |             |                       |             |          |
|----------------------------|-------------|-----------------------|-------------|----------|
| Method: Least Squares      |             |                       |             |          |
| Date: 02/23/25 Time: 19:29 |             |                       |             |          |
| Sample: 2019M01 2023M12    |             |                       |             |          |
| Included observations: 60  |             |                       |             |          |
|                            |             |                       |             |          |
| Variable                   | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.    |
|                            |             |                       |             |          |
| C                          | -14.20488   | 4.389291              | -3.236258   | 0.0020   |
| X1                         | 0.027155    | 0.022069              | 1.230481    | 0.2237   |
| X2                         | 0.000193    | 0.000323              | 0.598286    | 0.5521   |
| X3                         | 0.011178    | 0.003343              | 3.343905    | 0.0015   |
|                            |             |                       |             |          |
| R-squared                  | 0.450903    | Mean dependent var    |             | 3.420000 |
| Adjusted R-squared         | 0.421487    | S.D. dependent var    |             | 2.630562 |
| S.E. of regression         | 2.000806    | Akaike info criterion |             | 4.289318 |
| Sum squared resid          | 224.1807    | Schwarz criterion     |             | 4.428941 |
| Log likelihood             | -124.6795   | Hannan-Quinn criter.  |             | 4.343932 |
| F-statistic                | 15.32855    | Durbin-Watson stat    |             | 0.072387 |
| Prob(F-statistic)          | 0.000000    |                       |             |          |
|                            |             |                       |             |          |
|                            |             |                       |             |          |

Sumber: Hasil Output Eviews 10

Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 FDI + \beta_2 Ekspor + \beta_3 Tenaga Kerja + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi maka diperoleh model regresi secara umum sebagai berikut:

$$Y = -14.20487 + 0.02715 FDI + 0.00019 Ekspor + 0.01117 Tenaga Kerja + 4.38929 Error$$

Berdasarkan Persamaan regresi dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta dalam persamaan penelitian ini adalah -14,20487 bernilai negatif artinya jika *Foreign Direct Investment*, Ekspor, Tenaga Kerja bernilai 0, maka pertumbuhan ekonomi sebesar -14,20487%.
- 2) Nilai koefisien pada regresi *Foreign Direct Investment* bernilai 0,02715 bernilai positif artinya jika *Foreign Direct Investment* meningkat 1 juta USD, maka pertumbuhan akan mengalami peningkatan sebesar 0,02715%.
- 3) Nilai koefisien pada regresi ekspor bernilai 0,00019 bernilai positif artinya jika ekspor mengalami peningkatan sebesar 1%, maka pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 0,00019%.
- 4) Nilai koefisien pada regresi tenaga kerja bernilai 0,01117 bernilai positif artinya jika tenaga kerja mengalami peningkatan sebesar 1000

pekerja, maka pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan sebesar 0,01117%.

#### e. Hasil Pengujian Hipotesis

##### 1) Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Penulis menggunakan uji parsial untuk memastikan apakah variabel independent (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent (Y). Signifikan pengaruh yang diberikan untuk populasi yang akhirnya akan mengambil kesimpulan:

Kriteria pengujian:

jika nilai Probabilitas  $< 0,05$ ,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak,

jika nilai Probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel IV. 9 Uji T**

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -14.20488   | 4.389291   | -3.236258   | 0.0020 |
| X1       | 0.027155    | 0.022069   | 1.230481    | 0.2237 |
| X2       | 0.000193    | 0.000323   | 0.598286    | 0.5521 |
| X3       | 0.011178    | 0.003343   | 3.343905    | 0.0015 |

Sumber: Hasil Output Eviews 10

Berdasarkan tabel IV. 9, hasil dari uji t dapat diketahui nilai konstanta 14,20 dan untuk menentukannya maka peneliti menggunakan taraf signifikansi 0,05. Ketentuan yang digunakan adalah probabilitas  $> 0,05$  /probabilitas  $< 0,05$ . Berdasarkan ketentuan tersebut ditarik kesimpulan:

a) Hasil uji terhadap Variabel *Foreign Direct Investment* (X1)

Berdasarkan hasil pengolahan *eviews* diketahui bahwa nilai probabilitas X1 ialah  $0,22 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kesimpulan yang didapat adalah tidak adanya pengaruh *Foreign Direct Investment* Sektor Pertambangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

b) Hasil Uji t Terhadap Variabel Ekspor (X2)

Berdasarkan hasil pengolahan *eviews* diketahui bahwa nilai probabilitas X2 ialah  $0,55 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kesimpulan yang didapat adalah tidak adanya pengaruh Ekspor Sektor Pertambangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

c) Hasil Uji t Terhadap Variabel Tenaga Kerja (X3)

Berdasarkan hasil pengolahan *eviews* diketahui bahwa nilai probabilitas X3 ialah  $0,001 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Kesimpulan yang didapat adalah adanya pengaruh Tenaga Kerja Sektor Pertambangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

2) Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

Menguji signifikansi model regresi secara keseluruhan. Uji F ialah uji dengan menggunakan metode statistika dengan tujuan untuk membandingkan rata-rata populasi secara simultan (bersamaan). Uji F menguji apakah semua variable bebas secara bersamaan mempengaruhi variable terikat yang ada.

Kriteria pengujian:

jika nilai Probabilitas  $< 0,05$ ,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak,

jika nilai Probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

**Tabel IV. 10 Hasil Uji F**

|                   |          |                    |          |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| F-statistic       | 15.32855 | Durbin-Watson stat | 0.072387 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |                    |          |

Sumber: Hasil Output Eviews 10

Berdasarkan tabel IV. 10, hasil dari uji f diatas dapat diketahui Nilai Prob(F-Statistic) sebesar 0,00 dan untuk menentukannya maka peneliti menggunakan taraf signifikansi 0,05. Ketentuan yang digunakan adalah probabilitas  $> 0,05$  / probabilitas  $< 0,05$ . Berdasarkan ketentuan tersebut didapat  $0,00 < 0,05$ , maka kesimpulan yang diambil ialah adanya pengaruh *Foreign Direct Investment*, Ekspor, Tenaga Kerja Sektor Pertambangan secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.

**f. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang mengkarakterisasi persentase total varians yang dapat dijelaskan oleh model, digunakan untuk menilai seberapa tepat atau konsisten garis regresi yang dibuat dalam menggambarkan kumpulan data observasi.

**Tabel IV. 11 Hasil Uji  $R^2$**

|                    |          |                       |          |
|--------------------|----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.450903 | Mean dependent var    | 3.420000 |
| Adjusted R-squared | 0.421487 | S.D. dependent var    | 2.630562 |
| S.E. of regression | 2.000806 | Akaike info criterion | 4.289318 |
| Sum squared resid  | 224.1807 | Schwarz criterion     | 4.428941 |

|                   |           |                      |          |
|-------------------|-----------|----------------------|----------|
| Log likelihood    | -124.6795 | Hannan-Quinn criter. | 4.343932 |
| F-statistic       | 15.32855  | Durbin-Watson stat   | 0.072387 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000  |                      |          |

Sumber: Hasil Output Eviews 10

Berdasarkan tabel IV. 9, besarnya hubungan antara *Foreign Direct Investment*, Ekspor, Tenaga Kerja Sektor Pertambangan secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia dengan nilai Adjusted R-squared sebesar 0,4214 atau sebesar 42,14% sedangkan sisanya 57,86% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Variabel Independen lainnya yang tidak diteliti masih dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Peneliti menggunakan data time series yang bersumber dari Asian Development Bank, Satu Data Kemendag, Trading Economic, dan situs resmi Badan Pusat Statistik (BPS) untuk melakukan penelitian ini. Sebanyak enam puluh sampel digunakan dalam penelitian ini.

Nilai Adjusted R-squared sebesar 0,4214 atau 42,14%, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara *Foreign Direct Investment*, Ekspor, dan Tenaga Kerja Sektor Pertambangan secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, sedangkan sisanya sebesar 57,86% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Pertumbuhan ekonomi masih dapat dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak diteliti. Berikut ini adalah penjelasan hasil interpretasi hasil regresi masing-masing variabel beserta signifikansinya:

### 1. Pengaruh *foreign direct investment* terhadap pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan hasil pengolahan *eviews* diketahui bahwa nilai probabilitas  $X1$  ialah  $0,22 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kesimpulan yang didapat adalah tidak adanya pengaruh *Foreign Direct Investment* Sektor Pertambangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Penyebabnya karna *fdi* yang hanya dapat mempegaruhi pertumbuhan ekonomi jika perkembangan teknologi juga terpengaruhi secara positif. Artinya masih banyak perusahaan asing yang belum menggunakan teknologi terbaru dalam produksi tambang di Indonesia sebagai tempat mereka produksi. Sehingga menyebabkan tidak adanya transfer teknologi dalam industri tambang di Indonesia. Sisi positif dari variabel ini adalah transfer teknologi atau keahlian yang berdampak jangka panjang terkhusus pada produktifitas, peningkatan infrasturktur untuk mendukung ekosistem ekonomi suatu sektor ekonomi, penciptaan lapangan kerja sebagai akibat dari banyaknya penanaman modal dari sisi pembangunan pabrik dan sektor produksi, dan terakhir meningkatkan interaksi global yang dapat membuka potensi ekspor serta kolaborasi dengan perusahaan internasional. Namun ini juga memiliki sisi negative antara lain eksploitasi SDA, dominasi perusahaan asing, minim keuntungan untuk dalam negeri, serta ketergantungan terhadap asing.

## 2. Pengaruh ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan hasil pengolahan *eviews* diketahui bahwa nilai probabilitas  $X_2$  ialah  $0,55 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kesimpulan yang didapat adalah tidak adanya pengaruh Ekspor Sektor Pertambangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.

Hal yang dapat menghambat perdagangan internasional yaitu kurs yang tidak menentu, dan perizinan yang berbelit, keamanan negara importer. Kurs merupakan yang paling penting karna menjadi pemicu terjadinya perdagangan. Jika kurs tidak stabil maka akan membuat penentuan harga jual dan beli menjadi sulit. Inilah yang terjadi selama kurun waktu 2019-2023, kurs rupiah terus melemah yang akibatnya mempersulit eksportir dalam melakukan ekspor. Sisi positif dari ekspor membangun reputasi skala global, mendorong kerjasama dengan perusahaan berskala internasional, mendorong peningkatan kualitas produk serta meningkatkan inovasi dalam sektor ekonomi. Sisi negatif dari ekspor yang utama fluktuasi harga, eksploitasi SDA, kesenjangan diantara pelaku usaha, serta ketertinggalan pasar domestik.

## 3. Pengaruh tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi

Berdasarkan hasil pengolahan *eviews* diketahui bahwa nilai probabilitas  $X_3$  ialah  $0,001 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Tenaga kerja di sektor pertambangan berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Menurut temuan tersebut, tiga faktor harus diperhitungkan untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang diantisipasi: akumulasi modal,

pertumbuhan penduduk, khususnya perluasan tenaga kerja, dan kemajuan teknis. Salah satu elemen yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi adalah perluasan pasokan tenaga kerja. Upah dan jumlah tenaga kerja yang ditawarkan terkait dengan pasokan tenaga kerja. Pada akhirnya, tenaga kerja berubah menjadi input pembangunan dan konsumen output pembangunan. Demi untuk menjaganya agar terus bertambah ialah dengan menjaga supply dan demand tenaga kerja. Karna jika terlalu banyak penawaran akan menyebabkan pengangguran. Data yang ada menunjukkan bahwa selama tahun 2019-2023 terdapat peningkatan tenaga kerja di sektor pertambangan, hal ini merupakan faktor yang dapat mendorong ke fungsi lainnya dari tenaga kerja yaitu: produsen dan konsumen. Akhirnya secara tidak langsung akan mendorong perputaran uang di masyarakat dan di perusahaan. Sisi positif dari tenaga kerja yaitu peningkatan produktivitas, peningkatan pendapatan, pemerataan ekonomi yang diikuti dengan menurunnya angka pengangguran serta mendorong inovasi.

4. Pengaruh *foreign direct investment*, ekspor, tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan tabel IV. 11, hasil dari uji f diatas dapat diketahui Nilai Prob(F-Statistic) sebesar 0,00 dan untuk menentukannya maka peneliti menggunakan taraf signifikansi 0,05. Ketentuan yang digunakan adalah probabilitas  $> 0,05$  / probabilitas  $< 0,05$ . Berdasarkan ketentuan tersebut didapat  $0,00 < 0,05$ , maka kesimpulan yang diambil ialah adanya pengaruh *Foreign Direct Investment*,

Ekspor, Tenaga Kerja Sektor Pertambangan secara simultan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tetap sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan oleh UIN SYAHADA Padangsidimpuan. Penelitian yang sempurna sulit untuk dihasilkan, dan peneliti harus mengatasi beberapa tantangan, antara lain kurangnya pemahaman dan keahlian serta keterbatasan penggunaan variabel independen, yang hanya mencakup tenaga kerja, ekspor, dan *Foreign Direcy Investment*, dengan penekanan pada data sektor pertambangan yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Keterbatasan tersebut didasarkan pada fokus penelitian dan batasan masalah, yang mengacu pada pernyataan pemerintah tentang inisiatif untuk meningkatkan nilai tambah industri pertambangan. Selain itu, keterbatasan waktu, tenaga, dan dana peneliti tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian lebih mendalam.

Meskipun demikian, peneliti berusaha semaksimal mungkin agar penelitian ini tetap relevan dan bermakna. Bantuan dari berbagai pihak yang mendukung telah memungkinkan penelitian ini selesai. Akhirnya, skripsi ini berhasil diselesaikan dengan baik dengan bantuan dan kerja keras semua pihak.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tenaga kerja, ekspor, dan penanaman modal asing mempengaruhi ekspansi ekonomi Indonesia. Dari sejarah permasalahan, penelitian teoritis, pengolahan data, dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak dipengaruhi oleh *Foreign Direct Investment* di sektor pertambangan. Berdasarkan hasil pengolahan *eviews*,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak karena nilai probabilitas  $X_1$  adalah  $0,22 > 0,05$ .
2. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tidak dipengaruhi oleh ekspor dari sektor pertambangan. Berdasarkan hasil pengolahan *eviews*,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas  $X_2$  adalah  $0,55 > 0,05$ .
3. Pertumbuhan ekonomi Indonesia dipengaruhi oleh tenaga kerja di sektor pertambangan. Berdasarkan hasil pengolahan *eviews*,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang menunjukkan bahwa nilai probabilitas  $X_3$  adalah  $0,001 < 0,05$ .
4. Tenaga kerja di sektor pertambangan, ekspor, dan penanaman modal asing semuanya berdampak pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Probabilitas  $> 0,05$  dan probabilitas  $< 0,05$  adalah kriteria yang diterapkan. Dalam keadaan ini, hasilnya adalah  $0,00 < 0,05$ .

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Temuan studi ini menunjukkan bahwa *Foreign Direct Investment* di sektor pertambangan tidak terlalu berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa sektor manufaktur, perdagangan, pertanian, dan konstruksi di Indonesia semuanya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara ini. Dengan tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata sebesar 19%, sektor manufaktur merupakan yang terbesar.

Ekspor sektor pertambangan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini dapat dijelaskan secara teori bahwa yang dapat menghambat perdagangan internasional yaitu kurs yang tidak menentu, dan perizinan yang berbelit, serta keamanan negara importer. Kurs merupakan yang paling penting karna menjadi pemicu terjadinya perdagangan. Jika kurs tidak stabil maka akan membuat penentuan harga jual dan beli menjadi sulit. Inilah yang terjadi selama kurun waktu 2019-2023, kurs rupiah terus melemah yang akibatnya mempersulit eksportir dalam melakukan ekspor.

Tenaga kerja sektor pertambangan justru memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Teori perdagangan komparatif (dua arah) menjadi alasan mengapa tenaga kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Sebagai contoh karna di Indonesia nilai tambang dalam negeri masih terbilang murah dan baru di pasar internasional membuat Indonesia memiliki yang namanya keuntungan di dalamnya, ditambah lagi adanya fakta bahwa hilirisasi yang didorong pemerintah mendorong sektor pertambangan meningkatkan

produksi mereka dan membuat minat investor masuk serta tingkat ekspor yang meningkat yang berdampak pada uang masuk negara dari sisi bahan olahan tambang. Hal ini di dukung dengan banyaknya sekarang perusahaan tambang yang *IPO* dan membuka lowongan pekerjaan di perusahaan mereka.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian berikut, maka peneliti memberikan saran yang terdiri dari:

1. Pemerintah pusat dan daerah perlu terus meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan yang baik dan merata di seluruh Indonesia. Diharapkan inovasi baru terkait pendidikan dapat membantu memperbaiki pertumbuhan ekonomi. Selain itu, meningkatkan daya saing sektor pertambangan melalui penguatan kurs dan peningkatan jumlah dan kualitas tenaga ahli untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berefek kepada kesejahteraan masyarakat.
2. Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran diri untuk meningkatkan skill dan peka terhadap pertambangan baik itu dari sisi ekonomi dan sisi lingkungan sebagai inovasi baru yang dapat memacu pembangunan ekonomi. Dengan mengadopsi teknologi ini, masyarakat akan memiliki kesejahteraan yang merata dan mendukung pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.
3. investor dapat melihat hasil penelitian ini untuk memperluas pembahasan *Foreign Direct Investment (FDI)*, ekspor, dan tenaga kerja

seperti peningkatan teknologi untuk mendorong produksi, memanfaatkan nilai tambah untuk ekspor dari tambang seperti pengolahan bahan jadi dan setengah jadi, serta peningkatan kualitas tenaga kerja di pertambangan dengan memperbanyak tenaga ahli dibidang tersebut sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., & Aiman, U. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Agung, I Gusti Ngurah. (2009). *Time Series Data Analysis Using EViews*. India: Thomson Digital.
- Amelia, D., Setiaji, B., Jarkawi, & Primadewi, K. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Antara News. *Bahlil: Hilirisasi Nikel Beri Nilai Tambah Perekonomian 10 Kali Lipat*. Diakses dari <https://www.antaraneews.com/berita/4226207/bahlil-hlirisasi-nikel-beri-nilai-tambah-perekonomian-10-kali-lipat>.
- Anwar, S. (n.d.). *Analisis kenapa perusahaan multinasional tidak mau berinvestasi di Indonesia*. Kompasiana. Diakses dari <https://www.kompasiana.com/syaifulanwar2876/665fd280c925c415cd21fee4/analisis-kenapa-perusahaan-multinasional-tidak-mau-berinvestasi-di-Indonesia>.
- Aprita, S., & Adhitya, R. (2020). *Hukum perdagangan internasional* (1st ed.). Kota Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Atmodjo, S., & Sumbogo, I. A. (2023). *Pengantar ekonomi makro*. Jakarta Timur: PT Kreasi Skrip Dijital.
- Ayuningtyas, S. D. (2020). *Analisis pengaruh utang luar negeri, investasi asing langsung, dan kemudahan berusaha terhadap pertumbuhan ekonomi di negara E7*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Aziz, A., Nisrini, A., Azisah, E. Y., Delina, & Khoerunisa, R. (2024). *Ekonomi Islam*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Badan Pusat Statistik (BPS), *Seri 2010: Laju Pertumbuhan PDB Seri 2010 (Persen)*, diakses dari <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTA0IzI=-seri-2010--laju-pertumbuhan-pdb-seri-2010--persen-.html>.
- Budiwanto, S. (2017). *Metode statistika untuk mengolah data keolahragaan* (1st ed.). Malang: Universitas Negeri Malang.

- Basuki A., *Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews)*. (2018). Yogyakarta.
- Diajeng A., S. (2020). *Analisis pengaruh utang luar negeri, investasi asing langsung, dan kemudahan berusaha terhadap pertumbuhan ekonomi di negara E7*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ekananda, M. (2020). *Ekonomi keuangan internasional* (2nd ed.). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Fauzan, M., Hardana, A., Nasution, A. A., & Pasaribu, M. (2021). *Analisis perbandingan metode CAMELS dan metode RGEC dalam menilai tingkat kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk.*
- Feryanto, A. *Mengenal Ekspor dan Impor*, (Cempaka Putih PT, 2018)
- Foreign Direct Investment YoY in Indonesia, diakses dari <https://id.tradingeconomics.com/indonesia/foreign-direct-investment-yoy>.
- Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(3), 815-832.
- Hamidah, N., *Mengenal Perdagangan Internasional dan Ekspor-Impor*, (2024). Elementa Media Literasi.
- Hardana, A. (2024). Analisis hubungan pertumbuhan ekonomi dengan kemiskinan dan belanja modal pemerintah daerah, penyerapan tenaga kerja, dan indeks pembangunan manusia. *Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 2(2), 59-68.
- Hardana, A., Nurhalimah, N., & Efendi, S. (2022). Analisis ekonomi makro dan pengaruhnya terhadap kemiskinan (Studi pada pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 1(4), 21-30.
- Hardana, A., Nasution, J., Damisa, A., Lestari, S., & Zein, A. S. (2023). Analisis hubungan pertumbuhan ekonomi dengan kemiskinan dan belanja modal pemerintah daerah, penyerapan tenaga kerja, dan indeks pembangunan manusia. *Jurnal Studi Pemerintahan dan Akuntabilitas*, 3(1), 41-49.
- Hardana, A., Khairani, D., Daulay, P. B., & Pratiwi, R. (2022). Analisis pengaruh zakat terhadap peningkatan kesejahteraan mustahiq. *Bukhori: Kajian Ekonomi dan Keuangan Islam*, 2(1), 39-47.

- Hardana, A. (2023). Hubungan antara kemiskinan dan pendidikan di Indonesia dengan pertumbuhan ekonomi. *Studi Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(1), 7-19.
- Hardana, A. (2023). Peran zakat sebagai pendorong multiplier ekonomi. *Mu'amalah: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 2(1), 91-104.
- Hasibuan, S. W., Titi, K., Jatinegara, K., & Haura, A. (2022). *Ekonomi makro Islam*. Yogyakarta: Nuta Media.
- Hidayati, H., Nainggolan, R., Erdiansyah, R., & Setya Ratri, W. (2022). *Ekonomi sumber daya manusia* (1st ed.). Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Idris, A., *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (2018). Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Aplikasi Qur'an dan Terjemahannya*. Kemenag.
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). (2023). *Sektor pertambangan serap 300 ribu tenaga kerja di 2023*. Diakses dari <https://esdm.go.id>.
- Kementerian Investasi/BKPM. (n.d.). *Realisasi investasi tumbuh 16,5%, Kementerian Investasi tunjukkan optimisme di 2023*. Diakses dari <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/realisasi-investasi-tumbuh-165>.
- Key Indicators for Asia and the Pacific 2024, diakses dari <https://www.adb.org/publications/key-indicators-asia-and-pacific-2024>.
- Khasanah, U. (2023). *Pengaruh FDI, produktivitas tenaga kerja dan teknologi terhadap pertumbuhan ekonomi European Union-18*. Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Kompas.com. (2023, January 30). Investasi asing meningkat, BI soroti tantangan di sektor hilirisasi SDA. Diakses dari <https://money.kompas.com/read/2023/01/30/203000026/investasi-asing-meningkat-bi-soroti-tantangan-di-sektor-hilirisasi-sda>.
- Kusumaningtyas, E., Sugiyanto, E., Subagyo, E., Adinugroho, W. C., & Jacob, J. (2022). *Konsep dan praktik ekonometrika*. Jawa Timur: Academia Publication.

- Matondang, Z., & Nasution, H. F. (2021). *Praktik analisa data: Pengolahan ekonometrika dengan Eviews dan SPSS* (1st ed.). Medan Sunggal: CV. Merdeka Kreasi Group.
- Mulyaningsih. (2019). *Pembangunan ekonomi* (1st ed.). Bandung: CV. Kimva Mandiri.
- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan ekonomi dalam perspektif Islam. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 1(2), 117-122.
- Santoso, I. R. (2016). *Ekonomi Islam*. Gorontalo: UBG Press Gorontalo.
- Sastro Atmodjo, S., & Sumbogo, I. A. (2023). *Pengantar ekonomi makro*. Jakarta Timur: PT Kreasi Skrip Dijital.
- Satu Data Kementerian Perdagangan, diakses dari <https://satudata.kemendag.go.id/>.
- Sekretariat Kabinet Republik Indonesia. *Hilirisasi Bahan Tambang: Sebuah Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. Diakses dari <https://setkab.go.id/hilirisasi-bahan-tambang-sebuah-upaya-peningkatan-kesejahteraan-masyarakat/>.
- Shopia, A. (2018). Pengaruh foreign direct investment, ekspor, dan utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN. Universitas Brawijaya.
- Soesana, A., Subakti, H., Karwanto, & Fitri, A. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.
- Statista. (2024). Mining industry in Indonesia - statistics & facts. Diakses dari <https://www.statista.com/topics/12572/mining-industry-in-indonesia/>.
- Subekti, A., & Mursyid. (2022). *Pertumbuhan ekonomi perspektif ekonomi Islam*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Sukmawati, R.A., Harja Santana Purba, dan Mitra Pramita, *Bahan Ajar Metode Numerik*, (2021). Deepublish.
- Wibowo, A. (2024). *Teori dan praktik perdagangan internasional*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik dan Universitas Stekom.
- Wijayanti, R., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode penelitian kuantitatif: Buku ajar perkuliahan metodologi penelitian bagi mahasiswa akuntansi & manajemen*. Jawa Timur: Widya Gama Press.

## **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Abdul Raja Azzhari Lubis
2. NIM : 2040200233
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Teluk Panji, 04-10-2001
5. Anak Ke : 3 dari 4 Bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jl. Husni Thamrin, Kab. Selawan, Kota  
Kisaran timur
10. Telp. HP : 081370617219
11. e-mail : abdulraja22a@gmail.com

## **II. IDENTITAS ORANGTUA**

1. Ayah
  - a. Nama : Alm. Chairil Anhar Lubis
  - b. Pekerjaan : Tidak Ada
  - c. Alamat : Jl. Husni Thamrin, Kab. Selawan, Kota  
Kisaran timur
  - d. Telp/HP : Tidak Ada
2. Ibu
  - a. Nama : Atika Nurwani
  - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - c. Alamat : Jl. Husni Thamrin, Kab. Selawan, Kota  
Kisaran timur
  - d. Telp/HP : 082369769337

## **III. PENDIDIKAN**

1. SD N 118391 Teluk Panji IV Tamat Tahun 2014
2. SMP N 3 Kampung Rakyat Tamat Tahun 2017
3. SMA N 2 Kampung Rakyat Tamat Tahun 2020
4. S.1 UIN SYAHADA Tamat Tahun 2025

## LAMPIRAN

### a. Lampiran 1. *FDI* (%)

| Tahun | Periode | Tahunan (%) |
|-------|---------|-------------|
| 2019  | Q1      | -0,9        |
|       | Q2      | 9,6         |
|       | Q3      | 17,8        |
|       | Q4      | 6,4         |
| 2020  | Q1      | -9,2        |
|       | Q2      | -7          |
|       | Q3      | 1           |
|       | Q4      | 5,5         |
| 2021  | Q1      | 14          |
|       | Q2      | 19,7        |
|       | Q3      | -2,7        |
|       | Q4      | 10,1        |
| 2022  | Q1      | 31,8        |
|       | Q2      | 39,7        |
|       | Q3      | 63,6        |
|       | Q4      | 43,3        |
| 2023  | Q1      | 20,2        |
|       | Q2      | 14,2        |
|       | Q3      | 16,2        |
|       | Q4      | 5,3         |

### b. Lampiran 2. *FDI* Setelah Interpolasi

| Bulan/Tahun | <i>FDI</i> Tahunan (%) |         |         |         |         |
|-------------|------------------------|---------|---------|---------|---------|
|             | 2019                   | 2020    | 2021    | 2022    | 2023    |
| Januari     | -4,8259                | -6,637  | 11,5815 | 26,6111 | 25,3667 |
| Februari    | -0,8148                | -9,8593 | 14,1037 | 32,3111 | 19,5667 |
| Maret       | 2,94074                | -11,104 | 16,3148 | 36,4778 | 15,6667 |
| April       | 6,44074                | -8,5926 | 21,963  | 34,6963 | 15,0148 |
| Mei         | 9,68519                | -7,2148 | 20,7407 | 39,1074 | 13,9037 |
| Juni        | 12,6741                | -5,1926 | 16,3963 | 45,2963 | 13,6815 |
| Juli        | 17,9704                | -1,1482 | -0,4482 | 62,1815 | 17,4444 |
| Agustus     | 18,5259                | 1,12963 | -4,0037 | 65,237  | 16,6778 |

|           |         |         |         |         |         |
|-----------|---------|---------|---------|---------|---------|
| September | 16,9037 | 3,01852 | -3,6482 | 63,3815 | 14,4778 |
| Oktober   | 10,8222 | 3,40741 | 4,51482 | 50,4815 | 10,8444 |
| November  | 6,55556 | 5,35185 | 9,77037 | 43,4037 | 5,77778 |
| Desember  | 1,82222 | 7,74074 | 16,0148 | 36,0148 | -0,7222 |

c. Lampiran 3. Ekspor Neto (Jutaan USD)

| Bulan/Tahun | Ekspor Sektor Pertambangan (USD Jutaan) |         |         |         |         |
|-------------|---|---------|---------|---------|---------|
|             | 2019                                    | 2020    | 2021    | 2022    | 2023    |
| Januari     | 2211,95                                 | 1786,96 | 2089,17 | 2166,27 | 4806,37 |
| Februari    | 1798,01                                 | 1796,99 | 1948,97 | 3609,29 | 4351,81 |
| Maret       | 2368,25                                 | 1979,67 | 2215,42 | 5418,15 | 5156,07 |
| April       | 2196,66                                 | 1540,65 | 2268,41 | 6417,84 | 4751,24 |
| Mei         | 2162,75                                 | 1327,01 | 2605,13 | 5582,27 | 4408,41 |
| Juni        | 1818,76                                 | 1510,10 | 2911,16 | 5973,88 | 3733,19 |
| Juli        | 2019,58                                 | 1391,91 | 3315,12 | 6366,27 | 3432,56 |
| Agustus     | 1842,22                                 | 1385,47 | 3643,08 | 5945,85 | 3960,22 |
| September   | 2075,46                                 | 1328,66 | 3768,95 | 6092,87 | 3537,80 |
| Oktober     | 2331,05                                 | 1557,73 | 4526,15 | 5967,67 | 4262,26 |
| November    | 1989,31                                 | 1952,73 | 4817,54 | 5892,74 | 4273,56 |
| Desember    | 2082,93                                 | 2171,84 | 3799,01 | 5502,78 | 4831,28 |

d. Lampiran 4. Tenaga Kerja (Ribuan Orang)

| Tahun | Tenaga kerja |
|-------|--------------|
| 2019  | 1.429        |
| 2020  | 1.352        |
| 2021  | 1.443        |
| 2022  | 1.530        |
| 2023  | 1.662        |

e. Lampiran 5. Tenaga Kerja Setelah Interpolasi (Ribuan)

| Bulan/Tahun | Tenaga Kerja (Ribuan) |       |       |       |       |
|-------------|-----------------------|-------|-------|-------|-------|
|             | 2019                  | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  |
| Januari     | 1.513                 | 1.359 | 1.402 | 1.483 | 1.594 |
| Februari    | 1.494                 | 1.354 | 1.410 | 1.490 | 1.605 |
| Maret       | 1.476                 | 1.350 | 1.417 | 1.498 | 1.617 |
| April       | 1.459                 | 1.347 | 1.425 | 1.506 | 1.629 |
| Mei         | 1.443                 | 1.345 | 1.432 | 1.515 | 1.641 |

|           |       |       |       |       |       |
|-----------|-------|-------|-------|-------|-------|
| Juni      | 1.429 | 1.345 | 1.439 | 1.524 | 1.654 |
| Juli      | 1.415 | 1.345 | 1.447 | 1.533 | 1.667 |
| Agustus   | 1.403 | 1.347 | 1.454 | 1.542 | 1.680 |
| September | 1.392 | 1.350 | 1.462 | 1.552 | 1.693 |
| Oktober   | 1.382 | 1.354 | 1.469 | 1.562 | 1.707 |
| November  | 1.373 | 1.359 | 1.476 | 1.572 | 1.721 |
| Desember  | 1.366 | 1.366 | 1.484 | 1.583 | 1.736 |

f. Lampiran 6. PDB (%)

| Tahun | Bulan | PDB (%) |
|-------|-------|---------|
| 2019  | Q1    | 5,06    |
|       | Q2    | 5,06    |
|       | Q3    | 5,04    |
|       | Q4    | 5,02    |
| 2020  | Q1    | 2,97    |
|       | Q2    | -1,26   |
|       | Q3    | -2,03   |
|       | Q4    | -2,07   |
| 2021  | Q1    | -0,69   |
|       | Q2    | 3,11    |
|       | Q3    | 3       |
|       | Q4    | 3,7     |
| 2022  | Q1    | 5,02    |
|       | Q2    | 5,25    |
|       | Q3    | 5,41    |
|       | Q4    | 5,31    |
| 2023  | Q1    | 5,04    |
|       | Q2    | 5,11    |
|       | Q3    | 5,05    |
|       | Q4    | 5,05    |

g. Lampiran 7. PDB Setelah Interpolasi

| Bulan/Tahun | Laju Pertumbuhan PDB (%) |         |         |         |         |
|-------------|--------------------------|---------|---------|---------|---------|
|             | 2019                     | 2020    | 2021    | 2022    | 2023    |
| Januari     | 5,0563                   | 3,9763  | -1,5085 | 4,74148 | 5,07963 |
| Februari    | 5,06074                  | 3,05074 | -0,7796 | 5,06037 | 5,02741 |
| Maret       | 5,06296                  | 1,88296 | 0,21815 | 5,25815 | 5,01296 |

|           |         |         |         |         |         |
|-----------|---------|---------|---------|---------|---------|
| April     | 5,06296 | -0,3626 | 2,38556 | 5,1837  | 5,10593 |
| Mei       | 5,06074 | -1,3881 | 3,24556 | 5,25259 | 5,11482 |
| Juni      | 5,0563  | -2,0293 | 3,69889 | 5,3137  | 5,10926 |
| Juli      | 5,04667 | -1,8815 | 3,15741 | 5,39519 | 5,06111 |
| Agustus   | 5,04    | -2,057  | 3,23852 | 5,41963 | 5,04778 |
| September | 5,03333 | -2,1515 | 3,35407 | 5,41519 | 5,04111 |
| Oktober   | 5,32741 | -2,267  | 3,42111 | 5,36852 | 5,04111 |
| November  | 5,09519 | -2,1226 | 3,66778 | 5,3163  | 5,04778 |
| Desember  | 4,63741 | -1,8204 | 4,01111 | 5,24519 | 5,06111 |

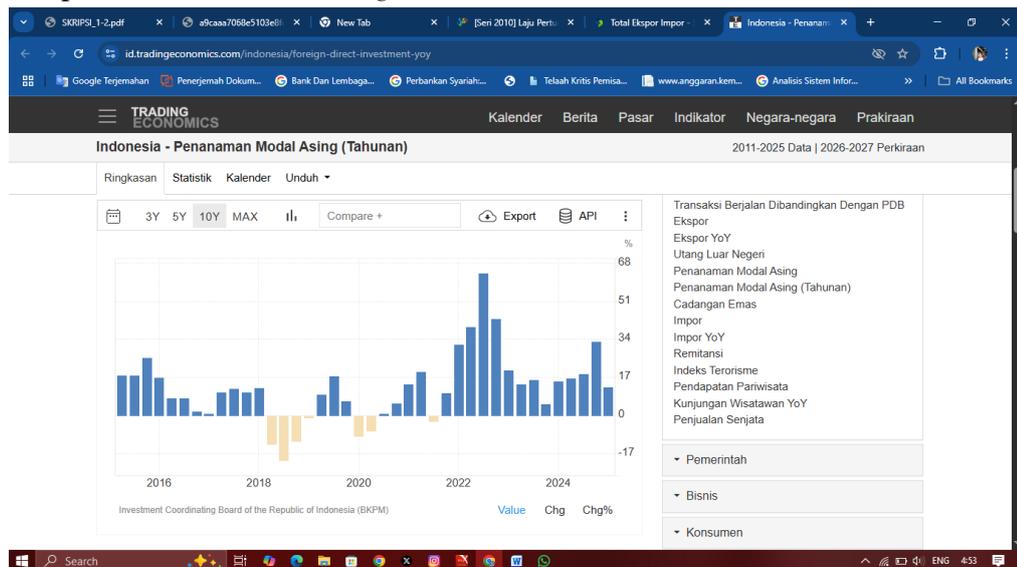
h. Lampiran 8. Tabulasi Data

| Tahun | Bulan     | PDB (%)   | FDI (%)   | Tenaga Kerja (Ribuan) | Ekspor Neto (Jutaan USD) |
|-------|-----------|-----------|-----------|-----------------------|--------------------------|
| 2019  | Januari   | 5,056296  | -4,82593  | 1.513                 | 2211,95                  |
|       | Februari  | 5,060741  | -0,81482  | 1.494                 | 1798,01                  |
|       | Maret     | 5,062963  | 2,94074   | 1.476                 | 2368,25                  |
|       | April     | 5,062963  | 6,44074   | 1.459                 | 2196,66                  |
|       | Mei       | 5,060741  | 9,68519   | 1.443                 | 2162,75                  |
|       | Juni      | 5,056296  | 12,67407  | 1.429                 | 1818,76                  |
|       | Juli      | 5,046667  | 17,97037  | 1.415                 | 2019,58                  |
|       | Agustus   | 5,040000  | 18,52593  | 1.403                 | 1842,22                  |
|       | September | 5,033333  | 16,90370  | 1.392                 | 2075,46                  |
|       | Oktober   | 5,327407  | 10,82222  | 1.382                 | 2331,05                  |
|       | November  | 5,095185  | 6,55556   | 1.373                 | 1989,31                  |
|       | Desember  | 4,637407  | 1,82222   | 1.366                 | 2082,93                  |
| 2020  | Januari   | 3,976296  | -6,63704  | 1.359                 | 1786,96                  |
|       | Februari  | 3,050741  | -9,85926  | 1.354                 | 1796,99                  |
|       | Maret     | 1,882963  | -11,10370 | 1.350                 | 1979,67                  |
|       | April     | -0,362593 | -8,59259  | 1.347                 | 1540,65                  |
|       | Mei       | -1,388148 | -7,21482  | 1.345                 | 1327,01                  |
|       | Juni      | -2,029259 | -5,19259  | 1.345                 | 1510,10                  |
|       | Juli      | -1,881481 | -1,14815  | 1.345                 | 1391,91                  |
|       | Agustus   | -2,057037 | 1,12963   | 1.347                 | 1385,47                  |
|       | September | -2,151481 | 3,01852   | 1.350                 | 1328,66                  |
|       | Oktober   | -2,267037 | 3,40741   | 1.354                 | 1557,73                  |

|      |           |           |          |       |         |
|------|-----------|-----------|----------|-------|---------|
|      | November  | -2,122593 | 5,35185  | 1.359 | 1952,73 |
|      | Desember  | -1,820370 | 7,74074  | 1.366 | 2171,84 |
| 2021 | Januari   | -1,508519 | 11,58148 | 1.402 | 2089,17 |
|      | Februari  | -0,779630 | 14,10370 | 1.410 | 1948,97 |
|      | Maret     | 0,218148  | 16,31481 | 1.417 | 2215,42 |
|      | April     | 2,385556  | 21,96296 | 1.425 | 2268,41 |
|      | Mei       | 3,245556  | 20,74074 | 1.432 | 2605,13 |
|      | Juni      | 3,698889  | 16,39630 | 1.439 | 2911,16 |
|      | Juli      | 3,157407  | -0,44815 | 1.447 | 3315,12 |
|      | Agustus   | 3,238519  | -4,00370 | 1.454 | 3643,08 |
|      | September | 3,354074  | -3,64815 | 1.462 | 3768,95 |
|      | Oktober   | 3,421111  | 4,51482  | 1.469 | 4526,15 |
|      | November  | 3,667778  | 9,77037  | 1.476 | 4817,54 |
|      | Desember  | 4,011111  | 16,01481 | 1.484 | 3799,01 |
| 2022 | Januari   | 4,741481  | 26,61111 | 1.483 | 2166,27 |
|      | Februari  | 5,060370  | 32,31111 | 1.490 | 3609,29 |
|      | Maret     | 5,258148  | 36,47778 | 1.498 | 5418,15 |
|      | April     | 5,183704  | 34,69630 | 1.506 | 6417,84 |
|      | Mei       | 5,252593  | 39,10741 | 1.515 | 5582,27 |
|      | Juni      | 5,313704  | 45,29630 | 1.524 | 5973,88 |
|      | Juli      | 5,395185  | 62,18148 | 1.533 | 6366,27 |
|      | Agustus   | 5,419630  | 65,23704 | 1.542 | 5945,85 |
|      | September | 5,415185  | 63,38148 | 1.552 | 6092,87 |
|      | Oktober   | 5,368519  | 50,48148 | 1.562 | 5967,67 |
|      | November  | 5,316296  | 43,40370 | 1.572 | 5892,74 |
|      | Desember  | 5,245185  | 36,01481 | 1.583 | 5502,78 |
| 2023 | Januari   | 5,079630  | 25,36667 | 1.594 | 4806,37 |
|      | Februari  | 5,027407  | 19,56667 | 1.605 | 4351,81 |
|      | Maret     | 5,012963  | 15,66667 | 1.617 | 5156,07 |
|      | April     | 5,105926  | 15,01481 | 1.629 | 4751,24 |
|      | Mei       | 5,114815  | 13,90370 | 1.641 | 4408,41 |
|      | Juni      | 5,109259  | 13,68148 | 1.654 | 3733,19 |
|      | Juli      | 5,061111  | 17,44444 | 1.667 | 3432,56 |
|      | Agustus   | 5,047778  | 16,67778 | 1.680 | 3960,22 |

|  |           |          |          |       |         |
|--|-----------|----------|----------|-------|---------|
|  | September | 5,041111 | 14,47778 | 1.693 | 3537,80 |
|  | Oktober   | 5,041111 | 10,84444 | 1.707 | 4262,26 |
|  | November  | 5,047778 | 5,77778  | 1.721 | 4273,56 |
|  | Desember  | 5,061111 | -0,72222 | 1.736 | 4831,28 |

i. Lampiran 9. FDI dari Trading Economic



j. Lampiran 10. Ekspor Tahun 2019-2023 dari Satu Data Kemendag

The screenshot shows the Satu Data Kemendag website displaying a table of export data for the years 2019-2023. The table is titled 'Ekspor' and includes columns for 'Tahun', 'Total', 'MIGAS', 'NON MIGAS', 'Agriculture', 'Industry', 'Mining', and 'Others'. The data shows a general upward trend in exports, with a significant peak in 2022 and a sharp decline in 2023. The table is organized by month from January to December.

| Tahun     | Total     | MIGAS    | NON MIGAS | Agriculture | Industry  | Mining   | Others |
|-----------|-----------|----------|-----------|-------------|-----------|----------|--------|
| Desember  | 22,391.28 | 1,478.94 | 20,912.34 | 355.16      | 15,691.67 | 4,831.28 | 34.23  |
| November  | 21,995.93 | 1,282.20 | 20,713.72 | 371.76      | 16,041.53 | 4,273.56 | 26.88  |
| Oktober   | 22,144.52 | 1,370.43 | 20,774.10 | 372.59      | 16,113.41 | 4,262.26 | 25.84  |
| September | 20,744.94 | 1,405.10 | 19,339.84 | 405.20      | 15,371.52 | 3,537.80 | 25.32  |
| Agustus   | 21,996.26 | 1,318.79 | 20,677.48 | 389.46      | 16,294.48 | 3,960.22 | 33.32  |
| Juli      | 20,861.29 | 1,226.60 | 19,634.48 | 377.24      | 15,793.81 | 3,432.56 | 30.87  |
| Juni      | 20,598.95 | 1,259.69 | 19,339.26 | 358.54      | 15,220.20 | 3,733.19 | 27.33  |
| Mei       | 21,706.53 | 1,308.61 | 20,397.92 | 390.23      | 15,570.12 | 4,408.41 | 29.16  |
| April     | 19,280.37 | 1,258.66 | 18,021.71 | 292.28      | 12,954.49 | 4,751.24 | 23.70  |
| Maret     | 23,413.90 | 1,338.23 | 22,075.67 | 377.40      | 16,512.35 | 5,156.07 | 29.84  |
| Februari  | 21,319.76 | 1,186.51 | 20,133.25 | 337.35      | 15,410.11 | 4,261.81 | 33.98  |
| Januari   | 22,320.71 | 1,487.95 | 20,832.76 | 373.48      | 15,622.73 | 4,806.37 | 30.17  |

k. Lampiran 11. Tenaga kerja Tahun 2019-2023 dari *Asian Development Bank*

| Item  | 2000    | 2001    | 2002    | 2003    | 2004    | 2005    | 2006    | 2007    | 2008    | 2009    | 2010    | 2011    | 2012    | 2013    | 2014    | 2015    | 2016    | 2017    | 2018    | 2019    | 2020    | 2021    | 2022    | 2023    |        |
|---|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|--------|
| <b>POPULATION</b>   |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |        |
| Total population as of 1 July (million)                             | 206.3   | 208.0   | 210.9   | 213.8   | 216.8   | 220.9   | 224.2   | 227.6   | 231.0   | 234.4   | 237.6   | 242.0   | 245.4   | 248.8   | 252.2   | 255.6   | 258.5   | 261.4   | 264.2   | 266.9   | 270.2   | 272.7   | 275.8   | 278.7   |        |
| Population density (persons/km <sup>2</sup> )                       | 109     | 109     | 110     | 112     | 113     | 116     | 117     | 119     | 121     | 123     | 124     | 127     | 128     | 130     | 132     | 134     | 135     | 136     | 138     | 140     | 141     | 142     | 146     | 147     |        |
| Population (5 annual change)  | 1.5     | 1.4     | 1.4     | 1.4     | 1.4     | 1.9     | 1.5     | 1.5     | 1.5     | 1.4     | 1.8     | 1.4     | 1.4     | 1.3     | 1.4     | 1.1     | 1.1     | 1.1     | 1.1     | 1.0     | 1.2     | 1.0     | 1.2     | 1.1     |        |
| Urban population (% of total population)                            | 42.0    | 42.8    | 43.4    | 44.4    | 45.1    | 45.9    | 46.7    | 47.5    | 48.3    | 49.1    | 49.9    | 50.6    | 51.3    | 52.0    | 52.6    | 53.3    | 54.0    | 54.7    | 55.3    | 56.0    | 56.6    | 57.3    | 57.9    | 58.6    |        |
| <b>LABOR FORCE</b> calendar year (000)                              |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |        |
| Total labor force   | 91,651  | 98,812  | 100,779 | 102,700 | 105,973 | 105,858 | 106,399 | 109,941 | 111,947 | 113,833 | 116,528 | 116,088 | 119,800 | 120,172 | 121,873 | 122,960 | 125,444 | 128,061 | 130,396 | 132,604 | 130,222 | 140,153 | 143,723 | 147,307 |        |
| Employed  | 89,838  | 90,807  | 91,647  | 92,811  | 93,722  | 93,958  | 95,437  | 99,930  | 102,553 | 104,871 | 108,208 | 107,416 | 112,005 | 112,761 | 114,638 | 114,819 | 118,412 | 121,022 | 124,282 | 128,755 | 128,454 | 131,011 | 135,297 | 139,852 |        |
| Unemployed  | 40,877  | 39,744  | 40,824  | 43,042  | 40,208  | 40,130  | 40,136  | 40,206  | 41,212  | 42,095  | 39,200  | 39,302  | 39,220  | 38,973  | 37,790  | 37,790  | 36,578  | 35,400  | 34,224  | 37,111  | 36,704  | 39,611  | 39,611  | 39,611  |        |
| <b>Manufacturing</b>  |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |        |
| Electricity, gas, steam, and air-conditioning supply                | 11,642  | 12,086  | 12,110  | 11,496  | 11,070  | 11,953  | 11,890  | 12,369  | 12,549  | 12,840  | 13,824  | 14,835  | 15,140  | 15,549  | 15,821  | 15,538  | 15,875  | 17,559  | 17,559  | 18,535  | 19,198  | 17,483  | 18,694  | 19,172  | 19,343 |
| Construction  | 71      | 141     | 178     | 152     | 231     | 195     | 228     | 175     | 201     | 223     | 234     | 348     | 361     | 378     | 428     | 469     | 501     | 717     | 824     | 866     | 795     | 847     | 822     | 816     |        |
| Wholesale and retail trade, repair of motor vehicles and motorcycle | 3,497   | 3,838   | 4,274   | 4,205   | 4,540   | 4,565   | 4,697   | 5,253   | 5,439   | 5,487   | 5,993   | 6,264   | 6,811   | 6,349   | 7,280   | 8,208   | 7,979   | 8,137   | 8,457   | 8,475   | 8,066   | 8,294   | 8,461   | 9,252   |        |
| Transportation and storage  | 4,554   | 4,448   | 4,673   | 4,540   | 5,481   | 5,053   | 5,664   | 5,959   | 6,180   | 6,118   | 5,619   | 5,100   | 4,589   | 4,628   | 4,630   | 4,621   | 4,970   | 5,064   | 5,492   | 6,058   | 5,592   | 5,444   | 5,805   | 6,147   |        |
| Accommodation and food service activities                           | 3,869   | 4,244   | 4,838   | 5,238   | 6,262   | 6,905   | 7,966   | 8,562   | 8,905   | 9,796   | 10,561  | 11,244  | 11,944  | 12,538  | 13,238  | 13,938  | 14,638  | 15,338  | 16,038  | 16,738  | 17,438  | 18,138  | 18,838  | 19,538  |        |
| Information and communication                                       | 883     | 1,128   | 992     | 1,307   | 1,125   | 1,142   | 1,346   | 1,399   | 1,460   | 1,487   | 1,739   | 1,414   | 1,615   | 1,692   | 1,779   | 1,870   | 1,731   | 1,725   | 1,820   | 1,775   | 1,558   | 1,598   | 1,626   | 1,637   |        |
| Financial and insurance activities                                  | 316     | 396     | 287     | 290     | 356     | 305     | 388     | 404     | 394     | 356     | 461     | 467     | 467     | 467     | 467     | 467     | 467     | 467     | 467     | 467     | 467     | 467     | 467     | 467     |        |
| Real estate activities  | 9,574   | 11,003  | 10,380  | 9,838   | 10,513  | 10,327  | 11,356  | 12,000  | 13,100  | 14,002  | 15,956  | 15,871  | 16,717  | 17,754  | 18,178  | 17,829  | 19,268  | 20,004  | 20,588  | 21,654  | 20,810  | 21,129  | 21,894  | 22,659  |        |
| Others  | 11,442  | 12,188  | 13,241  | 13,418  | 13,897  | 13,775  | 14,698  | 14,937  | 15,396  | 15,209  | 13,023  | 12,738  | 11,800  | 9,881   | 9,779   | 8,975   | 9,143   | 8,351   | 8,361   | 11,089  | 11,417  | 8,545   | 8,545   | 9,339   |        |
| Unemployed  | 5,813   | 6,005   | 6,312   | 6,939   | 10,251  | 11,899  | 10,912  | 10,511  | 9,901   | 8,903   | 8,120   | 8,481   | 7,945   | 7,411   | 7,295   | 7,561   | 7,020   | 7,040   | 7,073   | 7,096   | 6,968   | 9,102   | 8,606   | 7,855   |        |
| Unemployment rate (%)   | 6.1     | 6.1     | 6.1     | 6.1     | 6.1     | 6.1     | 6.1     | 6.1     | 6.1     | 6.1     | 6.1     | 6.1     | 6.1     | 6.1     | 6.1     | 6.1     | 6.1     | 6.1     | 6.1     | 6.1     | 6.1     | 6.1     | 6.1     | 6.1     |        |
| Labor force (5 annual change)                                       | 6.8     | 3.3     | 2.0     | 2.0     | 1.2     | 1.8     | 0.5     | 3.3     | 1.8     | 1.7     | 2.4     | -0.4    | 3.2     | 0.3     | 1.4     | 0.4     | 2.3     | 2.1     | 4.1     | 1.9     | 1.7     | 1.4     | 1.5     | 1.8     |        |
| Labor force participation rate (%)                                  | 67.8    | 68.6    | 67.8    | 67.9    | 67.6    | 66.8    | 66.2    | 67.0    | 67.2    | 67.2    | 67.7    | 66.8    | 67.8    | 66.8    | 66.6    | 65.8    | 66.3    | 66.7    | 67.3    | 67.5    | 67.8    | 67.8    | 68.6    | 69.5    |        |
| Male  | 84.2    | 85.8    | 85.6    | 85.7    | 86.0    | 84.9    | 84.2    | 83.7    | 83.5    | 83.8    | 83.9    | 84.2    | 83.4    | 83.1    | 82.7    | 82.0    | 82.5    | 82.8    | 83.3    | 82.4    | 83.3    | 82.4    | 83.9    | 84.3    |        |
| Female  | 51.7    | 51.8    | 50.1    | 50.2    | 49.2    | 48.4    | 48.1    | 50.3    | 51.1    | 51.0    | 51.8    | 49.8    | 51.4    | 50.3    | 50.2    | 48.9    | 50.8    | 50.8    | 51.8    | 51.8    | 51.1    | 51.3    | 51.4    | 54.5    |        |
| <b>NATIONAL ACCOUNTS</b> calendar year (Rp trillion)                |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |        |
| <b>At Current Prices</b>  |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |         |        |
| GDP by industrial origin at current market prices                   | 1,399.8 | 1,446.3 | 1,482.8 | 1,513.7 | 1,545.8 | 1,577.3 | 1,609.2 | 1,641.7 | 1,674.2 | 1,706.7 | 1,739.2 | 1,771.7 | 1,804.2 | 1,836.7 | 1,869.2 | 1,901.7 | 1,934.2 | 1,966.7 | 1,999.2 | 2,031.7 | 2,064.2 | 2,096.7 | 2,129.2 | 2,161.7 |        |
| Agriculture, forestry, and fishing                                  | 216.8   | 202.1   | 201.4   | 200.8   | 200.1   | 200.1   | 200.1   | 200.1   | 200.1   | 200.1   | 200.1   | 200.1   | 200.1   | 200.1   | 200.1   | 200.1   | 200.1   | 200.1   | 200.1   | 200.1   | 200.1   | 200.1   | 200.1   | 200.1   |        |
| Mining and quarrying  | 167.7   | 181.8   | 169.9   | 167.6   | 205.3   | 366.5   | 406.6   | 541.3   | 592.1   | 718.1   | 924.8   | 1,000.3 | 1,050.7 | 1,099.4 | 1,148.7 | 1,198.0 | 1,247.3 | 1,296.6 | 1,345.9 | 1,395.2 | 1,444.5 | 1,493.8 | 1,543.1 | 1,592.4 |        |
| Manufacturing   | 385.6   | 478.1   | 523.2   | 568.8   | 644.3   | 760.4   | 919.5   | 1,088.7 | 1,278.4 | 1,477.5 | 1,512.8 | 1,704.3 | 1,848.2 | 2,007.4 | 2,227.6 | 2,488.9 | 2,545.2 | 2,799.7 | 2,947.5 | 3,139.6 | 3,068.0 | 3,266.9 | 3,591.8 | 3,900.1 |        |
| Electricity, gas, steam, and air-conditioning supply                | 7.0     | 9.3     | 12.8    | 16.3    | 20.6    | 21.1    | 26.2    | 30.0    | 35.7    | 41.4    | 47.1    | 52.8    | 58.5    | 64.2    | 70.0    | 75.7    | 81.4    | 87.1    | 92.8    | 98.5    | 104.2   | 109.9   | 115.6   | 121.3   |        |

l. Lampiran 12. Pertumbuhan ekonomi Tahun 2019-2023 dari BPS

|   | 2019  | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  |
|---|-------|-------|-------|-------|-------|
| <b>B. Pertambahan dan Penggalan</b>       | 4,92  | 4,97  | 5,65  | 6,12  | 6,12  |
| 1. Pertambahan Minyak, Gas dan Panas Bumi | 0,96  | 0,92  | 0,99  | 0,73  | 0,73  |
| 2. Pertambahan Batubara dan Lignit        | 17,36 | 13,71 | 11,06 | 10,02 | 10,02 |
| 3. Pertambahan Bijih Logam                | -5,41 | -2,01 | 4,48  | 8,50  | 8,50  |
| 4. Pertambahan dan Penggalan Lainnya      | 1,08  | 3,50  | 4,65  | 5,37  | 5,37  |
| <b>C. Industri Pengolahan</b>             | 4,43  | 4,65  | 4,84  | 4,64  | 4,64  |
| 1. Industri                               | 4,43  | 4,65  | 4,84  | 4,64  | 4,64  |

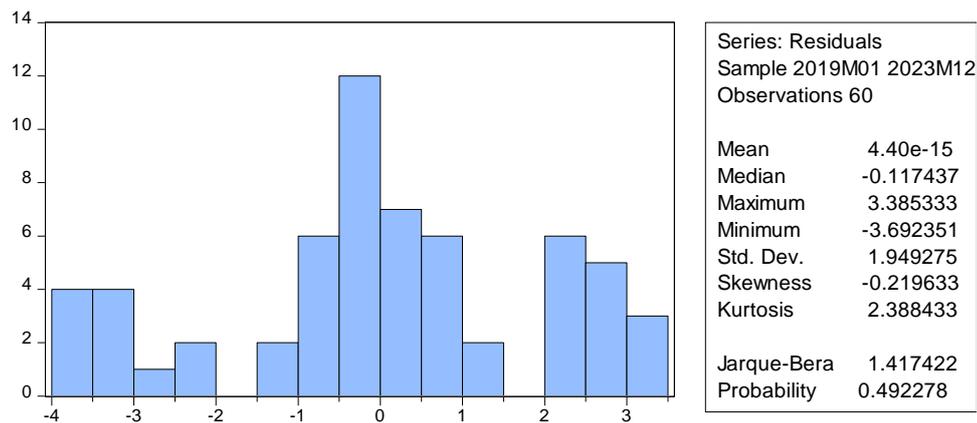
Lampiran 2

a. Hasil Analisis Deskriptif

|        | Y        | X1        | X2       | X3       |
|--------|----------|-----------|----------|----------|
| Mean   | 3.420000 | 14.930000 | 3316.257 | 1483.200 |
| Median | 5.040556 | 13.17778  | 2758.145 | 1465.287 |

|              |           |           |          |          |
|--------------|-----------|-----------|----------|----------|
| Maximum      | 5.419630  | 65.23704  | 6417.840 | 1735.677 |
| Minimum      | -2.267037 | -11.10370 | 1327.010 | 1344.903 |
| Std. Dev.    | 2.630562  | 18.10480  | 1587.393 | 112.0959 |
| Skewness     | -1.278179 | 1.055673  | 0.494795 | 0.602038 |
| Kurtosis     | 3.004685  | 3.788298  | 1.864945 | 2.349956 |
|              |           |           |          |          |
| Jarque-Bera  | 16.33747  | 12.69800  | 5.669095 | 4.680894 |
| Probability  | 0.000283  | 0.001748  | 0.058745 | 0.096285 |
|              |           |           |          |          |
| Sum          | 205.2000  | 895.8000  | 198975.4 | 88992.00 |
| Sum Sq. Dev. | 408.2716  | 19339.25  | 1.49E+08 | 741363.4 |
|              |           |           |          |          |
| Observations | 60        | 60        | 60       | 60       |

b. Hasil Uji Normalitas



c. Hasil Uji Multikolinieritas

| Variance Inflation Factors |             |            |          |
|----------------------------|-------------|------------|----------|
| Date: 02/23/25 Time: 19:20 |             |            |          |
| Sample: 2019M01 2023M12    |             |            |          |
| Included observations: 60  |             |            |          |
|                            | Coefficient | Uncentered | Centered |
| Variable                   | Variance    | VIF        | VIF      |
| C                          | 19.26588    | 288.7553   | NA       |
| X1                         | 0.000487    | 3.979937   | 2.352817 |
| X2                         | 1.04E-07    | 21.06542   | 3.873459 |
| X3                         | 1.12E-05    | 370.4808   | 2.069254 |

d. Hasil Uji Autokorelasi

| Dependent Variable: Y      |             |                       |             |        |
|----------------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| Method: Least Squares      |             |                       |             |        |
| Date: 02/23/25 Time: 19:29 |             |                       |             |        |
| Sample: 2019M01 2023M12    |             |                       |             |        |
| Included observations: 60  |             |                       |             |        |
|                            |             |                       |             |        |
| Variable                   | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|                            |             |                       |             |        |
| C                          | -14.20488   | 4.389291              | -3.236258   | 0.0020 |
| X1                         | 0.027155    | 0.022069              | 1.230481    | 0.2237 |
| X2                         | 0.000193    | 0.000323              | 0.598286    | 0.5521 |
| X3                         | 0.011178    | 0.003343              | 3.343905    | 0.0015 |
|                            |             |                       |             |        |
| R-squared                  | 0.450903    | Mean dependent var    | 3.420000    |        |
| Adjusted R-squared         | 0.421487    | S.D. dependent var    | 2.630562    |        |
| S.E. of regression         | 2.000806    | Akaike info criterion | 4.289318    |        |
| Sum squared resid          | 224.1807    | Schwarz criterion     | 4.428941    |        |
| Log likelihood             | -124.6795   | Hannan-Quinn criter.  | 4.343932    |        |
| F-statistic                | 15.32855    | Durbin-Watson stat    | 0.072387    |        |
| Prob(F-statistic)          | 0.000000    |                       |             |        |
|                            |             |                       |             |        |
|                            |             |                       |             |        |

e. Hasil Estimasi Regresi Berganda

| Dependent Variable: Y      |             |                       |             |        |
|----------------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| Method: Least Squares      |             |                       |             |        |
| Date: 02/23/25 Time: 19:29 |             |                       |             |        |
| Sample: 2019M01 2023M12    |             |                       |             |        |
| Included observations: 60  |             |                       |             |        |
|                            |             |                       |             |        |
| Variable                   | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.  |
|                            |             |                       |             |        |
| C                          | -14.20488   | 4.389291              | -3.236258   | 0.0020 |
| X1                         | 0.027155    | 0.022069              | 1.230481    | 0.2237 |
| X2                         | 0.000193    | 0.000323              | 0.598286    | 0.5521 |
| X3                         | 0.011178    | 0.003343              | 3.343905    | 0.0015 |
|                            |             |                       |             |        |
| R-squared                  | 0.450903    | Mean dependent var    | 3.420000    |        |
| Adjusted R-squared         | 0.421487    | S.D. dependent var    | 2.630562    |        |
| S.E. of regression         | 2.000806    | Akaike info criterion | 4.289318    |        |

|                   |           |                      |          |
|-------------------|-----------|----------------------|----------|
| Sum squared resid | 224.1807  | Schwarz criterion    | 4.428941 |
| Log likelihood    | -124.6795 | Hannan-Quinn criter. | 4.343932 |
| F-statistic       | 15.32855  | Durbin-Watson stat   | 0.072387 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000  |                      |          |
|                   |           |                      |          |

f. Uji  $R^2$

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0.450903  | Mean dependent var    | 3.420000 |
| Adjusted R-squared | 0.421487  | S.D. dependent var    | 2.630562 |
| S.E. of regression | 2.000806  | Akaike info criterion | 4.289318 |
| Sum squared resid  | 224.1807  | Schwarz criterion     | 4.428941 |
| Log likelihood     | -124.6795 | Hannan-Quinn criter.  | 4.343932 |
| F-statistic        | 15.32855  | Durbin-Watson stat    | 0.072387 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000  |                       |          |

g. Hasil Uji T

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
|          |             |            |             |        |
| C        | -14.20488   | 4.389291   | -3.236258   | 0.0020 |
| X1       | 0.027155    | 0.022069   | 1.230481    | 0.2237 |
| X2       | 0.000193    | 0.000323   | 0.598286    | 0.5521 |
| X3       | 0.011178    | 0.003343   | 3.343905    | 0.0015 |

h. Hasil Uji F

|                   |          |                    |          |
|-------------------|----------|--------------------|----------|
| F-statistic       | 15.32855 | Durbin-Watson stat | 0.072387 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |                    |          |



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 757 /Un.28/G.1/G.4c/PP.00.9/03/2025 10 Maret 2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth. Bapak/Ibu;

1. Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I.,M.Si : Pembimbing I
2. H. Ali Hardana, M.Si : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Abdul Raja Azhari Lubis  
NIM : 2040200233  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Pengaruh Foreign Direct Investment, Ekspor, dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Pada Tahun 2019-2023.**

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si  
NIP. 197905252006041004

Tembusan .  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.